

**OPTIMALISASI PENGGUNAAN SARANA DAN PRASARANA SEBAGAI
UPAYA PENINGKATAN SKILL OLAAHRAGA DAN SENI SISWA DI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

OLEH

SILVIA MUDY SAFITRI

NIM. 200106110011



PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2024



**OPTIMALISASI PENGGUNAAN SARANA DAN PRASARANA SEBAGAI
UPAYA PENINGKATAN SKILL OLAAHRAGA DAN SENI SISWA DI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana**

Oleh

Silvia Mudy Safitri

NIM. 200106110011



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "*Optimalisasi Penggunaan Sarana Dan Prasarana Sebagai Upaya Peningkatan Skill Olahraga Dan Seni Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang*" oleh Silvia Mudy Safitri ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian pada tanggal 28 Oktober 2024.

Pembimbing,



Angga Teguh Prastyo, M.Pd.

NIP. 19850722201608011008

Mengetahui

Ketua Program Studi,



Dr. Nurul Yaqien, S.Pd., M.Pd.

NIP. 1978111920060410

LEMBAR PENGESAHAN

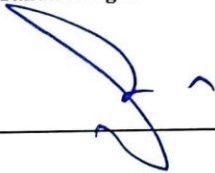
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Optimalisasi Penggunaan Sarana dan Prasarana Sebagai Upaya Peningkatan Skill Olahraga dan Seni Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang” oleh Silvia Mudy Safitri ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 18 November 2024.

Dewan Penguji

Ketua (Penguji Utama) :
Prof. Dr. Nur Ali, M.Pd.
NIP. 19650403 100903 1 002

Tanda Tangan



Sekretaris Sidang :
Angga Teguh Prastyo, M.Pd.
NIP. 19850722 20160801 1 008



Dosen Pembimbing :
Angga Teguh Prastyo, M.Pd.
NIP. 19850722 20160801 1 008



Penguji :
Fantika Febry Puspitasari, M.Pd.
NIP. 19920205 201903 2 015



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. Nur Ali, M.Pd.
NIP. 19650403 100903 1 002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silvia Mudy Safitri
NIM : 200106110011
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Optimalisasi Penggunaan Sarana Dan Prasarana Sebagai
Upaya Peningkatan Skill Olahraga Dan Seni Siswa Di
Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur – unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 27 Oktober 2024

Hormat Saya,



Silvia Mudy Safitri

NIM. 200106110011

LEMBAR MOTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۖ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۝ ١١

Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. (Q.S Al – Mujadilah ayat 11)¹

¹Quran Kemenag In Word. 2019. Surat An – Mujadilah Ayat 11

LEMBAR PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk keluarga penulis, Ayah Mudiono, Ibu Lilik Fitriyah, S.Pd., yang tak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan dari awal hingga akhir penyusunan skripsi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam pencipta langit dan bumi, pemberi nikmat yang luar biasa tak terkira dan pemberi rizki bagi semua makhluk – Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada kekasih Allah SWT Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun umat dari zaman kebodohan menuju zaman yang terang dengan agama Islam serta semoga senantiasa teriring doa pula bagi para keluarga dan sahabat – sahabat Nabi yang luar biasa perjuangannya dalam membantu mensyiarkan agama Islam.

Skripsi yang berjudul **“Optimalisasi Penggunaan Sarana Dan Prasarana Sebagai Upaya Peningkatan Skill Olahraga Dan Seni Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang”** ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulisan skripsi ini didukung oleh bantuan berbagai pihak sehingga penulis menyampaikan terima kasih sebanyak – banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A. selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh staff.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh staff.
3. Dr. Nurul Yaqien, S. Pd. I, M. Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh staff.

4. Angga Teguh Prastyo, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah melangkan waktu dan perhatian dalam membimbing, memberikan motivasi, serta mengevaluasi penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Keluarga besar Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang yang telah bersedia menjadi lokasi penelitian, serta mendukung penulis dalam menyelesaikan penelitian.
6. Keluarga saya Ayah dan Ibu yang terus memberikan doa dan semangat.
7. Para sahabat dan teman – teman yang selalu menemani dan menghibur penulis dalam suka maupun duka.
8. Seseorang terkasih yang senantiasa dalam diamnya memanjatkan doa untuk penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan penuh keoptimisan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Malang, 27 Oktober 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 's. Angga', with a horizontal line underneath.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
LEMBAR MOTO	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
NOTA DINAS PEMBIMBING	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xix
المُلخَص	xxi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
1. Manfaat teoritis.....	11
2. Manfaat Praktis.....	12
E. Orisinalitas Penelitian.....	13
F. Definisi Istilah	23
G. Sistematika Pembahasan	24
BAB II KAJIAN TEORI	27
A. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	27
1. Definisi Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan	27

2. Tujuan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	28
3. Perencanaan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	30
4. Prinsip – Prinsip Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan ..	31
5. Bentuk – Bentuk Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan..	33
B. Skill Olahraga dan Seni Siswa	35
1. Definisi Skill Olahraga dan Seni Siswa	35
2. Macam – Macam Skill Olahraga Siswa	36
3. Macam – Macam Skill Seni Siswa.....	37
C. Urgensi Sarana dan Prasarana Olahraga dan Seni untuk Peningkatan Skill Olahraga dan Seni Siswa	38
1. Urgensi Sarana dan Prasarana Olahraga	39
2. Urgensi Sarana dan Prasarana Seni	40
D. Kerangka Berfikir.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi Penelitian	43
C. Kehadiran Peneliti	45
D. Subjek Penelitian.....	46
E. Data dan Sumber Data.....	47
F. Teknik Pengumpulan Data	49
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	55
H. Analisis Data	56
I. Prosedur Penelitian.....	57
J. Instrumen Penelitian.....	58
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	63
A. Latar Belakang Objek Penelitian.....	63
1. Sejarah MAN 3 Kabupaten Malang	63
2. Profil MAN 3 Kabupaten Malang.....	64
B. Optimalisasi Penggunaan Sarana dan Prasarana Sebagai Upaya Peningkatan Skill Olahraga dan Seni Siswa di MAN 3 Kabupaten Malang.....	72

1. Perencanaan yang dilakukan dalam Optimalisasi Penggunaan Sarana dan Prasarana Sebagai Upaya Peningkatan Skill Olahraga dan Seni Siswa di MAN 3 Kabupaten Malang.....	72
2. Bentuk Optimalisasi Penggunaan Sarana dan Prasarana Sebagai Upaya Peningkatan Skill Olahraga dan Seni Siswa di MAN 3 Kabupaten Malang	82
BAB V PEMBAHASAN	102
A. Perencanaan yang dilakukan dalam Optimalisasi Penggunaan Sarana dan Prasarana Sebagai Upaya Peningkatan Skill Olahraga dan Seni Siswa di MAN 3 Kabupaten Malang.....	102
B. Bentuk Optimalisasi Penggunaan Sarana dan Prasarana Sebagai Upaya Peningkatan Skill Olahraga dan Seni Siswa di MAN 3 Kabupaten Malang.....	108
C. Implikasi atau Hasil dari Adanya Optimalisasi Penggunaan Sarana dan Prasarana Sebagai Upaya Peningkatan Skill Olahraga dan Seni Siswa di MAN 3 Kabupaten Malang	115
BAB VI PENUTUP	118
A. Kesimpulan.....	118
B. Saran.....	119
DAFTAR PUSTAKA.....	121

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	19
Tabel 3.1 Pedoman Instrumen Wawancara.....	58

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	42
Bagan 5. 1 Perencanaan yang dilakukan dalam Optimalisasi Penggunaan Sarana dan Prasarana Sebagai Upaya Peningkatan Skill Olahraga dan Seni Siswa di MAN 3 Kabupaten Malang.....	107
Bagan 5.2 Implikasi atau Hasil dari Adanya Optimalisasi Penggunaan Sarana dan Prasarana Sebagai Upaya Peningkatan Skill Olahraga dan Seni Siswa di MAN 3 Kabupaten Malang	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Rapat Semua Guru dan Staf dalam Hal Penetapan Tujuan Madrasah.....	75
Gambar 4.2	Peresmian Dome yang dapat digunakan untuk berbagaimacam kegiatan siswa termasuk kegiatan olahraga dan seni.	78
Gambar 4.3	Para peserta didik baru dipaparkan tentang program pembelajaran	82
Gambar 4.4	Pengadaan meja tenis untuk memenuhi kebutuhan siswa yang memiliki bakat istimewa di bidang olahraga tenis meja.....	84
Gambar 4.5	Pengadaan gedung semi indoor/dome MAN 3 Kabupaten Malang	93
Gambar 4.6	Bola Takraw yang Disimpan di Kantor Guru.....	94
Gambar 4.7	Bola Futsal yang Disimpan di Kantor Guru	94
Gambar 4.8	Alat Seni Bajari yang disimpan di perpustakaan sekolah.....	94
Gambar 4.9	Siswa MAN 3 Kabupaten Malang yang Menang Lomba Videografi Juara 1 yang di Selenggarakan DWP Kanwil Kemenag Jatim.....	100
Gambar 4.10	Siswa MAN 3 Kabupaten Malang yang Menang Lomba Sepak Takraw Juara 1 Tingkat Kecamatan Donomulyo	100
Gambar 4.11	Siswa/i MAN 3 Kab. Malang meraih platinum 9 Dalam rangka lomba paduan suara MA Negeri dan Swasta Provinsi Jawa Timur.....	101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	1
Lampiran 2 Dokumentasi Struktur Organisasi.....	2
Lampiran 3 Dokumentasi Profil MAN 3 Kabupaten Malang.....	3
Lampiran 4 Dokumentasi Visi & Misi MAN 3 Kabupaten Malang.....	5
Lampiran 5 Dokumentasi Akreditasi Madrasah	6
Lampiran 6 Jumlah Guru, Karyawan, dan Siswa	7
Lampiran 7 Dokumentasi.....	10
Lampiran 8 Jurnal Bimbingan Skripsi	26
Lampiran 9 Sertifikat Bebas Plagiasi.....	27
Lampiran 10 Biodata Mahasiswa.....	28

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Angga Teguh Prastyo
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Silvia Mudy Safitri
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 27 Oktober 2024

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca serta mengoreksi skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Silvia Mudy Safitri
NIM : 200106110011
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Optimalisasi Penggunaan Sarana Dan Prasarana Sebagai Upaya Peningkatan Skill Olahraga Dan Seni Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Angga Teguh Prastyo, M.Pd.
NIP. 19850722201608011008

ABSTRAK

Safitri, Silvia Mudy. 2024. *Optimalisasi Penggunaan Sarana Dan Prasarana Sebagai Upaya Peningkatan Skill Olahraga Dan Seni Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang*. Skripsi. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Angga Teguh Prastyo, M.Pd.

Kata Kunci: Optimalisasi, Sarana dan Prasarana, Skill Olahraga dan Seni Siswa

Keberhasilan dalam proses pembelajaran di sekolah didukung dengan pendayagunaan, pengelolaan serta pengoptimalan sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien. Namun sayangnya sarana dan prasarana pendidikan disekolah seringkali tidak dikelola dengan pengetahuan yang cukup sehingga sering terjadi ketidaktepatan dalam pengelolaannya seperti penanggung jawab dan pengelola, pemeliharaan dan perawatan, serta penghapusan. Tujuan dari penelitian ini *pertama*, mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan yang dilakukan dalam optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan skill olahraga dan seni siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang. *Kedua*, mendeskripsikan dan menganalisis bentuk optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan olahraga dan seni siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang. *Ketiga*, mendeskripsikan dan menganalisis implikasi atau hasil dari adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan skill olahraga dan seni siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi lapangan. Objek pada penelitian ini yaitu MAN 3 Kab. Malang. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi observasi optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana yang dalam hal ini terkhusus pada sarana dan prasarana olahraga dan seni, wawancara bersama Kepala MAN 3 Kab. Malang, Waka Sarpras, Guru Olahraga, Guru Seni, dan beberapa siswa, serta dokumentasi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui *website*, *social media*, dan data yang ada pada komputer MAN 3 Kab. Malang. Dalam pemilihan sampel, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan melalui empat tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber, dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan skill olahraga dan seni siswa di MAN 3 Kab. Malang dapat meningkatkan skill dan prestasi siswa yaitu melalui *pertama*, perencanaan yang dilakukan dalam optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan skill olahraga dan seni siswa meliputi: (1) Penetapan tujuan, (2) Perencanaan berdasar pada analisis kebutuhan, (3) Perencanaan realistis sesuai anggaran, (4) Visualisasi hasil perencanaan. *Kedua*, bentuk optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan olahraga dan seni siswa di MAN 3 Kabupaten Malang sudah cukup lengkap dan cukup

sistematis. *Ketiga*, implikasi atau hasil dari adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan skill olahraga dan seni siswa di MAN 3 Kabupaten Malang dapat berguna untuk jangka panjang dan dapat digunakan untuk semua jenis kegiatan yang ada disekolah terkhusus untuk kegiatan olahraga dan seni siswa. Hal ini juga merupakan suatu langkah untuk mencapai tujuan yakni meningkatkan skill dan prestasi olahraga dan seni siswa.

ABSTRACT

Safitri, Silvia Mudy. 2024. *Optimalisasi Penggunaan Sarana Dan Prasarana Sebagai Upaya Peningkatan Skill Olahraga Dan Seni Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang*. Thesis. Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic State University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Supervisor: Angga Teguh Prastyo, M.Pd.

Keywords: Optimization, Facilities and Infrastructure, Student Skills in Sports and Arts

The success of the learning process in schools is supported by effective and efficient utilization, management, and optimization of educational facilities and infrastructure. Unfortunately, educational facilities and infrastructure in schools are often not managed with sufficient knowledge, so there are often inaccuracies in management, such as the person in charge and manager, maintenance and care, and elimination. The purpose of this study is first, to describe and analyze the planning carried out in optimizing the use of facilities and infrastructure to improve students' sports and arts skills at Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang Regency. Second, it will describe and analyze the ways in which the use of facilities and infrastructure can be optimized to improve student sports and arts at Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang Regency. Third, to describe and analyze the implications or results of optimizing the use of facilities and infrastructure as an effort to improve students' sports and arts skills at Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang Regency.

This research employs a qualitative approach with the type of research being field research. The object of this research is Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang Regency. The techniques used in data collection include observation of the optimization of the use of facilities and infrastructure, in this case specifically on sports and arts facilities and infrastructure, interviews with the Head of MAN 3 Malang Regency, Waka Sarpras, Sports Teachers, Art Teachers, and several students, as well as documentation both directly and indirectly through websites, social media, and data on the MAN 3 Malang Regency computer. In selecting the sample, the researcher used a purposive sampling technique. Data analysis techniques are used through four stages, namely data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The data validity test used is source triangulation, technique triangulation, and time triangulation.

The results of the study indicate that optimizing the use of facilities and infrastructure as an effort to improve student sports and arts skills at Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang Regency can improve student skills and achievements, namely through first, the planning carried out in optimizing the use of facilities and infrastructure as an effort to improve student sports and arts skills includes: (1) Goal setting, (2) Planning based on needs analysis, (3) Realistic planning according to budget, (4) Visualization of planning results. Second, the form of optimizing the use of facilities and infrastructure as an effort to improve student

sports and arts at MAN 3 Malang Regency is quite complete and quite systematic. Third, the implications or results of optimizing the use of facilities and infrastructure as an effort to improve students' sports and arts skills at MAN 3 Malang Regency can be useful in the long term and can be used for all types of activities at school, especially for student sports and arts activities. This is also a step towards achieving the goal of improving students' sports and arts skills and achievements.

الملخص

سافيتري، سيلفيا مودي. 2024. تعظيم الاستفادة من المرافق والبنية التحتية كجهد لتحسين مهارات الطلاب الرياضية والفنية في مدرسة علياء نيجيري 3 مالانج ريجنسي. الأطروحة. برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية. كلية التربية وعلوم الكيجوروان. جامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج الإسلامية الحكومية. المشرف على الرسالة: أنغا تيغوه براستيو، ماجستير في العلوم السياسية.

الكلمات المفتاحية: الاستغلال الأمثل، المرافق والبنية التحتية، مهارات الطلاب الرياضية والفنية

يتم دعم نجاح العملية التعليمية في المدارس من خلال الاستخدام الفعال والكفء للمرافق التعليمية والبنية التحتية وإدارتها واستغلالها بالشكل الأمثل. ولكن للأسف، غالبًا ما لا تتم إدارة المرافق التعليمية والبنية التحتية في المدارس بمعرفة كافية بحيث غالبًا ما يكون هناك عدم دقة في الإدارة مثل المسؤول والمدير والصيانة والعناية والإزالة. الغرض من هذه الدراسة هو أولاً، وصف وتحليل التخطيط الذي تم تنفيذه في الاستخدام الأمثل للمرافق والبنية التحتية كمحاولة لتحسين مهارات الطلاب الرياضية والفنية في مدرسة علياء نيجيري 3 في محافظة مالانج. ثانيًا، وصف وتحليل شكل الاستخدام الأمثل للمرافق والبنية التحتية كجهد لتحسين مهارات الطلاب الرياضية والفنية في مدرسة علياء نيجيري 3 في محافظة مالانج. ثالثًا، وصف وتحليل الآثار أو النتائج المترتبة على تحسين استخدام المرافق والبنية التحتية كجهد لتحسين مهارات الطلاب الرياضية والفنية في مدرسة علياء نيجيري 3 مالانج ريجنسي.

يستخدم هذا البحث منهجاً نوعياً بنوع بحث الدراسة الميدانية. وموضوع هذا البحث هو محافظة مالانج 3 مالانج. تشمل الأساليب المستخدمة في جمع البيانات ملاحظة الاستخدام الأمثل للمرافق والبنية التحتية، وهي في هذه الحالة خاصة بمرافق الرياضة والفنون والبنية التحتية، ومقابلات مع رئيس مان 3 كاب مالانج، وواكا ساربراس، ومعلمي الرياضة، ومعلمي الفنون، والعديد من الطلاب، بالإضافة إلى التوثيق المباشر وغير المباشر من خلال المواقع الإلكترونية ووسائل التواصل الاجتماعي والبيانات الموجودة على حاسوب مان 3 كاب مالانج. استخدمت الباحثة في اختيار العينة أسلوب أخذ العينات الانتقائية. تم استخدام تقنيات تحليل البيانات من خلال أربع مراحل، وهي جمع البيانات، واختزال البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج. أما اختبار صحة البيانات المستخدم فهو تثليث المصدر، وتثليث التقنية، وتثليث الوقت.

أظهرت النتائج أن الاستخدام الأمثل للمرافق والبنية التحتية كجهد لتحسين مهارات الطلاب الرياضية والفنية في محافظة مالانج 3 يمكن أن يحسن مهارات الطلاب وإنجازاتهم، وذلك من خلال أولاً، التخطيط الذي تم تنفيذه في الاستخدام الأمثل للمرافق والبنية التحتية كجهد لتحسين مهارات الطلاب الرياضية والفنية يشمل (1) تحديد الأهداف، (2) التخطيط المبني على تحليل الاحتياجات، (3) التخطيط الواقعي وفقاً للميزانية، (4) تصور نتائج التخطيط. ثانياً، إن شكل الاستخدام الأمثل للمرافق والبنية التحتية كجهد لتحسين الرياضة والفنون الطلابية في منطقة مالانج 3 في محافظة مالانج كاملة ومنهجية تماماً. ثالثاً، يمكن أن تكون الآثار أو النتائج المترتبة على تحسين استخدام المرافق والبنية التحتية كجهد لتحسين مهارات الطلاب الرياضية والفنون في مان 3 مالانج ريجنسي مفيدة على المدى الطويل ويمكن استخدامها لجميع أنواع الأنشطة في المدرسة، وخاصة للأنشطة الرياضية والفنون الطلابية. وهذه أيضاً خطوة نحو تحقيق هدف تحسين مهارات الطلاب الرياضية والفنية وإنجازاتهم الرياضية والفنية.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= <u>h</u>	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= =	ء	= =
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

او = aw

أي = ay

او = û

أي = î

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam proses membangun Indonesia menjadi negara yang maju perlu diperhatikan juga kualitas dari para generasi penerusnya. Kualitas generasi penerus bangsa hendaknya memiliki kemampuan ataupun kompetensi yang mumpuni. Selain itu generasi penerus bangsa juga harus diberi bekal agar siap menghadapi segala tantangan zaman sebab adanya kemajuan teknologi dan perkembangan zaman yang semakin pesat. Masa sekarang ini telah terjadi kemajuan dalam segala aspek. Apabila tidak dapat menghadapi arus kemajuan zaman yang ada maka negara Indonesia dipastikan akan tertinggal dan mengalami kemunduran. Oleh karenanya dalam proses mewujudkan generasi penerus bangsa dengan kualifikasi yang telah disebutkan diatas maka diperlukan pula peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dan salah satu upaya yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam suatu negara adalah pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Adanya pendidikan dapat memberikan manusia ilmu pengetahuan dan memberi kesempatan manusia untuk mempelajari berbagai hal guna meningkatkan serta mengembangkan potensi mental, intelektual, sosial, emosional dan kemandirian dalam kehidupannya yang dapat membentuk seorang manusia berkualitas serta mampu menjawab

tantangan zaman.² Dalam pengertian lain dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.³ Pendidikan merupakan suatu perlakuan yang sengaja dilakukan untuk menggapai suatu tujuan. dilihat dari sisi pelakunya, pendidikan merupakan suatu upaya untuk mengubah manusia dalam kondisi tertentu menjadi manusia yang memiliki kepribadian. Selain itu pendidikan adalah suatu usaha membantu manusia dalam mencapai tujuan. Allah SWT berfirman dalam surat Al- Mujadalah ayat 11⁴:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya :

“Allah akan meninggikan orang – orang yang beriman diantaramu dan orang – orang yang diberi ilmu pengetahuan”

Jadi, Allah SWT sendiri telah menjelaskan mengenai pentingnya pendidikan dan menuntut ilmu. Allah SWT akan senantiasa meninggikan derajat orang yang beriman dan berilmu diantara hamba – Nya yang lain.

²Nurbaiti, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah" *Manajer Pendidikan* Volume (9) Nomor (4), hlm. (536) (2015).

³Abd Rahman BP, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, Yumriani, “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur – Unsur Pendidikan, Al – Urwatul Wutsqa Volume (2) Nomor (1), hlm. (2 – 3) (2022).

⁴Tafsir .com, ‘Surat Al- Mujadalah Ayat 11’, 2023 <<https://tafsirq.com/58-al-mujadilah/ayat-11>>.

Suksesnya pembelajaran di sekolah salah satunya didukung dengan pendayagunaan serta pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada secara efektif dan efisien.⁵ Hal ini dimaksudkan agar penggunaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah berjalan dengan baik, sebab keberadaannya sangat mendukung terhadap suksesnya proses pembelajaran di sekolah. Selain mendukung kesuksesan belajar, sarana dan prasarana pendidikan sangat mempengaruhi proses pembelajaran karena dapat membuat siswa melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik. Adanya fasilitas yang memadai dapat menumbuhkan semangat belajar dan prestasi siswa.⁶ Namun sayangnya sarana dan prasarana pendidikan di sekolah seringkali tidak dikelola dengan pengetahuan yang cukup sehingga sering terjadi ketidaktepatan dalam pengelolaannya seperti penanggung jawab dan pengelola, pemeliharaan dan perawatan, serta penghapusan. Banyak pemaparan yang menampilkan mengenai sarana dan prasarana sekolah di Indonesia yang masih kurang memadai, beberapa diantaranya *pertama*, banyak sekolah yang standar sarana dan prasarannya belum memenuhi kriteria Standar Nasional Pendidikan yang termaktub dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24, Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA.⁷ *Kedua* menurut catatan *Indonesia Corruption Watch* (IWC) sepanjang tahun 2023 terdapat

⁵Merian Pratama, 'Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di MTs Negeri 1 Lampung Barat', 2021, p. 3.

⁶*Ibid*, p. 3.

⁷Relisa, 'Kajian Prasarana Pendidikan Sekolah Dasar sebagai Salah Satu Indikator Pencapaian Standar Nasional Pendidikan', *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 1.1 (2016), pp. 81–95 (p. 85), doi:10.24832/jpnk.v1i1.228.

penyelewengan dana anggaran program seperti Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Dana Alokasi Khusus (DAK), Bantuan Operasional Pendidikan (BOP), dana bantuan mahasiswa, dan Program Indonesia Pintar (PIP). Selain itu tindak korupsi di sektor pendidikan yakni pada bidang sarana dan prasarana sekolah seperti korupsi yang dilakukan pada saat pembangunan infrastruktur seperti gedung sekolah ataupun ruang kelas.⁸ *Ketiga*, keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan di daerah terpencil. Ini karena banyak sekolah yang jauh dari jangkauan dengan kondisi sarana dan prasarana yang tidak memadai, baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya.⁹

Pendidikan olahraga dan seni sebagai kemampuan tambahan siswa merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan.¹⁰ Pendidikan olahraga memiliki peran yang penting dan andil yang besar dalam mewujudkan terciptanya tujuan pendidikan nasional yang menunjang pendidikan karakter bangsa. Pendidikan olahraga merupakan pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik sebagai media dalam mencapai tujuan pendidikan.¹¹ Ini juga bertujuan untuk mengembangkan

⁸Aryo Putranto Saptohutomo, 'Dana Bantuan dan Pengadaan Sarana-Prasarana Pendidikan Masih Jadi Target Korupsi', *Kompas.com/Skola*, 2024 <<https://nasional.kompas.com/read/2024/05/20/18232621/dana-bantuan-dan-pengadaan-sarana-prasarana-pendidikan-masih-jadi-target>>.

⁹Maya Nur Lestari, 'Bagaimana Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan di Indonesia?', *Kompasiana.com*, 2023 <<https://www.kompasiana.com/mayanurlestari2978/648faf7d4d498a4eb952b1f2/bagaimana-kondisi-sarana-dan-prasarana-pendidikan-di-indonesia>>.

¹⁰Teguh Wirawan, 'Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Olahraga Dalam Pelaksanaan Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri Se-Dabin Iv Kecamatan Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010' (Universitas Negeri Semarang), p. 2.

¹¹Humas UPI, 'Pendidikan Jasmani dan Olahraga Berperan Penting dalam Wujudkan Tujuan Pendidikan Nasional', 2018 <<https://berita.upi.edu/pendidikan-jasmani-dan-olahraga-berperan-penting-dalam-wujudkan-tujuan-pendidikan-nasional/>>.

aspek keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas olahraga, serta kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.¹²

Sedangkan pendidikan seni adalah salah satu bagian dari Kurikulum Merdeka dan merupakan mata pelajaran wajib di sekolah dari tingkat SD sampai dengan SMA/SMK. Adanya mata pelajaran ini bertujuan agar anak tidak hanya menggunakan belahan otak kirinya saja, namun juga otak kanannya. Dengan keseimbangan dalam proses belajar inilah diharapkan dapat dihasilkan generasi yang mempunyai wawasan IPTEK luas, keimanan yang memadai, dan budi pekerti yang tinggi. Dengan demikian, pendidikan seni di sekolah merupakan wahana bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan kreativitas melalui bunyi (musik), gerak (tari), dan warna (rupa).¹³ Menurut UU No. 20 tahun 2003 BAB XII Pasal 45 menerangkan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.¹⁴

Kebutuhan sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan skill olahraga siswa dalam pendidikan olahraga menjadi hal yang sangat vital dan juga berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran dan prestasi non

¹²Wirawan, Op.Cit p. 2.

¹³Budi Winarto, 'Pentingnya Pendidikan Seni di Sekolah', 2023 <<http://beritamagelang.id/kolom/pentingnya-pendidikan-seni-di-sekolah>>.

¹⁴'Undang -Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional'.

– akademik siswa.¹⁵ Dalam pendidikan olahraga dan peningkatan skill olahraga siswa di sekolah, sarana olahraga merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan pendidikan olahraga di sekolah. Sarana olahraga dibagi menjadi dua yaitu peralatan dan perlengkapan. Peralatan adalah sesuatu yang digunakan seperti palang tunggal, palang sejajar, dan lain – lain. Sedangkan perlengkapan merupakan sesuatu yang melengkapi kebutuhan prasarana seperti net, bola, raket dan lain – lain.¹⁶

Selanjutnya kebutuhan sarana dan prasarana yang memadai sangat penting pula dalam peningkatan skill seni siswa.¹⁷ Beberapa alasan diperlukannya sarana dan prasarana yang baik sebagai upaya peningkatan skill seni siswa di sekolah¹⁸ pertama, mendukung eksplorasi dan kreativitas. Ini akan memberikan siswa kesempatan untuk bereksplorasi dan berkreasi dalam seni. Seperti misalnya, tersedianya ruang seni yang dilengkapi dengan berbagai alat dan bahan seni memungkinkan siswa untuk mencoba berbagai teknik ataupun juga gaya seni. Kedua, memfasilitasi pembelajaran praktis. Siswa dapat melakukan latihan dan praktik secara langsung. Misalnya tersedianya ruang tari yang luas dilengkapi dengan adanya cermin akan memungkinkan siswa

¹⁵I Gede Oki Hendriadi, 'Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan', *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9.2 (2021), p. 68 (p. 69), doi:10.23887/jiku.v9i2.30878.

¹⁶ p. 69.

¹⁷Windy Rezkie Julita and Syeilendra Syeilendra, 'PENGARUH SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN SENI BUDAYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWADI KELAS VIII SMP NEGERI 4 KOTA PARIAMAN', *Jurnal Sendratasik*, 9.1 (2020), p. 42 (p. 42), doi:10.24036/jsu.v8i3.108108.

¹⁸M. Yahya Amirzan, 'Tanggapan Siswa Terhadap Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Dalam Pengembangan Prestasi Dan Potensi Diri', *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 2.1 (2020), 79–87 (p. 82) <<https://doi.org/10.47647/jsh.v2i1.139>>.

mengeksplorasi gerakan – gerakan tari dengan lebih baik. *Ketiga*, meningkatkan kualitas hasil karya. Misalnya, adanya studio musik yang dilengkapi dengan peralatan audio yang baik akan memungkinkan siswa untuk merekam dan menghasilkan rekaman musik yang berkualitas. *Keempat*, meningkatkan motivasi dan minat siswa. Siswa akan merasa lebih termotivasi dan tertarik untuk belajar seni. *Kelima*, mempersiapkan siswa untuk kompetisi dan pertunjukan. Misalnya, adanya ruang teater yang dilengkapi dengan panggung dan sistem pencahayaan yang baik akan memungkinkan siswa untuk tampil dengan sangat baik di panggung. *Keenam*, meningkatkan kepercayaan diri siswa.

Adapun beberapa sarana dan prasarana yang dapat digunakan dan diadakan sebagai penunjang skill seni siswa di sekolah diantaranya adalah, ruang seni, ruang tari, studio musik, ruang teater.¹⁹ Pada intinya sarana dan prasarana yang baik dan memadai dalam upaya peningkatan skill seni maupun skill olahraga siswa dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan memfasilitasi proses pembelajaran seni yang efektif dan menyenangkan. Sarana dan prasarana dalam bidang olahraga dan seni di sekolah seringkali menghadapi beberapa permasalahan. Salah satu permasalahan yang sering terjadi adalah keterbatasan sarana dan prasarana, dimana beberapa sekolah tidak memiliki lapangan yang memadai, ruang seni dengan fasilitas yang lengkap, dan fasilitas penunjang lainnya. Hal inilah yang nantinya dapat menghambat

¹⁹Ainun Rofiqoh, 'Kemampuan Olahraga Dan Aktivitas Ekstrakurikuler Pasukan Baris Berbaris Dengan Kecerdasan Kinestetik', 2021, p. 2.

pelaksanaan pembelajaran yang optimal.²⁰ Selain itu kurangnya perawatan sarana dan prasarana dapat menurunkan nilai fungsi dari sarpras itu sendiri karena rusak.

Berdasarkan uraian tersebut, adapun tujuan optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan skill olahraga dan seni siswa diantaranya adalah meningkatkan kualitas pembelajaran, mendorong partisipasi aktif siswa, meningkatkan kualitas hasil belajar, membangun rasa percaya diri, dan meningkatkan minat dan bakat siswa.²¹ Selain itu menurut Wuest dan Bucher pendidikan jasmani sendiri memiliki tujuan untuk mengembangkan keterampilan motorik kebugaran jasmani dan kemampuan sosial siswa.²² Sedangkan Howard Gardner didalam bukunya *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences* mengemukakan bahwa seni membantu mengembangkan kecerdasan kinestetik, musikal, dan interpersonal siswa.²³ Diharapkan dengan tersedianya alat - alat atau fasilitas belajar yang memadai secara relevan dengan kebutuhan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan proses belajar mengajar atau proses pembelajaran baik oleh guru maupun peserta didik. Terkait hal ini, sudah banyak riset yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya seperti manajemen sarana

²⁰Kadek Ari Wijaya, I Ketut Budaya Astra, and Ni Luh Putu Snyanawati, 'Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK)', *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 10.1 (2022), pp. 74–81 (p. 75), doi:10.23887/jiku.v10i1.48712.

²¹Hendriadi, 'Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan'. Op.Cit.

²²Pinton Setya Mustafa, 'Peran Pendidikan Jasmani untuk Mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional', 9 (2022), pp. 68–80 (p. 74), doi:<https://doi.org/10.5281/zenodo.6629984>.

²³Handal Pratama Putra and M. Hajar Dewantoro, 'PENERAPAN TEORI MULTIPLE INTELLIGENCES HOWARD GARDNER DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM', *Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 12.2 (2022), p. 98, doi:10.24014/jiik.v12i2.18709.

dan prasarana madrasah untuk peningkatan prestasi siswa oleh Alwi Fikri pada tahun 2020, manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran oleh Rahmantio Lukmanto pada Tahun 2020, dan manajemen sarana dan prasarana sebagai upaya pengembangan mutu pembelajaran oleh Iqbal Wahyudi pada tahun 2023. Namun hingga saat ini peneliti belum menemukan yang mengaitkan optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana pendidikan sebagai upaya peningkatan skill olahraga dan seni siswa. oleh karena itu peneliti berniat untuk mengkaji terkait dengan optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana pendidikan di MAN 3 Kabupaten Malang sebagai upaya peningkatan skill olahraga dan seni siswa.

Berdasarkan pada observasi pra penelitian, peneliti mendapatkan informasi bahwasanya dari kondisi geografis Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang merupakan sekolah menengah atas/Madrasah Aliyah yang ada di kecamatan Donomulyo kabupaten Malang. Pada observasi awal ini tampak bahwa antusias siswa dalam kegiatan olahraga dan seni bisa dikatakan cukup tinggi, seperti di bidang olahraga banyak siswa yang memiliki motivasi tinggi untuk bergabung di cabang olahraga voli, futsal, sepak takraw, sepak bola dan lari. Sementara antusias siswa di bidang seni ditunjukkan dengan bergabungnya mereka di seni tari, seni hadrah, dan seni tarik suara kategori vokal – pop. Berdasar pada pemaparan tersebut, guna mengetahui bagaimana optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana yang terjadi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang diantara Madrasah Aliyah atau Sekolah Mnengah Atas yang ada di

kecamatan Donomulyo, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Optimalisasi Penggunaan Sarana Dan Prasarana Sebagai Upaya Peningkatan Skill Olahraga Dan Seni Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang"**.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini fokus penelitian yang diambil oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan yang dilakukan dalam optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan skill olahraga dan seni siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang?
2. Bagaimana bentuk optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan skill olahraga dan seni siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang?
3. Bagaimana implikasi atau hasil dari adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan skill olahraga dan seni siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan yang dilakukan dalam optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan skill olahraga dan seni siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis bentuk optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan skill

olahraga dan seni siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang.

3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis implikasi atau hasil dari adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan skill olahraga dan seni siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi, utamanya untuk mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan skill olahraga dan seni siswa sebagaimana telah dirumuskan sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dapat memperluas pemahaman keilmuan tentang optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan skill olahraga dan seni siswa
- b. Hasil dalam penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberi tambahan wawasan maupun pengetahuan serta dapat menjadi referensi bagi para peneliti yang ingin melaksanakan penelitian dengan topic yang serupa
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah gambaran konkrit mengenai implikasi atau hasil

dari adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan skill olahraga dan seni siswa

2. Manfaat Praktis

Ditinjau dari kemanfaatan secara individual maupun institusional, penelitian ini memiliki manfaat praktis sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan terkait pengoptimalan penggunaan sarana dan prasarana pendidikan dan mampu mengimplementasikan ketika terjun kedalam dunia pendidikan.

b. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai suber rujukan dan acuan lembaga agar lebih selektif dalam membeli ataupun membangun sarana dan prasarana sebagai upaya peningktan skill siswa dan memberikan ruang nyaman belajar bagi siswa serta menjadi bahan pertimbangan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi terkait sarana dan prasarana pendidikan di MAN 3 Kab. Malang.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi terkini dalam pembahasan kaitannya dengan optimalisasi

penggunaan sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan skill olahraga dan seni siswa di sekolah.

E. Orisinalitas Penelitian

Sebagai bukti dari orisinalitas penelitian kali ini, oleh karenanya peneliti melakukan pengamatan dan pencarian literatur terhadap beberapa penelitian terdahulu yang bertujuan untuk mengetahui dimana letak persamaan dan perbedaan penelitian yang akan dilakukan. Hal ini dilakukan guna menghindari adanya unsur plagiasi karya. Se jauh pengamatan dan pencarian kajian literatur peneliti, berikut disampaikan paparan penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Alwi Fikri Kafabihi Mubarak dengan judul “Manajemen Sarana Dan Prasarana Madrasah Untuk Peningkatan Prestasi Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar” pada tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa proses perencanaan sarana dan prasarana pendidikan secara keseluruhan sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku, proses pelaksanaan sarana dan prasarana pendidikan sudah sesuai dengan urutan yang tercantum pada standar sarana dan prasana pendidikan, serta implikasi manajemen sarana dan prasarana untuk peningkatan prestasi siswa sudah sangat baik dan sesuai dengan apa yang dikaji oleh peneliti.

Adapun persamaan penelitian oleh Alwi Fikri Kafabihi Mubarak dan penelitian ini adalah, keduanya sama-sama

membahas tentang manajemen sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan skill dan mutu siswa, serta metode penelitian yang digunakan yakni metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun perbedaan dengan penelitian ini adalah fokus yang diambil adalah optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan skill olahraga dan seni siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Alwi lebih menekankan bahasan mengenai manajemen sarana dan prasarana untuk peningkatan prestasi siswa di semua bidang baik akademik maupun non – akademik.²⁴

2. Skripsi yang ditulis oleh Rahmantio Lukmanto dengan judul “Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar Ummu Aiman Lawang Kabupaten Malang” pada tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kondisi sarana dan prasarana di lokasi yang diteliti sudah memenuhi standart di perundang – undangan yang berlaku, mutu pembelajaran di lokasi yang diteliti sudah sangat baik, serta manajemen sarana dan prasarana pendidikan di lokasi penelitian telah dilaksanakan dengan baik dan efektif.

²⁴Alwi Fikri Kafabihi Mubarak, “Manajemen Sarana Dan Prasarana Madrasah Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar”, Skripsi (2020).

Adapun persamaan penelitian oleh Rahmantio Lukmanto dan penelitian ini adalah, keduanya sama-sama membahas tentang upaya peningkatan mutu pembelajaran, skill dan mutu siswa, serta metode penelitian yang digunakan yakni metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun perbedaan dengan penelitian ini yakni fokus yang di ambil adalah optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan skill olahraga dan seni siswa di tingkat madrasah aliyah.²⁵

3. Skripsi yang ditulis oleh Iqbal Wahyudi dengan judul “Manajemen Sarana Dan Prasarana Sebagai Upaya Pengembangan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang” pada tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perencanaan sarana dan prasarana pada lokasi yang diteliti dilakukan dengan matang dan efisien, implementasi sarana dan prasarana meliputi penyediaan tenaga kebersihan, kerjasama dengan pihak ketiga, penugasan staf sarana dan prasarana, serta pengembangan kelas digital dengan fasilitas modern serta pengembangan sarana dan prasarana memiliki dampak positif terhadap mutu pembelajaran.

Adapun persamaan penelitian oleh Iqbal Wayudi dan penelitian ini adalah, keduanya sama-sama membahas tentang upaya

²⁵Rahmantio Lukmanto, “Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar Ummu Aiman Lawang Kabupaten Malang”, Skripsi (2020).

peningkatan mutu pembelajaran dan mutu siswa, serta metode penelitian yang digunakan yakni metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun perbedaan dengan penelitian ini yakni fokus yang di ambil adalah optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan skill olahraga dan seni siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Iqbal Wahyudi ini lebih menekankan tentang manajemen sarana dan prasarana guna pengembangan mutu pembelajaran.²⁶

4. Jurnal yang ditulis oleh Mitpah Parid dan Afifah dan Laili Sofi Alif dengan judul “Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan” pada tahun 2020. Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan kegiatan menata, mulai dari proses merencanakan kebutuhan hingga pemeliharaan secara tepat guna dan sasaran. Selanjutnya jenis sarana pendidikan dibedakan menjadi dua yakni alat pelajaran dan media pendidikan sedangkan jenis prasarana dibedakan menjadi dua juga yakni bangunan dan perabot. Terakhir yakni, tujuan pengelolaan memberikan fasilitas dan pelayanan secara professional di bidang sarana dan prasarana pendidikan di sekolah.

²⁶Iqbal Wahyudi, ‘MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN MUTU PEMBELAJARAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 KOTA MALANG’ (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG, 2023).

Adapun persamaan penelitian oleh Mitpah Parid dan Afifah dan Laili Sofi Alif dan penelitian ini adalah, keduanya sama-sama membahas tentang pentingnya sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap dan tertata dengan baik sehingga dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin demi menunjang proses belajar mengajar yang berkualitas. Adapun perbedaan dengan penelitian ini yakni fokus yang di ambil adalah optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan skill olahraga dan seni siswa sedangkan dalam jurnal Mitpah Parid dan Laili Sofi ini lebih menekankan pada pembahasan secara umum mengenai pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan.²⁷

5. Jurnal karya Ahmad Sopian dengan judul “Manajemen Sarana Dan Prasarana” pada tahun 2019. Dalam penelitiannya Ahmad Sopian menjelaskan bahwa sarana adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat dalam mencapai tujuan atau sasaran. Ia juga menegaskan bahwa sarana pendidikan merupakan segala perangkat kelengkapan pokok yang secara tidak langsung menunjang terselenggaranya proses pendidikan di sekolah. Keberadaan sarana pendidikan mutlak diperlukan dalam proses pendidikan, sehingga termasuk dalam komponen yang harus dipenuhi dalam penyelenggaraan proses pendidikan. Tanpa adanya sarana

²⁷Miptah Parid et. al., ‘Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan’, Tafhim Al-‘Ilmi, 2020, pp. 266–75.

pendidikan, proses pendidikan akan mengalami kendala yang sangat serius, bahkan pendidikan menjadi tidak bermutu.²⁸

Adapun persamaan penelitian oleh Ahmad Sopian dengan penelitian ini adalah, sama – sama membahas mengenai pentingnya manajemen atau pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan guna memberikan kenyamanan belajar pada peserta didik agar mereka dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Adapun perbedaan dengan penelitian ini adalah fokus kepada optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan skill olahraga dan seni siswa sedangkan penelitian oleh Ahmad Sopian ini membahas manajemen sarana dan prasarana secara umum yang didalamnya lebih ditekankan mengenai bahasan sarana dan prasarana pendidikan.

Ulasan penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa peneliti secara tegas dalam penelitiannya mengembangkan dari tema penelitian – penelitian terdahulu dan belum ada yang meneliti maupun mengkaji kaitan antara optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana dengan peningkatan skill olahraga dan seni siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang. Guna memudahkan pembaca dalam pemetaan penelitian terdahulu diatas, peneliti menyusun melalui tabel sebagai berikut:

²⁸Ahmad Sopian, 'MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA', 4 (2019), pp. 43–53.

Tabel 1.0.1 Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, Tahun Terbit	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Alwi Fikri Kafabihi Mubarak, <i>Manajemen Sarana Dan Prasarana Madrasah Untuk Peningkatan Prestasi Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar,</i> 2020	Sama – sama membahas tentang manajemen sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan skill dan mutu siswa, serta metode penelitian yang digunakan yakni metode kualitatif deskriptif.	Perbedaan dengan penelitian ini adalah fokus yang di ambil adalah optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan skill olahraga dan seni siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Alwi lebih menekankan bahasan mengenai manajemen sarana dan prasarana untuk peningkatan prestasi siswa di	Penelitian ini fokus pada optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana yang dikaitkan dengan meningkatnya skill olahraga dan seni siswa.

			semua bidang baik akademik maupun non – akademik.	
2.	Rahmantio Lukmanto, <i>Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar Ummu Aiman Lawang Kabupaten Malang</i> , 2020	Keduanya sama – sama membahas tentang upaya peningkatan mutu pembelajaran, skill dan mutu siswa, serta metode penelitian yang digunakan yakni metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yakni wawancara, observasi dan dokumentasi.	Perbedaan dengan penelitian ini yakni fokus yang di ambil adalah optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan skill olahraga dan seni siswa di tingkat madrasah aliyah.	
3.	Iqbal Wahyudi, <i>Manajemen Sarana Dan Prasarana Sebagai Upaya Pengembangan Mutu</i>	Persamaan penelitian oleh Iqbal Wahyudi dan penelitian ini adalah, keduanya sama-sama	Perbedaan dengan penelitian ini yakni fokus yang di ambil adalah	

	<i>Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang, 2023</i>	membahas tentang upaya peningkatan mutu pembelajaran dan mutu siswa.	optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan skill olahraga dan seni siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Iqbal Wahyudi ini lebih menekankan tentang manajemen sarana dan prasarana guna pengembangan mutu pembelajaran.	
4.	Mitpah Parid dan Afifah Laili Sofi Alif, <i>Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan</i> , 2020	Persamaan penelitian oleh Mitpah Parid dan Afifah dan Laili Sofi Alif dan penelitian ini adalah, keduanya sama-sama membahas tentang	Perbedaan dengan penelitian ini yakni fokus yang di ambil adalah optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana	

		pentingnya sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap dan tertata dengan baik sehingga dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin demi menunjang proses belajar mengajar yang berkualitas.	sebagai upaya peningkatan skill olahraga dan seni siswa sedangkan dalam jurnal Mitpah Parid dan Laili Sofi ini lebih menekankan pada pembahasan secara umum mengenai pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan.	
5.	Ahmad Sopian, <i>Manajemen Sarana Dan Prasarana</i>, 2019	Persamaan penelitian oleh Ahmad Sopian dengan penelitian ini adalah, sama – sama membahas mengenai pentingnya manajemen atau pengelolaan sarana dan prasarana	Perbedaan dengan penelitian ini adalah fokus kepada optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan skill olahraga dan seni siswa	

		pendidikan guna memberikan kenyamanan belajar pada peserta didik agar mereka dapat meningkatkan prestasi belajarnya.	sedangkan penelitian oleh Ahmad Sopian ini membahas manajemen sarana dan prasarana secara umum yang didalamnya lebih ditekankan mengenai bahasan sarana dan prasarana pendidikan.	
--	--	--	---	--

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalah persepsi dalam menginterpretasikan judul penelitian yakni “*Optimalisasi Penggunaan Sarana dan Prasarana Sebagai Upaya Peningkatan Skill Olahraga dan Seni Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang*” maka peneliti menjelaskan beberapa penggunaan istilah yang digunakan dalam penelitian kali ini sebagai upaya menyamakan persepsi peneliti dengan pembaca, diantaranya sebagai berikut:

1. Optimalisasi

Optimalisasi merupakan proses meningkatkan ataupun meninggikan sesuatu. Selain itu optimalisasi dapat diartikan sebagai upaya mengoptimalkan atau meningkatkan sesuatu yang sudah ada agar mencapai hasil terbaik atau tertinggi.

2. Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat untuk mencapai tujuan suatu organisasi maupun lembaga. Sarana ini merupakan segala sesuatu yang dapat habis dan rusak ketika dipakai.

Sedangkan prasarana merupakan segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses dalam mencapai tujuan organisasi maupun lembaga. Selain itu prasarana dapat diartikan sebagai alat atau barang tidak langsung untuk mencapai tujuan.

3. Skill Olahraga dan Seni Siswa

Skill merupakan kata bahasa Inggris yang memiliki arti keahlian ataupun kemampuan. Skill olahraga dan seni siswa merupakan kemampuan khusus yang dimiliki oleh siswa dalam bidang olahraga dan seni. Skill olahraga merujuk pada kemampuan fisik serta teknis yang diperlukan guna berpartisipasi dan berprestasi dalam berbagai cabang olahraga. Selanjutnya skill seni mengacu pada kemampuan kreatif dan ekspresif siswa dalam bidang seni seperti tari, visual, musik, dan teater.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini ditulis dan dijabarkan dalam 6 bab, sebagaimana sistematika penulisan berikut:

- BAB I** : Pendahuluan, adapun isi dari pendahuluan antara lain: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, serta sistematika pembahasan.
- BAB II** : Menguraikan kajian pustaka, adapun isi dari kajian pustaka mencakup optimalisasi, sarana dan prasarana, skill olahraga dan seni siswa serta membuat kerangka berpikir.
- BAB III** : Menjelaskan metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti di lokasi penelitian, lokasi dan waktu penelitian, data dan sumber data, tchnik pengumpulan data, serta teknik pengecekan keabsahan data.
- BAB IV** : Menjelaskan tentang paparan data dan hasil penelitian. Bahasan mengenai paparan data dan hasil penelitian di lapangan yang kemudian diolah agar mengetahui hasil yang spesifik sesuai dengan fokus pnelitian yang dibuat oleh peneliti.
- BAB V** : Pembahasan mengenai hasil temuan penelitian tentang optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan skill olahraga dan seni siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang.

BAB VI : Merupakan bab terakhir dalam skripsi ini yang isinya berupa kesimpulan dan saran – saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

1. Definisi Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

Menurut Sulistyorini didalam jurnal Alan Lutfi dkk tentang teori manajemen sarana prasarana menjelaskan bahwa manajemen sarana dan prasarana pendidikan sebagai proses kerjasama pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien.²⁹ Menurut Bafadal didalam jurnal Anisa Gusni yang membahas mengenai sarana dan prasarana pendidikan, sarana pendidikan merupakan semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah.³⁰ Sementara itu Fatmawati di dalam jurnal M. Ubaidillah Ridwanulloh dkk, yakni mengenai optimalisasi manajemen sarana prasarana mengatakan bahwa prasarana pendidikan merupakan segala unsur yang secara tidak langsung membantu proses belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan, seperti halaman sekolah, akses jalan, tata tertib dan sebagainya.³¹

Didalam pengetian lain dijelaskan bahwa sarana pendidikan ialah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung dipakai dalam proses pendidikan di sekolah, sehingga fungsinya

²⁹Alan Lutfi Gesang Saputra and Agus Sriyanto, 'TEORI MANAJEMEN SARANA PRASARANA', 1, 2021, p. 2.

³⁰Anisa Gusni, 'Sarana Dan Prasarana Pendidikan', 2019, p. 1.

³¹M. Ubaidillah Ridwanulloh, Iva Afifatur Rohmah, and Nurul Qomariatus Sholikhah, 'Optimalisasi Manajemen Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SDN Banjaran 4 Kota Kediri', *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)*, 4.2 (2023), pp. 127–44 (p. 128), doi:10.30762/joiem.v4i2.1062.

menjadi sangat penting dalam proses pembelajaran sebab merupakan penunjang proses belajar siswa. Sedangkan prasarana pendidikan merupakan semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang proses pendidikan di sekolah.³² Menurut Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 tentang Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah, pengetahuan sarana pendidikan merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dan perlengkapan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Sarana pendidikan terdiri dari bahan pembelajaran, alat pembelajaran, dan perlengkapan. Sedangkan prasarana pendidikan merupakan fasilitas dasar yang dibutuhkan guna menjalankan fungsi satuan pendidikan.³³ Berdasar pada keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah agar dapat memberikan kontribusi pada proses pendidikan secara optimal.

2. Tujuan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

Menurut Bafadal didalam bukunya, tujuan dari adanya manajemen sarana dan prasarana pendidikan secara umum ialah memberikan layanan secara profesional dalam rangka terselenggaranya proses

³²Ika Lestari, Agus Timan, and Asep Sunandar, 'MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI', p. 376.

³³'salinan_20230404_131118_SALINAN_PERMENDIKBUDRISTEK NOMOR 22 TAHUN 2023.Pdf'.

pendidikan secara efektif dan efisien.³⁴ Adapun tujuan dari manajemen sarana dan prasarana pendidikan ialah mengupayakan yang terbaik dari menyediakan fasilitas.³⁵ Tersedianya fasilitas pendidikan di sekolah telah didasarkan kepada sistem rencana dan pengadaan yang penuh ketelitian dan secara seksama serta mengusahakan pemakaian dan perawatan sarana prasarana sekolah dengan cermat sehingga keberadaannya tetap dalam kondisi yang selalu dapat dipergunakan ketika dibutuhkan oleh warga sekolah.³⁶ Jika ditinjau secara umum, tujuan dari adanya manajemen sarana dan prasarana pendidikan ialah mendukung pelayanan secara profesional pada bidang fasilitas pendidikan dengan maksud agar saat terjadinya penyelenggaraan proses pendidikan dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien.

Namun jika ditinjau secara lebih terperinci tujuannya adalah sebagaimana berikut³⁷:

- a. Melakukan proses penyediaan secara terstruktur melalui sistem perencanaan dan berdasar pada kesepakatan bersama
- b. Mengefektifkan dan mengefisiensikan pemakaian fasilitas sekolah

³⁴ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah (Teori dan Aplikasinya)*, p.17,(2014).

³⁵Ilham Rozaqi, 'OPTIMALISASI MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENGEMBANGKAN KINERJA STAF TATA USAHA DI MTS NEGERI 1 PEMALANG', 2022.

³⁶*Ibid*, p. 5.

³⁷et. al. Parid, 'Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan', 2020, pp. 266–75 (p. 269).

- c. Mengoptimalkan penggunaan fasilitas untuk dapat dijadikan alat pendukung dalam melakukan pekerjaan dengan harapan mendapat hasil pekerjaan yang maksimal
- d. Seluruh warga sekolah dapat menggunakan fasilitas sekolah dan ikut berperan aktif dalam menjaga fasilitas sekolah.

3. Perencanaan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

Syaefrudin di dalam jurnal yang ditulis oleh Yusri A. Boko., et al yang berjudul perencanaan sarana dan prasarana sekolah mengatakan bahwa perencanaan dipandang penting dan diperlukan bagi suatu organisasi, yaitu adanya perencanaan diharapkan tumbuhnya suatu pengarahan kegiatan, adanya pedoman bagi pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang ditujukan pada pencapaian tujuan.³⁸ Pengadaan sarana dan prasarana merupakan fungsi operasional pertama dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Fungsi ini hakikatnya merupakan serangkaian kegiatan untuk menyediakan sarana dan prasarana pendidikan sekolah sesuai dengan kebutuhan, baik berkaitan dengan jenis dan spesifikasi, jumlah, waktu maupun tempat, dengan harga maupun sumber yang dapat dipertanggung jawabkan

Tujuan diadakannya perencanaan sarana dan prasarana pendidikan, yaitu: a) untuk menghindari terjadinya, kesalahan dan kegagalan yang tidak diinginkan; dan b) untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaannya, salah rencana dan penentuan kebutuhan merupakan kekeliruan dalam menetapkan kebutuhan sarana dan

³⁸Yusri A Boko, 'PERENCANAAN SARANA DAN PRASARANA (SARPRAS) SEKOLAH', 2020, p. 45.

prasarana yang kurang/tidak memandang kebutuhan ke depan, dan kurang cermat dalam menganalisis kebutuhan sesuatu dengan dana yang tersedia dan tingkat kepentingan.³⁹ Perencanaan sarana dan prasarana sekolah harus memenuhi prinsip – prinsip sebagai berikut⁴⁰:

- a. Perencanaan sarana dan prasarana sekolah perlu diperhatikan secara penuh bahwa ini merupakan proses intelektual
- b. Perencanaan harus berdasar pada analisis kebutuhan
- c. Perencanaan harus realistis, sesuai dengan kenyataan anggaran
- d. Visualisasi hasil perencanaan sarana dan prasarana sekolah harus jelas, dan rinci, baik jumlah, jenis, merek, serta harganya.

4. Prinsip – Prinsip Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

Dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, terdapat sejumlah prinsip yang harus diperhatikan supaya tujuan dapat tercapai dengan maksimal. Menurut Sulistyorini didalam bukunya Manajemen Pendidikan Islam⁴¹, berikut adalah beberapa prinsip manajemen sarana dan prasarana pendidikan:

- a. Prinsip pencapaian tujuan. Sarana dan prasarana pendidikan di sekolah pada kondisi yang siap pakai apabila akan digunakan oleh warga sekolah dalam rangka mendukung pencapaian tujuan proses pembelajaran di sekolah.

³⁹Ridwanulloh, Rohmah, and Sholikhah, 'Optimalisasi Manajemen Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SDN Banjaran 4 Kota Kediri'.

⁴⁰Harman Sapat, Aminun P Omolu, and Isnada Waris Tasrim, 'Optimalisasi Sarana dan Prasarana untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Totikum dalam Tinjauan Manajemen Pendidikan Islam', 01.01 (2022), pp. 33–34.

⁴¹Sulistyorini, Manajemen Pendidikan Islam p. 87, hal ini seiring dengan pendapat Burhanuddik dkk, dalam buku manajemen pendidikan

- b. Prinsip efisiensi. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus dilakukan melalui perencanaan secara teliti dan matang sehingga dapat diadakan sarana dan prasarana pendidikan yang baik dengan harga yang terjangkau.
- c. Prinsip administratif. Manajemen sarana dan prasarana disekolah harus selalu memperhatikan undang – undang, peraturan, instruksi, dan petunjuk teknis yang diberlakukan oleh pihak yang berwenang.
- d. Prinsip kejelasan tanggungjawab. Dalam prinsip ini manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus didelegasikan kepada pihak sekolah yang dapat bertanggungjawab. Jika melibatkan banyak pihak sekolah dalam manajemennya, maka perlu adanya *job description* dan tanggungjawab yang jelas untuk setiap pihak.
- e. Prinsip kekohesifan. Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan itu harus direalisasikan dalam bentuk proses kerja sekolah yang sangat kompak.

Dapat di simpulkan bahwa dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan perlu memiliki prinsip – prinsip penetapannya. Hal tersebut guna memperjelas serta menjadikan fokus kerja dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan.

5. Bentuk – Bentuk Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

Menurut Rosnaeni didalam jurnalnya mengemukakan bahwa fasilitas pendidikan pada dasarnya dapat dikelompokkan dalam empat hal yakni tanah, bangunan, perlengkapan, dan perabot sekolah⁴². Agar semua fasilitas tersebut dapat memberikan kontribusi yang baik dan tepat dalam proses pendidikan maka hendaknya dikelola dengan baik. Adapun bentuk – bentuk dari manajemen ataupun pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan meliputi beberapa hal berikut ini⁴³ :

a. Perencanaan

Perencanaan dilakukan untuk merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan dengan cara menganalisis dan memproyeksikan sarana dan prasarana pendidikan yang akan dibutuhkan di masa depan.

b. Pengadaan

Pengadaan merupakan kegiatan penyediaan semua jenis sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan kebutuhan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya.

c. Penyaluran

Penyaluran sarana dan prasarana pendidikan ini khususnya pada buku, baik buku pelajaran maupun buku bacaan atau buku

⁴²Rosnaeni, 'Manajemen Sarana dan Prasarana', 1, VIII (2019), pp. 32–43 (pp. 32–33).

⁴³Erlin Meilanda, 'MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MTS MUHAMMADIYAH SUKARAME BANDAR LAMPUNG', 2020.

perpustakaan yang merupakan salah satu hal krusial yang dibutuhkan sekolah.

d. Inventarisasi

Inventarisasi merupakan kegiatan pencatatan atau pendaftaran barang – barang milik sekolah kedalam daftar inventaris barang secara tertib dan teratur menurut ketentuan dan tata cara yang berlaku.

e. Penyimpanan

Penyimpanan ialah kegiatan yang dilakukan untuk menampung hasil pengadaan barang yang telah menjadi milik sekolah ke dalam tempat yang telah disediakan. Penyimpanan sarana pendidikan ini merupakan kegiatan menyimpan suatu barang baik berupa perabot, alat tulis kantor, maupun surat – surat dan barang elektronik yang biasanya dilakukan oleh seseorang yang ditunjuk sekolah.

f. Pemeliharaan

Kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan ini untuk dilakukannya pengurusan dan pengaturan sarana dan prasarana agar semuanya idalam keadaan baik dan siap digunakan dalam mencapai tujuan pendidikan.

g. Penghapusan

Proses penghapusan sarana dan prasarana pendidikan merupakan proses kegiatan yang bertujuan untuk menghilangkan sarana dan prasarana dari daftar inventaris

barang karena dianggap sudah tidak berfungsi untuk kepentingan pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

h. Pengawasan

Pengawasan atau *controlling* adalah kegiatan pengamatan, pemeriksaan, dan penilaian terhadap sarana dan prasarana pendidikan yang telah ada di sekolah. Ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan. Pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah atau pejabat lain yang berwenang.

B. Skill Olahraga dan Seni Siswa

1. Definisi Skill Olahraga dan Seni Siswa

Kemampuan, keterampilan atau skill olahraga merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran, sebab sebagai suatu pendukung terbentuknya prestasi siswa diberbagai cabang olahraga.⁴⁴ Menurut Robbin, kemampuan merupakan bawaan kesanggupan sejak lahir atau merupakan hasil dari latihan yang digunakan untuk melakukan suatu pekerjaan. Kemampuan tersebut meliputi kemampuan fisik dan intelektual. Pendidikan olahraga merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan hidup yang

⁴⁴Rofiqoh. Op.Cit. p. 1.

bersih.⁴⁵ Selain itu pendidikan olahraga diartikan juga sebagai proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan kesehatan guna menghasilkan perubahan holistik baik dalam hal fisik, mental, dan emosional.⁴⁶ Tujuan utama dari adanya skill olahraga bagi siswa di sekolah adalah untuk mendorong perkembangan motivasi diri mereka untuk melakukan aktivitas fisik, memperkuat konsep diri, belajar bertanggung jawab dan keterampilan kerjasama. Selain itu juga untuk mendorong mereka berprestasi dibidang olahraga.

Menurut Alfa Kristanto pendidikan seni atau keterampilan seni merupakan usaha sadar guna menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan agar menguasai kemampuan berkesenian sesuai dengan peran yang harus dimainkannya.⁴⁷ Skill atau keterampilan seni mencakup kemampuan dalam berbagai bentuk seni, seperti musik, seni rupa, tari, drama, dan literature. Ini melibatkan pemahaman tentang teknik artistic, ekspresi kreatif, dan pemahaman terhadap budaya dan sejarah seni.⁴⁸

2. Macam – Macam Skill Olahraga Siswa

Secara alamiah perkembangan anak itu berbeda – beda, baik dalam intelegensi, bakat, minat, kreativitas, kematangan emosi, kepribadian,

⁴⁵*Ibid.*

⁴⁶Hendriadi. Op.Cit. p. 69.

⁴⁷Alfa Kristanto, 'MEMAHAMI PARADIGMA PENDIDIKAN SENI', *Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen, dan Musik Gereja*, 1.01 (2017), pp. 119–26 (p. 123), doi:10.37368/ja.v1i01.90.

⁴⁸Julita and Syeilendra, 'PENGARUH SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN SENI BUDAYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWADI KELAS VIII SMP NEGERI 4 KOTA PARIAMAN'.

keadaan jasmani, dan keadaan sosialnya.⁴⁹ Menurut Febbyananda dkk didalam jurnalnya yang berjudul Upaya Pengembangan Bakat Olahraga Siswa Di SMA Negeri 1 Babadan Ponorogo mengemukakan bahwa pengembangan skill atau kemampuan olahraga siswa bukanlah suatu hal yang mudah, oleh karenanya setiap kegiatan olahraga maupun ekstrakurikuler harus dalam pantauan kepala sekolah, guru mata pelajaran pendidikan jasmani ataupun juga pelatih.⁵⁰ Adapun beberapa macam skill olahraga siswa yang dapat dikembangkan di sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Permainan bola besar yakni, sepak bola, bola voli dan bola basket
- b. Permainan bola kecil yakni, bulu tangkis dan tenis meja
- c. Atletik yakni, lari jarak pendek, tolak peluru, lompat jauh dan lompat tinggi
- d. Beladiri
- e. Senam
- f. Gerak ritmik
- g. Renang

3. Macam – Macam Skill Seni Siswa

Konsep adanya pendidikan seni di sekolah adalah untuk membentuk manusia yang ideal yaitu menumbuhkan kepekaan rasa estetik dan artistic sehingga terbentuk sikap kritis terampil, sadar

⁴⁹Febbyananda Rigiddwi Radiant Putra and Fajar Ari Widiyatmoko, 'Upaya Pengembangan Bakat Olahraga Siswa Di SMA Negeri 1 Babadan Ponorogo', *Journal of Physical Activity and Sports (JPAS)*, 3.3 (2023), pp. 142–46 (p. 142), doi:10.53869/jpas.v3i3.174.

⁵⁰Radiant Putra and Widiyatmoko, 'Upaya Pengembangan Bakat Olahraga Siswa Di SMA Negeri 1 Babadan Ponorogo', p. 144.

budaya, peka rasa, kreatif dan manusia yang bugar dan elegan pada diri siswa secara menyeluruh.⁵¹ Menurut Robin Esa Yulianto didalam jurnalnya tahun 2020 menyatakan bahwa tujuan dari adanya seni disekolah adalah guna meneruskan warisan budaya dan warisan sejarah melalui pengetahuan inti yang terakumulasi dan telah bertahan dalam kurun waktu yang lama.⁵² Adapun macam – macam skill seni siswa yang dapat dikembangkan melalui sekolah adalah sebgai berikut:

- a. Seni rupa
- b. Seni musik
- c. Seni tari
- d. Seni teater

C. Urgensi Sarana dan Prasarana Olahraga dan Seni untuk Peningkatan Skill Olahraga dan Seni Siswa

Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung kemajuan pendidikan yang penting dalam proses pendidikan, termasuk dalam pengembangan skill olahraga dan seni siswa. Dalam konteks pembelajaran di sekolah, ketersediaan fasilitas yang memadai menjadi penunjang utama untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan/skill mereka. Olahraga dan seni, yang bersifat praktis dan membutuhkan ruang eksplorasi fisik maupun kreatif, sangat bergantung pada kualitas sarana dan prasarana yang tersedia.

⁵¹Robin Esa Yulianto, 'PENDIDIKAN SENI UNTUK MEMBENTUK MANUSIA IDEAL PADA SEKOLAH UMUM', XIV (2020), p. 18.

⁵²Esa Yulianto, 'PENDIDIKAN SENI UNTUK MEMBENTUK MANUSIA IDEAL PADA SEKOLAH UMUM', p. 19.

1. Urgensi Sarana dan Prasarana Olahraga

Olahraga melibatkan aktivitas fisik yang menuntut keterampilan motorik, koordinasi, kekuatan, dan strategi. Semua ini memerlukan dukungan sarana dan prasarana, seperti lapangan, bola, net, gawang, dan lain sebagainya. Adapun urgensi sarana dan prasarana olahraga menurut Aliff., et al di dalam jurnalnya dituangkan dalam beberapa poin berikut⁵³:

a. Meningkatkan Efektivitas Latihan

Sarana olahraga yang memadai memungkinkan siswa berlatih sesuai dengan standar olahraga tertentu. Misalnya, lapangan futsal yang memenuhi ukuran standar internasional memberikan pengalaman bermain yang lebih realistis. Ini melatih siswa dalam penguasaan teknik, strategi, dan kerja sama tim.

b. Mencegah Cedera

Peralatan olahraga yang kurang berkualitas atau fasilitas yang tidak aman dapat meningkatkan risiko cedera. Dengan sarana yang memenuhi standar keselamatan, siswa dapat berlatih dengan rasa aman, yang berdampak pada peningkatan kepercayaan diri mereka.

c. Meningkatkan Motivasi dan Kompetisi

Ketersediaan fasilitas yang baik mendorong siswa untuk lebih antusias mengikuti latihan dan kompetisi. Lingkungan

⁵³Aliff Aulia and Ali Asfar, 'Peran Sarana Prasarana Terhadap Motivasi dan Prestasi Atlet (Studi Pada Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Provinsi Riau)', p. 142.

yang mendukung menciptakan rasa bangga dan semangat berprestasi, baik di tingkat sekolah maupun nasional.

2. Urgensi Sarana dan Prasarana Seni

Seni adalah ekspresi kreativitas yang melibatkan elemen estetika, emosional, dan intelektual. Bidang seni seperti seni tari dan seni banjari memerlukan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran dan pengembangan skill seni siswa. Howard Gardner menyebutkan bahwa kecerdasan musikal dan kinestetik dapat ditingkatkan melalui fasilitas yang mendukung eksplorasi seni. Misalnya, siswa yang memiliki kecerdasan musikal akan lebih mudah berkembang jika didukung dengan sarana musik yang memadai.⁵⁴ Berikut adalah urgensi sarana dan prasarana seni bagi peningkatan skill seni siswa:

a. Mendukung Eksplorasi Kreativitas

Dalam seni tari, misalnya, ruang latihan yang luas, dilengkapi cermin, dan lantai yang aman sangat penting untuk mengasah gerakan dan teknik. Begitu pula dalam seni banjari, alat musik berkualitas seperti rebana yang menghasilkan suara harmoni mendorong siswa untuk memahami nada dan ritme.

b. Meningkatkan Kualitas Penampilan

Ketersediaan sarana pendukung seperti kostum, dan panggung yang baik sangat memengaruhi kualitas penampilan siswa dalam pertunjukan atau lomba.

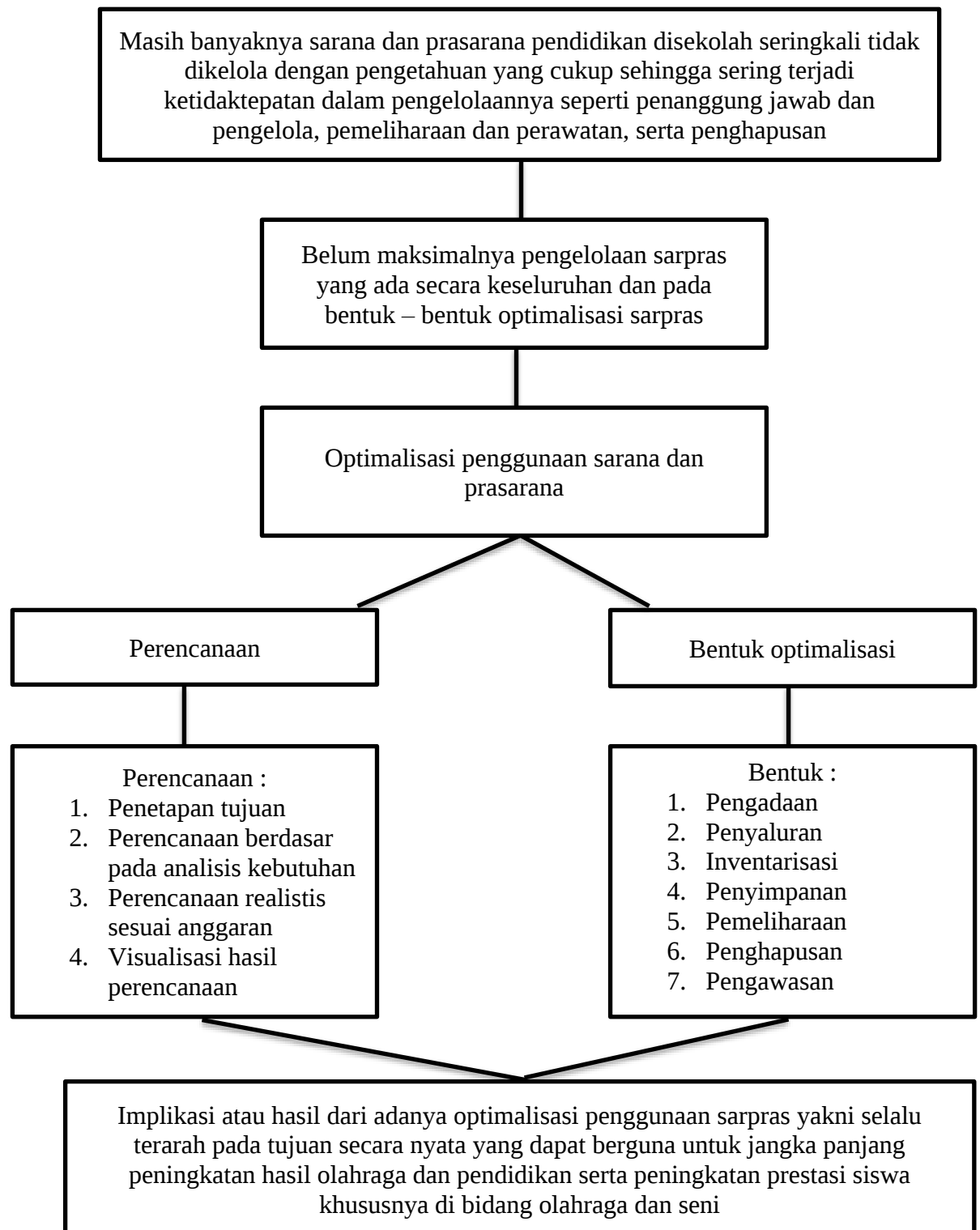
⁵⁴Robin Esa Yulianto, 'PENDIDIKASeni untuk Membentuk Manusia Ideal pada Sekolah Umum', XIV (2020), p. 19.

c. Meningkatkan Rasa Percaya Diri

Sarana seni yang baik memberikan kenyamanan bagi siswa saat berlatih dan tampil. Dengan dukungan fasilitas yang lengkap, siswa merasa lebih percaya diri untuk mengeksplorasi kemampuan mereka dan menunjukkan hasil terbaik.

Olahraga dan seni di sekolah sering kali berjalan berdampingan. Dengan sarana dan prasarana yang memadai, siswa dapat mengembangkan skillnya pada kedua aspek ini secara seimbang. Selain itu, keduanya memiliki dampak positif terhadap karakter siswa, seperti meningkatkan disiplin, kreativitas, kerja sama tim, dan rasa tanggung jawab.

D. Kerangka Berfikir



Bagan 2.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian dengan judul “Optimalisasi Penggunaan Sarana Dan Prasarana Sebagai Upaya Peningkatan Skill Olahraga Dan Seni Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang”, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Digunakannya pendekatan kualitatif oleh peneliti dikarenakan dalam studi ini peneliti menjelaskan data – data deskriptif terkait tema yang dikaji. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif menurut Lexy J. dan Moleong yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁵⁵ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi lapangan atau *field research* dengan mengumpulkan data secara langsung melalui pengamatan dan wawancara guna mendapatkan data sesuai kejadian di lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah salah satu lembaga pendidikan Islam menengah atas di Kabupaten Malang yakni, Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang yang beralamatkan di Jalan Trisula No.545, Kalisangkrah, Sumberoto, Kec. Donomulyo, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65167, NPSN 20584235.

⁵⁵Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm.3

Lokasi sekolah ini termasuk strategis karena berada di perbatasan antara kabupaten Malang dan kabupaten Blitar Selatan sehingga menarik banyak siswa dari luar kabupaten juga yang bersekolah disini, selain itu juga sekolah ini menjadi madrasah aliyah negeri yang berada di wilayah kecamatan Donomulyo.

Peneliti melakukan penelitian di MAN 3 Kabupaten Malang ini sebagai objek penelitian yang didasarkan pada beberapa pertimbangan, diantaranya:

1. MAN 3 Kabupaten Malang sudah cukup baik dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikannya, utamanya sarana dan prasarana pendidikan yang mendukung peningkatan skill olahraga dan seni siswa/siswinya, ini terlihat dengan upaya madrasah yang selalu berusaha memenuhi dan melengkapi sarana dan prasarana pendidikannya untuk peningkatan prestasi siswa khususnya di bidang olahraga dan seni.
2. MAN 3 Kabupaten Malang menjadi salah satu sekolah pilihan para peserta didik, baik dari wilayah Kecamatan Donomulyo sendiri, hingga luar wilayah Kecamatan Donomulyo bahkan luar wilayah kabupaten Malang, dikarenakan MAN 3 Kabupaten Malang memiliki prestasi akademik maupun non akademik yang sangat terlihat pada prestasi-prestasi peserta didik mulai dari kejuaraan olahraga, dan seninya yang hampir setiap tahunnya

membawa harum nama sekolahnya baik ditingkat kecamatan, kabupaten, maupun provinsi.

Berdasar pada beberapa pertimbangan tersebut, peneliti menemukan kesesuaian objek serta narasumber yang dapat menjadi rujukan untuk memperoleh data penelitian mengenai optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan skill olahraga dan seni siswa.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti melakukan wawancara, dokumentasi, serta observasi terkait optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan skill olahraga dan seni siswa dengan seksama dan teliti. peneliti disini adalah instrument penting dalam kegiatan pengumpulan data.⁵⁶ Oleh karenanya, peneliti harus terjun langsung ke lokasi penelitian guna melihat secara langsung seperti apa kondisi di lapangan agar dapat memperoleh data yang dibutuhkan atau diperlukan sesuai dengan keperluan penelitian dari bulan Juli – September tahun 2024.

Dalam poin kehadiran peneliti ini, hal yang dilakukan oleh peneliti diantaranya adalah melampirkan surat izin penelitian, melakukan observasi, wawancara, serta dokumentasi mengenai optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan skill olahraga dan seni siswa di MAN 3 Kabupaten Malang.

⁵⁶Buna'i, Penelitian Kualitatif, (Malang: Perdana Offset, 2008), hlm 80

D. Subjek Penelitian

Dalam skripsi ini peneliti menentukan beberapa narasumber yang berkaitan dengan judul penelitian. Narasumber atau informan yang ditentukan untuk wawancara terkait penelitian ini adalah Bapak Zainul Musafak, S.Pd.,M.Si. selaku Kepala Madrasah MAN 3 Kabupaten Malang guna mengambil informasi tentang sekolah MAN 3 Kabupaten Malang, Bapak Ifsori, S.Ag. selaku Waka Sarana dan Prasarana untuk mengambil informasi tentang bagaimana pengelolaan sarpras yang ada di MAN 3 Kabupaten Malang khususnya pada pengelolaan sarpras olahraga dan seni, Bapak Muhamad Hafid Prasisko, S.Pd. selaku guru olahraga untuk mengambil informasi mengenai bagaimana penggunaan sarpras olahraga sebagai media penunjang skill dan prestasi siswa yang tergabung dalam ekstra olahraga, Ibu Siti Mukaromah, S.Pd.I. selaku guru seni dan pembina ekstrakurikuler seni banjari, guna mengambil informasi bagaimana penggunaan sarpras seni sebagai penunjang skill seni siswa, dan yang terakhir 3 siswa MAN 3 Kabupaten Malang yang terdiri dari Galeh Agung Pambudi yang merupakan siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler olahraga (futsal) di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang, Dinda Wardani siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler Seni Tari di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang, dan Ayu Anjani merupakan siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler seni banjari dan salah satu anggota Organisasi Siswa Intra Mdrasah (OSIM) di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang.

Pemilihan subjek tersebut didasarkan pada teknik *purposive sampling* atau teknik yang memiliki tujuan untuk mengambil sampel data melalui pertimbangan tertentu. pertimbangan tersebut didasarkan pada orang yang dianggap paling paham mengenai apa yang ingin dikaji oleh peneliti, atau mungkin mereka sebagai pelaku sehingga dapat memudahkan peneliti dalam menggali data yang akan diteliti.⁵⁷

E. Data dan Sumber Data

Data merupakan dokumen paling penting dalam penelitian, karena data merupakan catatan atau kumpulan fakta.⁵⁸ Data yang dikumpulkan dalam studi ini bukan berupa angka melainkan data verbal mengingat penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dalam suatu penelitian terdapat dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber utama atau langsung dari partisipan penelitian. Proses pengumpulan data primer diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi kasus. Data primer ini bersifat orisinal dan spesifik untuk penelitian yang sedang dilakukan, data ini juga memberikan informasi yang relevan serta langsung dari partisipan atau sumber utama.⁵⁹

Sedangkan data sekunder merupakan jenis data yang telah dikumpulkan oleh orang lain atau sumber yang telah ada sebelumnya. Sumber data dari data sekunder berasal dari publikasi ilmiah, laporan

⁵⁷Andi Fitriani Djollong, 'TEHNIK PELAKSANAAN PENELITIAN KUALITATIF', 2014, p. 91.

⁵⁸Muhammad Arya Ardhana, 'MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI NON AKADEMIK SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA MALANG', p. 44.

⁵⁹Abdillah, 'Data Primer dan Data Sekunder', *rmusrumus.com*, 2023 <<https://rumusrumus.com/data-primer-dan-data-sekunder/>>.

penelitian, basis data, arsip, atau dokumen resmi lainnya. Data sekunder ini memiliki karakteristik tidak dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian yang berbeda. Data ini dapat digunakan untuk analisis ulang, pembandingan, atau melengkapi data primer.⁶⁰

Menjadi sebuah keharusan bagi sumber data untuk memberikan data dan informasi terkait objek dalam penelitian juga harus relevan dengan judul penelitian yakni Optimalisasi Penggunaan Sarana Dan Prasarana Sebagai Upaya Peningkatan Skill Olahraga Dan Seni Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang.

1. Sumber Data Primer

Guna mendapatkan data primer, peneliti harus berhadapan langsung dengan sumber data. Sumber data primer dalam skripsi ini meliputi hasil wawancara bersama narasumber, hasil observasi peneliti, serta dokumentasi yang relevan dengan optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan skill olahraga dan seni siswa di MAN 3 Kabupaten Malang

2. Sumber Data Sekunder

Dalam upaya menyempurnakan data primer yang telah diperoleh, peneliti mengumpulkan pula data tambahan melalui buku, foto – foto terkait, serta dokumentasi terkait lainnya yang masih relevan dengan pembahasan penelitian. Data sekunder

⁶⁰Vanya Karunia Mulia Putri, ‘5 Perbedaan Data Primer dan Sekunder dalam Penelitian Ilmiah’, *Kompas.com/Skola*, 2024
<<https://www.kompas.com/skola/read/2024/01/11/100000269/5-perbedaan-data-primer-dan-sekunder-dalam-penelitian-ilmiah/#>>.

dalam skripsi ini meliputi beberapa website yang berkaitan dengan profil dan sejarah MAN 3 Kabupaten Malang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Burhan Bungin menjelaskan teknik pengumpulan data adalah dengan cara apa dan bagaimana data yang diperlukan dapat dikumpulkan sehingga hasil akhir penelitian mampu menyajikan informasi yang valid dan reliable.⁶¹

Dalam upaya mendapatkan data yang tepat dan akurat dalam penelitian ini, terdapat beberapa mekanisme pengumpulan data dalam penelitian ini sebagaimana berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Interview sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari narasumber dengan cara menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan secara sepihak berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditetapkan.⁶² Menurut Holloway dan Wheeler tahun 1996 pada penelitian kualitatif umumnya menggunakan 3 model wawancara⁶³, yakni wawancara tidak terstruktur, wawancara

⁶¹Djollong. Op.Cit. p. 93.

⁶²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), Hal, 155

⁶³Imami Nur Rachmawati, 'Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara', *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11.1 (2007), pp. 35–40 (pp. 36–37), doi:10.7454/jki.v11i1.184.

semi terstruktur, dan wawancara terstruktur, berikut penjelasannya:

a. Wawancara tidak terstruktur

Model wawancara ini tidak memiliki daftar pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya. Peneliti memberikan kebebasan penuh pada responden untuk mengungkapkan pikirannya, pengalaman, dan pandangan mereka. Ini dapat memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam dan tidak terbatas pada pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya.

b. Wawancara semi terstruktur

Model wawancara ini menggabungkan elemen struktur dan fleksibilitas. Jadi peneliti memiliki daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, namun juga memberikan kebebasan pada responden untuk menjelaskan atau mengembangkan jawaban mereka. Model ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman dan pandangan responden.

c. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur melibatkan pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya dan diikuti dengan urutan yang terstruktur. Peneliti menggunakan daftar

pertanyaan yang telah disusun sebelumnya untuk memandu wawancara. Ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan jawaban dari berbagai responden dengan lebih mudah.

Metode wawancara digunakan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana yang dilakukan di MAN 3 Kabupaten Malang sebagai upaya peningkatan skill olahraga dan seni bagi siswa di MAN 3 Kabupaten Malang. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yang telah ditentukan yang terdiri dari lima hari yaitu tanggal 17 September 2024 wawancara dengan Bapak Zainul Musafak, S.Pd.,M.Si. selaku Kepala Madrasah MAN 3 Kabupaten Malang, dan Bapak Ifsori, S.Ag. selaku Waka Sarana dan Prasarana, 18 September 2024 wawancara dengan Bapak Muhamad Hafid Prasisko, S.Pd. selaku guru olahraga, 19 September wawancara dengan Ibu Siti Mukaromah, S.Pd.I. selaku guru seni, 20 September 2024 wawancara dengan 3 siswa MAN 3 Kabupaten Malang yaitu Galeh Agung Pambudi yang merupakan siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler olahraga (futsal) di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang, Dinda Wardani siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler Seni Tari di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang, dan Ayu Anjani merupakan siswa yang

tergabung dalam ekstrakurikuler seni banjari dan salah satu anggota Organisasi Siswa Intra Mdrasah (OSIM) di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki.⁶⁴ Teknik observasi merupakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, disamping itu berguna untuk melakukan upaya pengecekan atau triangulasi. Berdasarkan triangulasi, maka diharapkan diperoleh data yang obyektif dengan perolehan data dan informasi yang akurat. Karena peneliti datang sendiri ke lapangan dan melakukan pemeriksaan dokumen yang sangat membantu menemukan data, serta mengamati suasana sekolah.

Dalam penelitian kualitatif, terdapat beberapa tingkatan observasi yang dapat dilakukan. Berikut adalah beberapa tingkatan observasi yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif⁶⁵:

- a. Observasi Partisipatif: Peneliti terlibat secara aktif dalam situasi yang diamati, menjadi bagian dari kelompok atau komunitas yang sedang diteliti. Peneliti

⁶⁴Marzuki, Metode Riset, (Yogyakarta: BPEF-UII, 2000), hlm 55-56

⁶⁵Djollong. Op.Cit. p. 97.

ini dapat berinteraksi langsung dengan partisipan dan mengamati secara langsung kegiatan yang terjadi.

- b. Observasi Non-Partisipatif: Peneliti hanya mengamati kegiatan yang sedang berlangsung tanpa terlibat secara langsung. Peneliti ini lebih berperan sebagai pengamat yang mencatat dan mengamati kegiatan yang terjadi.
- c. Observasi Terstruktur: Observasi dilakukan berdasarkan kerangka konsep atau kerangka teoritis yang telah ditentukan sebelumnya. Peneliti memiliki rencana yang jelas tentang apa yang akan diamati dan bagaimana cara mengamati.
- d. Observasi Tak Terstruktur: Observasi dilakukan tanpa adanya kerangka konsep atau kerangka teoritis yang telah ditentukan sebelumnya. Peneliti lebih fleksibel dalam mengamati dan mencatat apa yang terjadi.
- e. Observasi Partisipan: Peneliti menjadi bagian dari kelompok yang diamati dan berinteraksi langsung dengan partisipan. Peneliti ini dapat mengamati secara langsung kegiatan yang terjadi dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman partisipan.
- f. Observasi Non-Partisipan: Peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan yang diamati. Peneliti ini lebih berperan sebagai pengamat yang mencatat dan

mengamati kegiatan yang terjadi tanpa berinteraksi langsung dengan partisipan.

Observasi dilakukan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan bagaimana optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan skill olahraga dan seni bagi siswa yang dilakukan di MAN 3 Kabupaten Malang. Dengan melakukan pengamatan data pada beberapa kegiatan yang sesuai dengan fokus penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber yang tertulis, film, gambar, dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Dokumentasi menggunakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁶⁶ Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari sumber manusia melalui observasi dan wawancara, akan tetapi ada pula sumber lain yang dapat digunakan, diantaranya adalah dokumen, foto dan lain-lain.⁶⁷

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data berupa dokumen pribadi dan dokumen resmi, namun tidak hanya itu

⁶⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dan PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 221

⁶⁷Rochajat Harun, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Pelatihan*, (Bandung: Bandar Maju, 2007), hlm 72

saja, peneliti juga mengumpulkan dokumentasi berupa foto-foto atau gambar yang berkaitan dengan fokus penelitian yang telah ditentukan. Dengan adanya dokumentasi dari sekolah menjadi salah satu penguat dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Didalam penelitian kualitatif, temuan data dapat dinyatakan benar jika tidak ditemukan perbedaan antara data yang didapat oleh peneliti dengan kondisi nyata pada objek penelitian. Triangulasi ialah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu.⁶⁸

Sugiyono didalam bukunya mengemukakan mengenai triangulasi sumber, dan teknik.⁶⁹ Sebagaimana dijelaskan berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ialah teknik uji keabsahan data yang dilakukan dengan melakukan pemeriksaan terhadap data yang telah diperoleh dari beberapa narasumber atau informan. Dalam praktiknya peneliti melakukan analisis guna mencari validasi pada setiap informasi yang diberikan, baik itu dari Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Guru Olahraga dan Guru Seni serta siswa.

2. Triangulasi Teknik

⁶⁸Lexy J. Moleong, Op.Cit. hlm. 330

⁶⁹Sugiyono, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN* (london: Penerbit Alfabeta, 2014), p. 247.

Ini merupakan teknik uji keabsahan data yang dilakukan dengan cara memeriksa data yang telah didapatkan dari para narasumber yang sama namun memakai teknik yang berbeda. Seperti memeriksa data melalui teknik wawancara lalu dilanjutkan dengan observasi, setelah itu baru dilakukan pemeriksaan melalui dokumentasi.

H. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi yang mana kegiatan kodifikasi data dibubuhkan diawal.⁷⁰

Kegiatan analisis data ini diawali dengan dimana peneliti melakukan pengumpulan data yang didapatkan dari penelitian terdahulu dan sumber – sumber lainnya yang terjamin kebenarannya. Setelah data diperoleh nantinya akan dilakukan reduksi data yakni suatu proses penyederhanaan sesuai dengan kebutuhan penelitian serta memiliki tujuan guna mempermudah dalam mendapatkan informasi. Lalu data yang disajikan dapat berupa teks pemaparan, grafik, tabel maupun juga bentuk yang lain dengan tujuan mempermudah pemahaman dari data yang diperoleh. Pada tahap terakhir yakni proses penarikan kesimpulan yang disajikan pada bagian akhir laporan penelitian.

⁷⁰Lexy J. Moleong, 2006, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 6.

I. Prosedur Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini memiliki 4 tahap dalam pelaksanaannya yakni dijelaskan sebagaimana berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti menentukan *problem* dan fokus permasalahan, kemudian disusun dalam proposal penelitian. Selain itu, pada tahap ini juga peneliti melakukan survey pada objek penelitian untuk menanyakan kesediaan tempat tersebut untuk dijadikan objek pada penelitian ini.

Pada tahap ini peneliti berkunjung ke MAN 3 Kabupaten Malang sejak sebelum dilakukannya penyusunan proposal penelitian skripsi pada tanggal 24 – 26 April 2024. Peneliti menanyakan kepada Kepala Madrasah terkait perizinan untuk menjadi lokasi penelitian skripsi ini.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Penelitian diawali dengan mencari referensi dari penelitian terdahulu serta mencari definisi dari beberapa kata kunci sesuai dengan yang ingin dipaparkan oleh peneliti. Lalu peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yakni dalam hal ini MAN 3 Kabupaten Malang guna melakukan kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Peneliti membuat rencana untuk melakukan proses penelitian yang akan dilaksanakan mulai dari bulan Juli 2024 – September 2024.

3. Tahap Analisi Data

Ketika data primer dan data sekunder telah terkumpul, peneliti melakukan analisis melalui model – model yang telah dipaparkan sebelumnya dengan teliti sehingga nantinya tersusunlah karya ilmiah berupa skripsi yang memuaskan dan dapat dijadikan rujukan ilmiah untuk peneliti selanjutnya. Peneliti juga melakukan analisis data secara bertahap guna mendapatkan data yang dibutuhkan sesuai dengan fokus penelitian. Tahap ini dilakukan peneliti mulai dari bulan September 2024 sampai dengan bulan Oktober 2024.

4. Tahap Pelaporan Data

Pada tahap terakhir ini peneliti menuangkan hasil penelitian serta hasil analisis yang dilakukan kedalam laporan penelitian. Laporan hasil penelitian disusun sedemikian rupa dengan format bahasa ilmiah sesuai dengan prosedur penulisan karya tulis ilmiah yang telah disepakati. Hasil penelitian berupa naskah skripsi akan dilaporkan kepada dosen pembimbing yang selanjutnya akan disahkan oleh Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

J. Instrumen Penelitian

Tabel 3.1 Pedoman Instrumen Wawancara

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor
1.	Manajemen Sarana dan Prasarana	Perencanaan	Tujuan manajemen sarana dan prasarana merupakan	

			proses intelektual • Perencanaan harus berdasar pada analisis kebutuhan • Perencanaan harus realistis sesuai anggaran • Visualisasi hasil perencanaan sarpras sekolah harus jelas dan rinci	
		Bentuk – bentuk manajemen sarana dan prasarana	• Pengadaan • Penyaluran • Inventarisasi • Penyimpanan	• Penyediaan semua jenis sarana dan prasarana dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. • Biasanya terkhusus pada buku, baik buku bacaan atau buku perpustakaan yang merupakan hal krusial yang dibutuhkan sekolah. • Kegiatan pencatatan barang

			• Pemeliharaan • Penghapusan • Pengawasan	– barang milik sekolah. • Kegiatan yang dilakukan untuk menampung hasil pengadaan barang milik sekolah • Pengurusan sarpras agar semuanya dalam keadaan baik dan siap digunakan • Kegiatan bertujuan menghilangkan sarpras karena sudah tidak berfungsi. • Kegiatan pengamatan, pemeriksaan dan penilaian terhadap sarpras pendidikan yang telah ada di sekolah.
--	--	--	---	--

2.	Skill Olahraga dan Seni	Macam – macam skill olahraga	• Permainan bola besar (sepak bola, bola voli, dan bola basket) • Permainan bola kecil (bulu tangkis dan tenis meja) • Atletik (lari jarak pendek, tolak peluru, lompat jauh dan lompat tinggi) • Beladiri • Senam • Gerak ritmik • Renang	
		Macam – macam skill seni siswa	• Seni rupa • Seni music • Seni tari • Seni teater	

Data pertanyaan:

1. Bagaimana penetapan tujuan dalam perencanaan manajemen sarpras sebagai proses intelektual dalam upaya peningkatan skill olahraga dan seni siswa?
2. Bagaimana dasar analisis kebutuhan dalam perencanaan sarpras untuk meningkatkan skill olahraga dan seni siswa?
3. Bagaimana perencanaan sarpras dapat realistis sesuai anggaran dalam upaya peningkatan skill olahraga dan seni siswa?
4. Bagaimana visualisasi hasil perencanaan sarpras sekolah dapat dipaparkan secara jelas dan rinci dalam meningkatkan skill olahraga dan seni siswa?

5. Bagaimana proses penyediaan semua jenis sarpras sebagai upaya peningkatan skill olahraga dan seni siswa?
6. Bagaimana penyaluran sarana dan prasarana pendidikan dalam upaya peningkatan skill olahraga dan seni siswa?
7. Bagaimana pencatatan barang – barang milik sekolah dalam rangka peningkatan skill olahraga dan seni siswa?
8. Bagaimana kegiatan yang dilakukan untuk menampung hasil pengadaan barang milik sekolah dalam upaya peningkatan skill olahraga dan seni siswa?
9. Bagaimana pengurusan sarpras agar tetap dalam keadaan baik dan siap digunakan sebagai upaya peningkatan skill olahraga dan seni siswa?
10. Bagaimana kegiatan menghilangkan sarpras yang sudah tidak berfungsi dalam mendukung upaya peningkatan skill olahraga dan seni siswa?
11. Bagaimana kegiatan pengawasan sarpras pendidikan yang telah ada dalam mendukung upaya peningkatan skill olahraga dan seni siswa?

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Objek Penelitian

1. Sejarah MAN 3 Kabupaten Malang

Sejarah berdirinya MAN 3 Kabupaten Malang dimulai dari proses penegerian madrasah aliyah swasta yang bernama MA Fatahillah yang berdiri sejak tahun 1988. Madrasah ini merupakan madrasah aliyah pertama di kecamatan Donomulyo dan mulai beroperasi sejak bulan Juli 1988. Lembaga ini bernaung di bawah yayasan GUPPI (Gabungan Usaha Pembaharuan Pendidikan Islam). Kepala madrasah yang terpilih pertama kali adalah Drs. Mochammad Ichwan. Gedung KBM meminjam milik MI Darussalam yang kemudian dihibahkan ke MTs Negeri Donomulyo dan sekarang ditempati MAN 3 Malang.⁷¹

Pada saat proses menjadi madrasah negeri, madrasah ini bernama MAN Sumberoto berdasarkan SK dari Menteri Agama No: 59/MENAG/2009 tertanggal 6 Maret 2009, dimana kepala sekolah yang menjabat setelah menjadi MAN Sumberoto adalah Bapak Drs. Ahmad Zubaidi,MSi.⁷²

Kemudian berdasarkan SK Dirjend Pendis No: 673 tahun 2016 nama MAN Sumberoto berganti menjadi MAN 3 Malang. MAN 3 Malang menyelenggarakan 3 (tiga) jurusan berbeda pada setiap tingkat kelas (IPA, IPS, Keagamaan). Kini MAN 3 Malang menjadi salah satunya madrasah aliyah negeri di wilayah kecamatan Donomulyo

⁷¹Wawancara Dengan Zainul Musyafak, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang, Tanggal 17 September 2024, Pukul 10.24 – 10.38.

⁷²*Ibid.*

yang memiliki program studi ganda (*double degree*) yakni Program Studi Reguler (setara SMA/MA) dan Program Studi Kejuruan/Keahlian (setara SMK) dalam sekali studi. Adapun program studi kejuruan/keahlian (setara SMK) MAN 3 Malang membuka 3 (tiga) program keterampilan yakni (Desain Grafis, Teknik dan Bisnis Sepeda Motor, dan Tata Boga).⁷³

2. Profil MAN 3 Kabupaten Malang

Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang merupakan sekolah setara SMA dibawah naungan Kementerian Agama Indonesia yang terletak di Jalan Trisula No.545, Kalisangkrah, Sumberoto, Kec. Donomulyo, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65167, NPSN 20584235. Email: mansumberoto@kemenag.go.id Telp: (0341) 882938.⁷⁴ MAN 3 Kabupaten Malang memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi

“Terwujudnya Generasi Muslim yang Unggul dalam Prestasi, Terampil serta Berwawasan Lingkungan”

Misi

1. Menumbuhkembangkan sikap, perilaku dan amaliah keagamaan.
2. Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan serta Islami (PAIKEMI) berwawasan IPTEK.

⁷³Admin, “MAN 3 MALANG” <https://man3malangsuryo.sch.id/>. Diakses Pada September 2024.

⁷⁴Admin, “MAN 3 MALANG” <https://man3malangsuryo.sch.id/>. Diakses Pada September 2024.

3. Mengembangkan life – skills/keterampilan dalam setiap aktivitas pendidikan, untuk mengantarkan siswa siap hidup mandiri.
4. Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih dan indah.
5. Mewujudkan MAN 3 Malang, sebagai lembaga pendidikan yang mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.⁷⁵

Setelah menjadi Madrasah Aliyah Negeri yakni MAN Sumberoto pada 6 Maret 2009, madrasah ini telah mengalami beberapa masa kepemimpinan yaitu Drs. Mochammad Ichwan, Drs. Budi Hernowo, Drs. Mujiyono, Drs. K. Nianto, Drs. Imam Rohani, M. Noor A.N., A.S. Mukhlis, S.Pd., Drs. Ahmad Zubaidi, M.Si., Drs. Su'ib, Zainul Musafak, S.Pd., M.Si.⁷⁶

a) Sarana dan Prasarana

Madrasah ini terbilang cukup besar karena memiliki 6 rombel setiap kelasnya yang terbagi menjadi X 1,2,3,4,5,6, XI 1,2,3,4,5,6 dan XII 1,2,3,4,5,6 ini sesuai dengan pembagian kelas pada kurikulum merdeka yang saat ini digunakan di MAN 3 Malang. Selain fasilitas kelas, terdapat juga sarana dan prasarana penunjang proses pendidikan di MAN 3 Malang seperti gedung laboratorium (desain grafis, tata boga, teknis bisnis dan sepeda motor), bangunan olahraga terbuka, perpustakaan, asrama/ma'had, musholla, lapangan (voli, futsal, takraw), UKS, kantin, ruang OSIM, ruang BK, LCD proyektor pada tiap kelas, layar LCD Proyektor, CCTV, peralatan studio (stabilizer, camera digital, lensa

⁷⁵Observasi Profil Madrasah, Tanggal 10 September 2024, pukul 09.45 – 11.00.

⁷⁶Admin, "MAN 3 MALANG" <https://man3malangsuryo.sch.id/>. Diakses Pada 10 September 2024.

camera, head set dan tripod), peralatan cetak, alat laboratorium (kimia, fisika, biologi, desain grafis, tata boga, teknik bisnis dan sepeda motor), personal computer, laptop, printer, dan alat – alat olahraga (alat tenis meja, bulu tangkis, voli, basket, catur, takraw, futsal, tolak peluru, dll).

b) Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di madrasah ini memadukan 3 kurikulum yang terdiri dari kurikulum merdeka, kurikulum keterampilan dan muatan lokal. Adapun kurikulum merdeka memungkinkan siswa untuk menerima semua mata pelajaran umum dan mata pelajaran pilihan masing – masing siswa dalam satu kelas dan satu waktu, seperti yang tersaji dalam tabel berikut⁷⁷:

⁷⁷Dokumentasi Administrasi Madrasah, Tanggal 17 September 2024, pukul 11.00 – 11.20.

Tabel 4.1 Struktur Kurikulum Merdeka yang digunakan di MAN 3 Malang

Mata Pelajaran yang tersaji didalam Kurikulum Merdeka (Kumer)	
Kelompok Mapel Umum	Kelompok Mapel Pilihan
1. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti a. Qur'an Hadits b. Aqidah Akhlaq c. Fiqih d. Sejarah Kebudayaan Islam 2. Bahasa Arab 3. Pendidikan Pancasila 4. Bahasa Indonesia 5. Matematika 6. Ilmu Pengetahuan Alam (Fisika, Kimia, Biologi) 7. Ilmu Pengetahuan Sosial (Sosiologi, Ekonomi, Sejarah,	1. Kelompok Mapel Agama a. Fiqih – Ushul Fiqih 2. Kelompok Mapel MIPA a. Fisika b. Kimia c. Biologi 3. Kelompok Mapel IPS a. Geografi b. Sosiologi c. Ekonomi 4. Kelompok Mapel Vokasi dan Prakarya a. Prakarya b. Keterampilan - Desain Grafis - Tata Boga - Teknik Bisnis dan Sepeda Motor

Geografi)	
8. Bahasa Inggris	
9. Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	
10. Sejarah	
11. Informatika	
12. Seni Budaya	
13. Muatan Lokal (Bimbingan Baca Al qur'an	

Adapun kurikulum keterampilan ini tersedia kedalam 3 keterampilan yang saat ini ada di MAN 3 Malang, yakni Desain Grafis, Tata Boga serta Teknis Bisnis dan Sepeda Motor. MAN 3 Malang hadir dengan program studi ganda (*double degree*) dikarenakan untuk membekali siswa siswinya yang tidak ingin lanjut kuliah, dengan alasan setelah lulus mereka ingin terjun langsung ke dunia kerja. Hal ini telah dikaji sebelumnya, karena letak geografis MAN 3 Malang yang berada di daerah pesisir dan jauh dari perkotaan yang membuat banyak masyarakatnya memilih langsung kerja setelah lulus Sekolah Menengah Atas, sehingga MAN 3 Malang menganggap penting bahwa siswa siswinya harus dibekali keterampilan tersebut sebagai bekal mereka yang ingin

lanjut ke dunia kerja. Sedangkan untuk muatan lokal yang digunakan di madrasah ini terdiri dari 1 mata pelajaran yakni Bimbingan Baca Al – Qur'an dan ngaji kitab *Ta'lim Muta'allim* yang biasanya dilakukan setelah istirahat sholat dzuhur.

c) Kondisi Guru dan Siswa

MAN 3 Kabupaten Malang memiliki total 46 pendidik dan tenaga kependidikan yang terbagi yaitu 8 karyawan; 38 guru; dan 15 pembina ekstrakurikuler.⁷⁸ Jumlah keseluruhan siswa sesuai data terbaru tahun ajaran 2024 – 2025 di MAN 3 Kabupaten Malang total berjumlah 507 siswa. 507 siswa tersebut terbagi kelas X berjumlah 184 siswa, kelas XI berjumlah 150 siswa, dan kelas XII berjumlah 173 siswa. Sedangkan jumlah siswa perempuan dan laki – laki yaitu 342 siswa perempuan dan 165 siswa laki – laki.⁷⁹

d) Program Penunjang

Program penunjang ataupun program unggulan yang terdapat di MAN 3 Kabupaten Malang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Adanya program vokasi atau keterampilan di MAN 3 Kabupaten Malang
2. Job Fair bersama Bursa Kerja Khusus (BKK) MAN 3 Malang
3. Tahfidz Al – qur'an

⁷⁸Dokumentasi Administrasi Madrasah, Tanggal 10 September 2024, Pukul 11.00 – 11.20.

⁷⁹Dokumentasi Administrasi Madrasah, Tanggal 10 September 2024, Pukul 11.00 – 11.20.

4. Ma'had & ngaji Kitab
5. Praktek kerja industri untuk kelas XII
6. Program Olimpiade
7. Kelas bimbingan masuk Perguruan Tinggi Negeri
8. Beasiswa prestasi akademik & non – akademik
9. Beasiswa Pramuka Garuda

Terdapat program yang sudah menjadi budaya di madrasah ini seperti membaca *asma'ul husna* setiap pagi sebelum memulai pembelajaran, pembiasaan sholat dhuha dan zuhur berjamaah setiap harinya.

e) Ekstrakurikuler

Terdapat berbagai ekstrakurikuler bagi siswa yang ada di MAN 3 Malang seperti sepak takraw, atletik, sepak bola, futsal, bola voli (putra, putri), catur, banjari, *english club*, qiro'ah, seni islami, pramuka (putra, putri), seni bela diri, PMR, teater, tenis meja, dan tari.⁸⁰

f) Prestasi

MAN 3 Malang dapat dikatakan sebagai madrasah dengan segudang prestasi baik prestasi akademik maupun non – akademik yang tidak hanya pada tingkat kecamatan atau kabupaten saja, tetapi juga tingkat provinsi bahkan tingkat nasional. Pada pencapaian prestasi akademik yang pernah didapat oleh MAN 3 Malang ini dibuktikan dengan Juara 2 terfavorit lomba Virtual

⁸⁰Observasi Profil Madrasah, Tanggal 10 September 2024, pukul 09.45 – 11.00.

Keterampilan Seni Musik Menyanyi pada tahun 2023 yang diselenggarakan oleh Go Green Tingkat Nasional, Meraih Medali emas dalam lomba Olimpiade Geografi pada tahun 2023 yang diselenggarakan oleh Nusantara Great Student Alympiad, dua kali Meraih Medali emas dalam lomba olimpiade bahasa inggris pada tahun 2023 dan 2024 yang diselenggarakan oleh OBSN Prisma Cendekia dan Kompetisi Prestasi Siswa Indonesia, Juara 1 KSM Mapel Geografi pada tahun 2024 yang diselenggarakan oleh KSM Kabupaten Malang.⁸¹

Lalu pada pencapaian prestasi non – akademik yang pernah didapat oleh MAN 3 Malang ini dibuktikan dengan Juara 2 lomba video pendek MBC competition pada tahun 2023 yang diselenggarakan oleh MAN 2 Jombang bersama Kanwil Kemenag Jawa Timur, Juara 1 lari 5000 meter kategori putri pada tahun 2023 yang diselenggarakan oleh Porseni MA se - Kab. Malang, Juara 1 video tiktok duta moderasi beragama pada tahun 2024 yang diselenggarakan oleh DWP Kanwil Kemenag Jawa Timur, Juara 2 Short Video Competition ada tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Malang dan masih banyak lagi.⁸²

⁸¹Dokumentasi Administrasi Madrasah, Tanggal 10 September 2024, Pukul 11.00 – 11.20.

⁸²*Ibid.*

B. Optimalisasi Penggunaan Sarana dan Prasarana Sebagai Upaya Peningkatan Skill Olahraga dan Seni Siswa di MAN 3 Kabupaten Malang

1. Perencanaan yang dilakukan dalam Optimalisasi Penggunaan Sarana dan Prasarana Sebagai Upaya Peningkatan Skill Olahraga dan Seni Siswa di MAN 3 Kabupaten Malang

Perencanaan merupakan suatu bagian penting dalam rangka mencapai tujuan baik dalam organisasi, instansi ataupun juga lembaga pendidikan. Hal ini dilakukan agar pelaksanaan program dapat berjalan dengan terarah. Adapun proses perencanaan yang dilakukan dalam optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan skill olahraga dan seni siswa di Man 3 Kabupaten Malang meliputi penetapan tujuan sebagai proses intelektual dalam upaya peningkatan skill olahraga dan seni siswa, perencanaan berdasar pada analisis kebutuhan, perencanaan sarana dan prasarana realistis sesuai anggaran, dan visual hasil perencanaan sarpras dijelaskan secara jelas dan rinci.

a) Penetapan Tujuan Sebagai Proses Intelektual Dalam Upaya Peningkatan Skill Olahraga Dan Seni Siswa

Penetapan tujuan sebagai proses intelektual dalam upaya peningkatan skill olahraga dan seni siswa adalah langkah penting yang melibatkan pemikiran yang terarah dan terencana. Beberapa hal yang diterapkan dalam penetapan tujuan dalam perencanaan manajemen sarpras sebagai proses intelektual

yakni adanya evaluasi setiap akhir tahun, kemudian adanya rapat koordinasi dimana yang dibahas adalah tujuan utama tentang bagaimana meningkatkan prestasi siswa, lalu terdapat penyusunan program. Ini selaras dengan yang disampaikan oleh Bapak Zainul Musafak, S.Pd.,M.Si. selaku Kepala Madrasah, Ia menuturkan bahwa:

Setiap akhir tahun di madrasah ini ada evaluasi, jadi disitu nanti ada rapat koordinasi dimana salah satu tujuan utamanya untuk peningkatan prestasi siswa yang didasarkan pada visi misi madrasah. Kemudian setelah itu terdapat penyusunan program yang setelahnya dilakukan tindak lanjut yakni pengelompokan siswa yang berprestasi, biasanya siswa yang berprestasi di bidang non – akademik akan *dihandle* oleh waka kesiswaan, *misalkan* siswa – siswa yang berprestasi ataupun memiliki bakat istimewa di bidang tenis meja, sepak takraw, lari dan sebagainya.⁸³

Hal ini diperkuat lagi dengan pernyataan Bapak Ifsori, S.Ag. selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana dan Prasarana MAN 3 Malang yang menuturkan bahwa:

Kita hanya membuat analisa kebutuhan setiap tahunnya *mbak*, tujuannya *ya* memang ada, tapi lebih *ke* tujuan yang simpel dan riil. Jadi seperti pembangunan *dome* itu tujuan untuk prasarana olahraga dan kegiatan seni siswa serta kegiatan yang lain.⁸⁴

Dari pemaparan Bapak Zainul dan Bapak Ifsori tersebut, diperkuat lagi dengan pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Muhamad Hafid Prasisko, S.Pd. selaku salah satu guru olahraga di MAN 3 Malang, Ia menyampaikan bahwa:

⁸³Wawancara Dengan Zainul Musafak, Kepala MAN 3 Malang, 17 September 2024, Pukul 10.24 – 10.38.

⁸⁴Wawancara Dengan Ifsori, Waka Sarpras MAN 3 Malang, 17 September 2024, Pukul 10.53 – 11.19.

Kita mengidentifikasi kebutuhan siswa, selanjutnya mbak kita menetapkan tujuan jangka panjang dan jangka pendek kalau jangka panjang itu ya kayak pembangunan Dome itu kalau jangka pendek seperti penyediaan sarana yang berkualitas. Terus kita juga memastikan fasilitas yang diadakan sesuai dengan program pembelajaran kita. Selain itu kita juga melakukan evaluasi untuk mengecek fasilitas masih layak pakai atau tidak dan itu semua kita komunikasikan dengan waka sarpras khususnya dan juga bapak kepala madrasah.⁸⁵

Informasi yang disampaikan Pak Zainul, Pak Ifsori, dan Pak Hafid ini dikonfirmasi oleh Galeh Agung Pambudi siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler olahraga (futsal) di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang bahwa Ia menjadi belajar banyak hal seperti, kerja sama tim, strategi dan disiplin serta melatih kemampuan intelektualnya dalam situasi belajar dan dalam menyelesaikan tugas kelompok.

Menurut saya sebagai siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler futsal di Man 3 Kabupaten Malang saya merasa belajar banyak hal dari futsal ini *kak*, seperti kerjasama tim, strategi, dan disiplin. Tentu saja ini juga melatih saya untuk berpikir lebih cepat dan kreatif saat di lapangan. Tapi menurut saya tidak hanya berguna di lapangan saja, namun dalam situasi belajar saya juga harus berpikir cepat dalam menyelesaikan soal-soal atau saat bekerjasama dengan teman dalam tugas kelompok.⁸⁶

Senada dengan apa yang dikatakan Galeh, Dinda siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler Seni Tari di Madrasah

⁸⁵Wawancara Dengan Muhamad Hafid Prasisko, salah satu guru olahraga di MAN 3 Malang, 17 September 2024, Pukul 11.22 – 11.37.

⁸⁶Wawancara Dengan Galeh Agung Pambudi, Siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler olahraga (futsal) di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang, 18 September 2024, Pukul 10.25 – 10.40.

Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang mengatakan hal yang serupa, yakni:

Menurut saya skill olahraga dan seni dapat membuat saya belajar banyak hal seperti kreativitas dan kerjasama tim. Ketika saya menghafalkan koreografi ataupun gerakan tari itu melatih daya ingat saya atau memperkuat daya ingat saya begitu *kak*.⁸⁷

Informasi di atas peneliti validasi secara langsung melalui observasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang bahwa penetapan tujuan ini penting dalam meningkatkan prestasi siswa, melihat bakat istimewa yang dimiliki oleh siswa, dan memiliki peran dalam analisa kebutuhan setiap tahunnya.⁸⁸



Gambar 4.1

Rapat Semua Guru dan Staf dalam Hal Penetapan Tujuan Madrasah

b) Perencanaan Berdasar Pada Analisis Kebutuhan

Dasar analisis kebutuhan dalam perencanaan sarana dan prasarana (sarpras) untuk meningkatkan skill olahraga dan seni siswa adalah proses untuk memahami apa yang diperlukan

⁸⁷Wawancara Dengan Dinda Wardani, Siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler Seni Tari di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang, 18 September 2024, Pukul 10.40 – 10.55.

⁸⁸Hasil Observasi Peneliti Pada Tanggal 10 September 2024.

guna mendukung kegiatan pembelajaran dan latihan secara optimal. Analisis ini bertujuan untuk memastikan bahwa fasilitas yang tersedia sesuai dengan kebutuhan siswa dan mampu menunjang peningkatan kemampuan mereka. Menurut Bapak Zainul Musafak, S.Pd.,M.Si. selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang dasar analisis kebutuhan pemenuhan sarpras di MAN 3 Malang ini dilihat dari kebutuhan utama yang harus dipenuhi agar terfokus dan tepat sasaran. Sebagaimana yang disampaikan beliau bahwa:

Pertama *itu evaluasi itu tadi*, kekurangannya apa baru setelah itu kita lihat, *misalkan* contohnya terdapat siswa yang memiliki bakat istimewa di bidang olahraga tenis meja maka kami akan cek fasilitasnya, apakah lapangan tenis meja ini layak apa *ndak*? Maka jika dilihat sudah *ndak* layak maka akan kami lakukan pengadaan. Jadi seperti itu, analisis kebutuhan kami disini dilihat dari kebutuhan utamanya apa, begitu.⁸⁹

Selaras dengan yang disampaikan Pak Zainul, Bapak Ifsori, S.Ag. menambahkan hal yang serupa bahwa dalam dasar analisis kebutuhan pemenuhan sarpras, utamanya sarpras olahraga dan seni, melihat pula potensi yang dimiliki oleh siswa. Sebagaimana yang disampaikan beliau yakni:

Artinya kita memenuhi daripada permintaan siswa, kami memenuhi berbagai macam sarana olahraga itu karena memenuhi kebutuhan daripada program sekolah yang memang mengadakan ekstra *yang* berkaitan itu bimbingan juga, siswa banyak yang ikut berbagai macam itu juga, *misalkan* takraw memang *ya itu* ekstra yang sudah dibuatkan sekolah dan banyak anak yang minat ikut takraw, voli, seni tari, seni hadrah, juga seperti itu. Jadi bisa dikatakan analisis kebutuhan dalam perencanaan

⁸⁹Wawancara Dengan Zainul Musafak, Kepala MAN 3 Malang, 17 September 2024, Pukul 10.24 – 10.38.

sarpras di sekolah *ini itu* melihat potensi yang ada pada siswa.⁹⁰

Apa yang disampaikan oleh Pak Zainul dan Pak Ifsori senada dengan yang dituturkan oleh Ibu Siti Mukaromah, S.Pd.I. selaku Guru Seni Budaya Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang yang menuturkan bahwa:

Dasar analisis kebutuhan dalam perencanaan sarpras yang saya tahu sebagai guru seni ada dua cara, yang pertama melihat potensi dan minat siswa, kemudian menyesuaikan dengan kurikulum dan metode pembelajaran yang kita gunakan. Misalnya ada materi tentang pembuatan batik tradisional kita memperlihatkan sarana kain batik kepada siswa mulai dari kain yang polos, kemudian diberikan warna, diberikan malam, lalu kami juga menunjukkan bagaimana cara menggunakan canting yang benar seperti itu.⁹¹

Informasi di atas peneliti validasi melalui dokumentasi foto madrasah yang menyatakan bahwa perencanaan yang dilakukan di MAN 3 Kabupaten Malang ini berdasar pada analisis kebutuhan dengan melihat kebutuhan utama yang harus dipenuhi agar fokus dan tepat sasaran.⁹²

⁹⁰Wawancara Dengan Ifsori, Waka Sarpras MAN 3 Malang, 17 September 2024, Pukul 10.53 – 11.19.

⁹¹Wawancara Dengan Siti Mukaromah, Guru Seni Budaya Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang, 17 September 2024, Pukul 13.20 – 13.32.

⁹² Dokumentasi Foto milik Madrasah, Tanggal 10 September 2024



Gambar 4.2
Peresmian Dome yang dapat digunakan untuk berbagai
macam kegiatan siswa termasuk kegiatan olahraga
dan seni.

c) Perencanaan Sarana dan Prasarana Realistis Sesuai Anggaran

Perencanaan sarana dan prasarana yang realistis sesuai anggaran merupakan proses penyusunan rencana pengadaan dan pengelolaan fasilitas dengan mempertimbangkan keterbatasan dana yang dimiliki. Tujuan utamanya adalah memastikan bahwa setiap kebutuhan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mendukung kegiatan olahraga dan seni dapat terpenuhi tanpa melebihi kemampuan finansial yang ada. Seperti yang disampaikan Bapak Zainul Musafak, S.Pd.,M.Si. selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang bahwa:

Jadi begini *mbak*, terkait pertanyaan *sampean itu tadi*, pertama kami melakukan pemetaan kebutuhan secara menyeluruh terkait fasilitas olahraga dan seni yang

dibutuhkan oleh siswa. Disini kami melibatkan guru olahraga, guru seni dan waka sarpras madrasah untuk mengetahui kira – kira apa saja *ya* yang saat ini mendesak sangat dibutuhkan untuk peningkatan skill olahraga dan seni siswa, seperti itu. Lalu kami menyusun *istilahnya* skala prioritas, jadi begini *mbak*, misalkan nantinya ditemukan keterbatasan anggaran maka kami akan fokus pada pengadaan sarana yang memiliki dampak luas saja, seperti contohnya pengadaan lapangan indoor atau *dome* yang dapat digunakan sebagai lapangan serbaguna, jadi *ya* bisa dibuat untuk kegiatan olahraga maupun juga kegiatan seni. Dan yang terakhir kami melakukan pemeliharaan sarpras yang telah tersedia dengan baik.⁹³

Disisi lain Bapak Muhamad Hafid Prasisko, S.Pd. selaku Guru Olahraga Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang juga mengemukakan hal yang serupa bahwa pengelompokan atas bakat dan minat siswa itu juga dapat menentukan anggaran, sebagaimana yang disampaikan beliau berikut ini yakni:

Di madrasah ini pengelompokan atas bakat dan minat siswa itu sangat mempengaruhi dalam menentukan anggaran. Misal olahraga takraw membutuhkan anggaran sebesar 1 juta, sedangkan olahraga bulutangkis dinilai jarang menggunakan fasilitas jadi membutuhkan anggaran dibawah 1 juta, oleh karena itu analisis kebutuhan selalu dibutuhkan guna menentukan anggaran setiap kegiatan.⁹⁴

Mendukung apa yang telah disampaikan Pak Hafid, Ibu Siti Mukaromah, S.Pd.I. selaku Guru Seni Budaya Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang juga menyampaikan bahwa:

Ya kalau untuk itu yang pertama kita memprioritaskan kebutuhan yang paling utama kemudian kita memanfaatkan

⁹³Wawancara Dengan Zainul Musafak, Kepala MAN 3 Malang, 17 September 2024, Pukul 10.24 – 10.38.

⁹⁴Wawancara Dengan Muhamad Hafid Prasisko, salah satu guru olahraga di MAN 3 Malang, 17 September 2024, Pukul 11.22 – 11.37.

sarpras yang sudah ada dan misalkan kita butuh untuk membeli sarana seni yang baru pastinya kita juga melihat harga di pasaran, kita membandingkan harga lalu kita baru membeli sarana yang paling cocok baik dari segi kualitas maupun dari segi harga begitu.⁹⁵

d) Visualisasi Hasil Perencanaan Sarana dan Prasarana dipaparkan Secara Jelas dan Rinci

Visual hasil perencanaan sarana dan prasarana yang dipaparkan secara jelas dan rinci adalah penyajian informasi mengenai rencana pengadaan, pengelolaan, dan penggunaan fasilitas dalam bentuk visual yang mudah dipahami. Ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih nyata tentang rencana yang akan dilaksanakan, sehingga lebih mudah dipahami oleh semua pihak yang terlibat, seperti guru, siswa, serta manajemen sekolah. Bapak Muhamad Hafid Prasisko, S.Pd. selaku salah satu guru olahraga di MAN 3 Malang mengatakan bahwa:

Visualisasi hasil perencanaan sarpras biasanya kalau menurut saya itu dipaparkan sewaktu awal peserta didik masuk ke sekolah, jadi biasanya kita mengenalkan program – program pembelajaran ataupun ekstra yang secara otomatis menunjukkan keberadaan sarpras olahraga yang dimiliki oleh sekolah, dengan begitu siswa dapat memahami bagaimana sarpras tersebut akan digunakan untuk mendukung kegiatan latihan ataupun juga ekstrakurikuler yang mereka minati.⁹⁶

⁹⁵Wawancara Dengan Siti Mukaromah, Guru Seni Budaya Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang, 17 September 2024, Pukul 13.20 – 13.32.

⁹⁶Wawancara Dengan Muhamad Hafid Prasisko, salah satu guru olahraga di MAN 3 Malang, 17 September 2024, Pukul 11.22 – 11.37.

Hal ini dikonfirmasi oleh Galeh Agung Pambudi yang merupakan siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler olahraga (futsal) di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang mengatakan bahwa:

Menurut saya informasi tentang sarpras olahraga dan seni di sekolah itu sudah dijelaskan *kak* tapi mungkin akan lebih baik lagi jika dijelaskan secara rinci. Jadi biasanya pihak sekolah itu mengenalkan ekstrakurikuler apa saja yang ada di sekolah ketika tahun ajaran baru atau ketika peserta didik baru masuk di sekolah kita juga diperkenalkan fasilitas yang ada di sekolah seperti lapangan futsal lapangan voli ruangan seni seperti itu.⁹⁷

Selaras dengan apa yang dikatakan Galeh, Ayu Anjani yang merupakan siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler Seni Banjari dan salah satu anggota OSIM di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang mengatakan pula bahwa “Kalau menurut saya itu sudah dijelaskan cukup baik *kak*”.⁹⁸

Informasi diatas peneliti validasi secara langsung melalui observasi bahwa visualisasi hasil perencanaan dipaparkan waktu awal masuknya peserta didik baru dimana dalam situasi tersebut dilakukan pengenalan program pembelajaran dan ekstrakurikuler yang secara otomatis menunjukkan keberadaan sarana dan prasarana olahraga maupun seni yang dimiliki oleh

⁹⁷Wawancara Dengan Galeh Agung Pambudi, Siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler olahraga (futsal) di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang, 18 September 2024, Pukul 10.25 – 10.40.

⁹⁸Wawancara Dengan Ayu Anjani, Siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler Seni Banjari dan salah satu anggota OSIM di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang, 18 September 2024, Pukul 10.55 – 11.20.

madrasah. Ini di dukung dengan bukti dokumentasi yang dimiliki oleh madrasah berikut ini.⁹⁹



Gambar 4.3
Para peserta didik baru dipaparkan tentang program pembelajaran

2. Bentuk Optimalisasi Penggunaan Sarana dan Prasarana Sebagai Upaya Peningkatan Skill Olahraga dan Seni Siswa di MAN 3 Kabupaten Malang

a) Pengadaan Sarana dan Prasarana Sebagai Upaya Peningkatan Skill Olahraga dan Seni Siswa

Pengadaan sarana dan prasarana yang memadai merupakan langkah penting dalam meningkatkan skill olahraga dan seni siswa. Dengan tersedianya fasilitas yang lengkap siswa dapat berlatih dengan lebih efektif dan nyaman. Adapun tahapan pengadaan Sarana dan Prasarana Sebagai Upaya Peningkatan Skill Olahraga dan Seni Siswa di MAN 3 Kabupaten Malang menurut yang dituturkan oleh Bapak Zainul Musafak, S.Pd.,M.Si. selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang yakni:

⁹⁹Dokumentasi Foto milik Madrasah, Tanggal 10 September 2024

Jadi *mbak* disini ada rapat dan penyusunan program itu di awal tahun, kemudian yang dibutuhkan apa saja nanti kita rekap kemudian *ya* kita eksekusi dan disetujui di rapat umum, rapat semua bapak ibu guru jadi rapat warga MAN 3 Malang *gitu lo*, kita juga menerima usulan dari anak – anak yang biasanya mereka sampaikan pada waka kesiswaan atau pada pembina ekskulnya masing – masing atau bisa juga melalui pengisian google form yang kami buat. Suara anak – anak itu nantinya akan disampaikan juga di rapat untuk menjadi suatu hal yang juga dipertimbangkan.¹⁰⁰

Lebih lanjut Bapak Ifsori, S.Ag. selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana dan Prasarana MAN 3 Malang menambahkan mengenai proses pengadaan sarpras di MAN 3 Malang yakni:

Ada perencanaan dari tim sarpras, ada pula pengadaan yang merupakan perintah langsung dari kepala madrasah untuk penyediaan beberapa sarpras tertentu. Jadi penyediaan sarpras di sini itu saya rangkum menjadi seperti ini, jadi cara yang pertama yaitu ketika perencanaan proses penyediaan sarpras yang besar-besar seperti pembangunan *dome* ataupun gedung serbaguna itu bisa langsung koordinasi dengan bapak kepala madrasah, namun jika penyediaan sarpras yang kecil-kecil misal untuk pembeliannya dan lain-lain itu ditangani oleh tim sarpras sendiri yang kemudian kita koordinasikan dengan Tata Usaha untuk soal dananya.¹⁰¹

Dalam penjelasan singkatnya Ibu Siti Mukaromah, S.Pd.I. selaku Guru Seni Budaya Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang juga menyampaikan mengenai proses pengadaan sarpras yang ada di MAN 3 Kabupaten Malang sebagaimana berikut:

Untuk proses penyediaan semua jenis sarpras untuk peningkatan skill olahraga dan seni siswa pastinya sangat

¹⁰⁰Wawancara Dengan Zainul Musafak, Kepala MAN 3 Malang, 17 September 2024, Pukul 10.24 – 10.38.

¹⁰¹Wawancara Dengan Ifsori, Waka Sarpras MAN 3 Malang, 17 September 2024, Pukul 10.53 – 11.19.

panjang, tapi kita selalu mengutamakan kebutuhan yang mendesak untuk dipenuhi. Kami juga biasanya ketika membutuhkan alat-alat seni seperti misalnya seni banjari kita mengajukan proposal atau anggaran pengadaan yang diserahkan kepada pihak sarpras untuk ditindaklanjuti.¹⁰²

Berdasarkan hasil observasi peneliti, pengadaan sarana yang baru dilakukan oleh MAN 3 Kabupaten Malang yakni sarana olahraga yakni meja tenis untuk olahraga tenis meja, karena sarana yang dulu sudah rusak dan kini madrasah membutuhkannya lagi untuk memenuhi kebutuhan siswa, terutama kebutuhan siswa yang memiliki bakat istimewa di bidang olahraga tenis meja.¹⁰³



Gambar 4.4

Pengadaan meja tenis untuk memenuhi kebutuhan siswa yang memiliki bakat istimewa di bidang olahraga tenis meja

¹⁰²Wawancara Dengan Siti Mukaromah, Guru Seni Budaya Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang, 17 September 2024, Pukul 13.20 – 13.32.

¹⁰³Hasil Observasi Peneliti Pada Tanggal 10 September 2024.

b) Penyaluran Sarana dan Prasarana Sebagai Upaya Peningkatan Skill Olahraga dan Seni Siswa

Penyaluran sarana dan prasarana yang tepat sasaran merupakan langkah strategis dalam meningkatkan skill olahraga dan seni siswa. Dengan memastikan bahwa setiap ekstrakurikuler memiliki akses terhadap fasilitas yang dibutuhkan, seperti bola dan gawang untuk futsal, serta alat musik untuk kegiatan seni banjari, siswa dapat berlatih dengan optimal. Penyaluran ini memungkinkan siswa untuk mengakses sarana secara merata, tanpa adanya hambatan dalam berlatih atau mengembangkan kemampuan mereka. Adapun penyaluran sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan skill olahraga dan seni siswa yang dilakukan di MAN 3 Kabupaten Malang seperti yang dituturkan oleh Bapak Zainul Musafak, S.Pd.,M.Si. selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang yakni:

*Ya kalau untuk itu saya selaku kepala madrasah melakukan beberapa hal dalam penyaluran sarpras agar dapat memadai guna menunjang keterampilan olahraga dan seni siswa. Jadi ya mbak yang pertama itu kami memastikan alat – alat olahraga dan seni maupun tempatnya itu dalam keadaan baik dan sesuai dengan kebutuhan. Selanjutnya kami juga bekerjasama dengan pihak luar untuk memenuhi kebutuhan yang belum kami punya i seperti biasanya kami masih menyewa gedung untuk pemenuhan kebutuhan prasarana olahraga bulutangkis. Yang ketiga kami biasanya mndengarkan apa yang diminta oleh guru maupun siswa terkait dengan kebutuhan olahraga dan seni mereka. Kurang lebih begitu se mbak.*¹⁰⁴

¹⁰⁴Wawancara Dengan Zainul Musafak, Kepala MAN 3 Malang, 17 September 2024, Pukul 10.24 – 10.38.

Disisi lain Bapak Ifsori, S.Ag. selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana dan Prasarana MAN 3 Malang juga mengemukakan penjelasan mengenai penyaluran sarpras yang ada di madrasah ini, yakni:

Penyaluran sarpras di madrasah ini itu sesuai dengan kebutuhan yang paling pokok, jadi penyalurannya itu sesuai dengan kebutuhan agar nantinya penyaluran sarpras dapat tepat sasaran.¹⁰⁵

Hal yang sama terkait dengan penyaluran sarpras madrasah juga dikatakan oleh Bapak Muhamad Hafid Prasisko, S.Pd. selaku salah satu guru olahraga di MAN 3 Malang bahwa:

Penyaluran sarpras dilihat dari kebutuhan yang bersifat paling mendesak, dilakukan demikian karena agar nantinya penyaluran sarpras dapat tepat sasaran dan tidak membuang banyak biaya untuk sarpras yang tidak kurang dibuthkan di sekolah.¹⁰⁶

c) Inventarisasi Sarana dan Prasarana Sebagai Upaya Peningkatan Skill Olahraga dan Seni Siswa

Inventarisasi sarana dan prasarana adalah kegiatan pencatatan, pemeliharaan, dan pengelolaan fasilitas yang dimiliki oleh sekolah atau lembaga pendidikan. Dalam konteks olahraga, inventarisasi mencakup alat-alat seperti bola, matras, jaring, hingga fasilitas lapangan yang perlu dipastikan kualitas dan kelengkapannya. Di bidang seni, inventarisasi mencakup peralatan musik, kostum, dan fasilitas ruang latihan yang memadai.

¹⁰⁵Wawancara Dengan Ifsori, Waka Sarpras MAN 3 Malang, 17 September 2024, Pukul 10.53 – 11.19.

¹⁰⁶Wawancara Dengan Muhamad Hafid Prasisko, salah satu guru olahraga di MAN 3 Malang, 17 September 2024, Pukul 11.22 – 11.37.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Zainul Musafak, S.Pd.,M.Si. selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang bahwa:

Kalau untuk pencatatan barang milik sekolah terkait dengan barang ataupun sarana olahraga dan seni siswa itu *mbak* biasanya dicatat atau dikoordinir oleh pembina ekstra olahraga maupun pembina seni masing-masing, dan biasanya pencatatan barang maupun sarana belum terstruktur dan terperinci dengan baik jadi masih konvensional dicatat secara sederhana kemudian dicek kondisinya apabila sudah digunakan cukup lama itu biasanya dicek *mbak* masih layak apa *ndak* masih ada atau sudah hilang karena biasanya barang-barang seperti bola atau cock untuk permainan bulutangkis itu kalau sudah *agak* rusak itu biasanya hilang sendiri *udah itu nggak* tahu dimana *nah* itu baru mereka melaporkan kepada waka sarpras untuk dilakukan pembetulan jika rusak atau minta dibelikan yang baru jika barang tersebut sudah tidak ada seperti itu *mbak* kurang lebih.¹⁰⁷

Mendukung apa yang disampaikan oleh Pak Zainul, Ibu Siti Mukaromah, S.Pd.I. selaku Guru Seni Budaya Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang juga mengatakan bahwa:

Sebagai guru seni biasanya saya melakukan pencatatan barang milik sekolah atau sarana seni untuk siswa secara manual. Jadi saya akan mengecek barang apa saja yang sudah dimiliki untuk menunjang skill seni siswa, lalu saya meminta bantuan dari pihak sarpras dalam pencatatan sarana seni yang telah ada dan biasanya anak-anak yang menggunakan sarana seni melapor kepada saya lalu setelah mereka menggunakan sarana seni mereka juga melapor kepada saya lagi sebagai bentuk pertanggungjawaban mereka telah mengembalikan sarana seni itu *tadi*.¹⁰⁸

d) Penyimpanan Sarana dan Prasarana Sebagai Upaya Peningkatan Skill Olahraga dan Seni Siswa

¹⁰⁷Wawancara Dengan Zainul Musafak, Kepala MAN 3 Malang, 17 September 2024, Pukul 10.24 – 10.38.

¹⁰⁸Wawancara Dengan Siti Mukaromah, Guru Seni Budaya Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang, 17 September 2024, Pukul 13.20 – 13.32.

Penyimpanan sarana dan prasarana yang baik sangat penting untuk memastikan kualitas fasilitas yang digunakan oleh siswa dalam kegiatan olahraga dan seni. Dengan menyimpan alat-alat tersebut secara rapi dan terorganisir, peralatan akan lebih terjaga dari kerusakan dan bisa digunakan dalam jangka waktu yang lebih lama. Penyimpanan yang baik tidak hanya membantu menjaga kondisi alat, tetapi juga memudahkan akses saat akan digunakan. Hal ini selaras dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Muhamad Hafid Prasisko, S.Pd. selaku salah satu guru olahraga di MAN 3 Malang bahwa:

Kalau di sekolah ini jarang dilakukan penampungan sarpras karena sarpras yang telah ada itu langsung digunakan jarang ada yang disimpan dulu dalam jangka waktu yang lama. Tapi kalau untuk penyimpanan dalam konteks perawatan sarpras itu yang kami lakukan agar saat kelas tersebut awet dan tidak cepat rusak. Jadi misalnya bola gitu ya mbak, itu ada tempatnya sendiri, raket, cock, jarring net, tiang net, itu ada tmpat penyimpanannya sendiri-sendiri gitu mbak.¹⁰⁹

e) Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sebagai Upaya Peningkatan Skill Olahraga dan Seni Siswa

Pemeliharaan sarana dan prasarana merupakan upaya untuk memastikan bahwa fasilitas yang tersedia selalu dalam kondisi optimal dan layak digunakan. Pemeliharaan yang baik memastikan bahwa fasilitas selalu siap pakai dan terhindar dari kerusakan yang bisa menghambat proses latihan. Adapun pemeliharaan sarpras yang dilakukan di MAN 3 Malang ini seperti apa yang

¹⁰⁹Wawancara Dengan Muhamad Hafid Prasisko, salah satu guru olahraga di MAN 3 Malang, 17 September 2024, Pukul 11.22 – 11.37.

disampaikan Bapak Zainul Musafak, S.Pd.,M.Si. selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang yakni:

Ya simpel – simpel aja sih mbak sebenarnya, jadi ya biasanya untuk sarana olahraga dan seni itu sudah ada tempat penyimpanannya masing – masing, ya walopun sederhana tapi setidaknya disini ada tempat untuk mengamankan sarana – sarana tersebut. Jadi nantinya guru olahraga dan seni ataupun pembina olahraga dan seni itu yang akan merawat, istilah jawanya ngerumat barang – barang tersebut, dibantu dengan waka sarpras.¹¹⁰
Senada dengan apa yang disampaikan oleh Pak Zainul,

Bapak Ifsori.S.Ag. selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana dan Prasarana MAN 3 Malang mengatakan bahwa:

Untuk perawatan maupun pengurusan sarpras semuanya itu sudah ada tempatnya masing – masing dan jika itu berkaitan dengan olahraga dan seni itu diurus oleh guru atau pembina ekstrakurikuler masing – masing yang juga dibantu oleh sarpras.¹¹¹

Hal ini juga serupa dengan yang disampaikan Ibu Siti Mukaromah, S.Pd.I. selaku Guru Seni Budaya Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang juga menyampaikan bahwa:

Kembali lagi secara sadar saya sebagai guru seni dan salah satu pembina seni di sekolah ini maka yang bertanggung jawab penuh dengan sarpras yang berkenaan dengan seni itu ya saya. Namun saya juga melibatkan pihak sarpras dan juga siswa untuk sama-sama menjaga sarana yang telah ada agar tidak cepat rusak dan masih tetap dalam keadaan layak untuk dipakai kapanpun.¹¹²

¹¹⁰Wawancara Dengan Zainul Musafak, Kepala MAN 3 Malang, 17 September 2024, Pukul 10.24 – 10.38.

¹¹¹Wawancara Dengan Ifsori, Waka Sarpras MAN 3 Malang, 17 September 2024, Pukul 10.53 – 11.19.

¹¹²Wawancara Dengan Siti Mukaromah, Guru Seni Budaya Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang, 17 September 2024, Pukul 13.20 – 13.32.

f) Penghapusan Sarana dan Prasarana Sebagai Upaya Peningkatan Skill Olahraga dan Seni Siswa

Penghapusan sarana dan prasarana adalah proses mengeluarkan atau memusnahkan peralatan yang sudah tidak layak pakai, rusak, atau tidak memenuhi standar untuk digunakan lagi. Penghapusan sarana dan prasarana juga membuka peluang untuk pengadaan alat-alat baru yang lebih modern dan sesuai dengan kebutuhan latihan siswa. Adapun penghapusan sarpras yang sudah tidak digunakan lagi di MAN 3 Malang ini seperti yang dituturkan oleh Bapak Zainul Musafak, S.Pd.,M.Si. selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang yakni:

Untuk di Madrasah ini masih belum ada kegiatan khusus untuk menghilangkan sarpras yang sudah tidak berfungsi *mbak* utamanya untuk sarpras olahraga dan seni *ya* karena itu *tadi* barangnya sudah rusak, seperti bola misalnya itu kalau sudah rusak biasanya *ya* hilang begitu saja *gitu mbak* tapi disini juga jarang melakukan penghilangan sarpras yang sudah tidak berfungsi karena perawatan yang kita lakukan selama ini itu membuat sarpras khususnya di bidang olahraga dan seni minim terjadi kerusakan.¹¹³

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Ifsori.S.Ag. selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana dan Prasarana MAN 3 Malang mengatakan bahwa:

Khususnya untuk sarpras olahraga dan seni disini itu belum pernah melakukan penghapusan karena jika barang rusak itu biasanya sudah hilang begitu saja, jadi jarang dilakukan penghilangan sarpras, itu terjadi juga karena dengan perawatan yang kita lakukan selama ini masih minim

¹¹³Wawancara Dengan Zainul Musafak, Kepala MAN 3 Malang, 17 September 2024, Pukul 10.24 – 10.38.

sarpras khususnya di bidang olahraga dan seni yang mengalami kerusakan.¹¹⁴

g) Pengawasan Sarana dan Prasarana Sebagai Upaya

Peningkatan Skill Olahraga dan Seni Siswa

Pengawasan sarana dan prasarana adalah proses pengawasan secara berkala terhadap kondisi dan penggunaan fasilitas yang tersedia di sekolah. Pengawasan yang baik memastikan bahwa semua sarana dan prasarana selalu siap pakai dan dalam kondisi optimal. Ini tidak hanya membantu mencegah kerusakan, tetapi juga memastikan bahwa siswa mendapatkan pengalaman latihan yang aman dan berkualitas, yang pada akhirnya mendukung peningkatan skill olahraga dan seni siswa. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Bapak Zainul Musafak, S.Pd.,M.Si. selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang yakni:

Pengawasannya ya *misalkan* ketika olahraga voli misalnya nanti di cek apakah sarana olahraga voli seperti bola, net, tiang net itu sudah kembalikan atau belum kalau belum itu nanti ada petugasnya yang *mengecek* itu. Biasanya saya juga keliling sekolah untuk melihat kondisi kelas, lapangan, atau sarana olahraga indoor seperti lapangan tenis meja itu saya cek semua, cocok apa *ndak*, kalau *ndak* cocok atau kurang layak nanti saya panggil kita koordinasi, kenapa *kok* seperti itu, termasuk misalkan mau membuat lapangan voli ya, paling *ndak* saya turun kesana, melihat modelnya seperti apa, terus nanti *ngecatnya* bagaimana, saya tanyakan semua secara detail.¹¹⁵

¹¹⁴Wawancara Dengan Ifsori, Waka Sarpras MAN 3 Malang, 17 September 2024, Pukul 10.53 – 11.19.

¹¹⁵Wawancara Dengan Zainul Musafak, Kepala MAN 3 Malang, 17 September 2024, Pukul 10.24 – 10.38.

Bapak Ifsori.S.Ag. selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang

Sarana dan Prasarana MAN 3 Malang juga mengatakan bahwa:

Kalau pengawasan itu dari semua pihak tapi yang paling intens itu ya guru olahraga dan seni atau pembina ekstrakurikuler olahraga dan seni dan juga sarpras.¹¹⁶

Lebih lanjut Bapak Muhamad Hafid Prasisko, S.Pd. selaku

salah satu guru olahraga di MAN 3 Malang menambahkan bahwa:

Kalau soal itu pastinya dari semua pihak tapi ya seperti saya *begini* sebagai guru olahraga dan juga salah satu pembina ekstra sepak bola dan takraw saya bertanggung jawab penuh di bidang tersebut tetapi saya juga meminta bantuan siswa untuk menjaga sarpras yang telah ada agar tidak cepat rusak dan juga dibantu oleh pihak sarpras.¹¹⁷

Ibu Siti Mukaromah, S.Pd.I. selaku Guru Seni Budaya

Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang pun mengatakan

bahwa:

Untuk itu pastinya dari semua pihak ya *mbak*, jadi seperti saya ini kan guru seni dan juga salah satu pembina seni banjari bertanggung jawab penuh di bidang itu dan juga saya mengajak siswa untuk menjaga sarana yang telah ada agar tidak cepat rusak dan tetap dalam keadaan awet bagus seperti itu *mbak*.¹¹⁸

Berdasarkan hasil observasi peneliti bentuk optimalisasi penggunaan

sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan skill olahraga dan seni

siswa di MAN 3 Kabupaten Malang meliputi pertama, pengadaan sarana

dan prasarana pada tahap awal untuk mencapai optimalisasi penggunaan

sarana dan prasarana. Kedua, penyaluran sarana dan prasarana. Ketiga,

inventarisasi sarpras yang merupakan suatu bentuk pencatatan sarpras

¹¹⁶Wawancara Dengan Ifsori, Waka Sarpras MAN 3 Malang, 17 September 2024, Pukul 10.53 – 11.19.

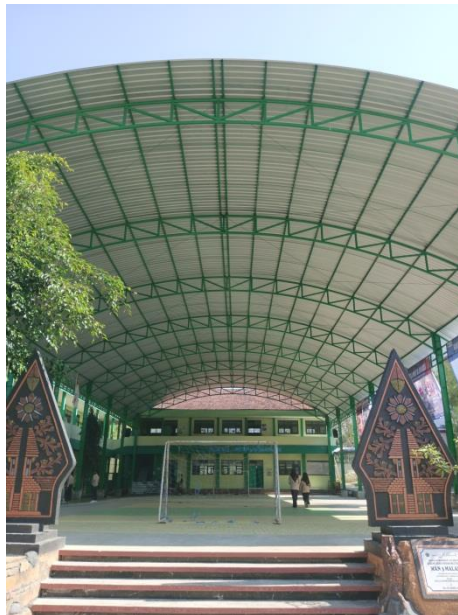
¹¹⁷Wawancara Dengan Muhamad Hafid Prasisko, salah satu guru olahraga di MAN 3 Malang, 17 September 2024, Pukul 11.22 – 11.37.

¹¹⁸Wawancara Dengan Siti Mukaromah, Guru Seni Budaya Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang, 17 September 2024, Pukul 13.20 – 13.32.

yang ada di sekolah. Keempat, penyimpanan sarpras. Kelima, pemeliharaan sarpras yang telah ada. Keenam, penghapusan sarpras yang sudah tidak layak pakai. Ketujuh, pengawasan sarana dan prasarana.¹¹⁹

Berikut adalah dokumentasi yang didapatkan penulis untuk poin bentuk optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan skill olahraga dan seni siswa di MAN 3 Kabupaten Malang:

- a. Pengadaan *dome*/bangunan semi indoor untuk kegiatan siswa, termasuk kegiatan olahraga dan seni.



Gambar 4.5

Pengadaan gedung semi indoor/dome MAN 3 Kabupaten Malang

- b. Penyimpanan sarana olahraga dan seni di MAN 3 Kabupaten Malang agar tetap aman dan dalam kondisi baik

¹¹⁹Hasil Observasi Peneliti Pada Tanggal 10 September 2024.



Gambar 4. 7
Bola Futsal yang Disimpan di
Kantor Guru



Gambar 4.6
Bola Takraw yang Disimpan di
Kantor Guru



Gambar 4.8
Alat Seni Bajari yang disimpan di perpustakaan
sekolah

C. Implikasi atau Hasil dari Adanya Optimalisasi Penggunaan Sarana dan Prasarana Sebagai Upaya Peningkatan Skill Olahraga dan Seni Siswa di MAN 3 Kabupaten Malang

Sesuai dengan data yang dipaparkan sebelumnya pada bagian perencanaan dan bentuk optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan skill olahraga dan seni siswa di MAN 3 Kabupaten Malang terdapat dampak ataupun implikasi yang positif terkait peningkatan skill olahraga dan seni. Misalnya terkait skill olahraga dan seni dapat meningkatkan intelektual siswa, Galih Agung Pambudi selaku siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler olahraga (futsal) menyampaikan bahwa ia menjadi belajar banyak hal seperti kerja sama tim, strategi dan disiplin serta dapat melatih kemampuan intelektualnya dalam situasi belajar dan dalam menyelesaikan tugas kelompok.

Menurut saya sebagai siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler futsal di Man 3 Kabupaten Malang saya merasa belajar banyak hal dari futsal ini *kak*, seperti kerjasama tim, strategi, dan disiplin. Tentu saja ini juga melatih saya untuk berpikir lebih cepat dan kreatif saat di lapangan. Tapi menurut saya tidak hanya berguna di lapangan saja, namun dalam situasi belajar saya juga harus berpikir cepat dalam menyelesaikan soal-soal atau saat bekerjasama dengan teman dalam tugas kelompok.¹²⁰

Senada dengan apa yang dikatakan Galeh, Dinda Wardani yang merupakan siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler Seni Tari di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang mengatakan hal yang serupa, yakni:

¹²⁰Wawancara Dengan Galeh Agung Pambudi, Siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler olahraga (futsal) di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang, 18 September 2024, Pukul 10.25 – 10.40.

Menurut saya skill olahraga dan seni dapat membuat saya belajar banyak hal seperti kreativitas dan kerjasama tim. Ketika saya menghafalkan koreografi ataupun gerakan tari itu melatih daya ingat saya atau memperkuat daya ingat saya begitu *kak*.¹²¹

Kemudian dalam konteks sarana dan prasarana olahraga dan seni di MAN 3 Kabupaten Malang sudah sesuai dengan kebutuhan siswa selaras dengan yang dikatakan oleh Ayu Anjani selaku siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler Seni Banjari dan salah satu anggota OSIM di MAN 3 Kabupaten Malang, yakni:

Terkhusus di seni banjari menurut saya sarananya sudah cukup sesuai dengan kebutuhan siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler seni banjari karena ya memang alat-alat banjari itu tidak sebanyak seperti alat-alat seni tari *gitu sih kak*.¹²²

Hal yang sama juga dikatakan oleh Galeh Agung Pambudi selaku siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler olahraga (futsal), yakni:

Kalau menurut saya untuk futsal lapangan yang tersedia sudah cukup baik *kak*, karena lapangan futsal berada di dome sekolah, sehingga membuat kami yang tergabung di ekstra futsal merasa nyaman ketika kami latihan rutin. Namun masih ada beberapa hal yang mungkin bisa ditingkatkan seperti, akan lebih bagus lagi jika ada perbaikan dalam hal kualitas lantai lapangan dan juga tambahan perlengkapan seperti gawang dan bola yang lebih baru menurut saya itu *kak*.¹²³

Pada bagian pemaparan sarana dan prasarana olahraga dan seni di MAN 3 Kabupaten Malang kepada siswa ini dijelaskan secara baik dan rinci. Kemudian untuk arsip pencatatan resmi terkait sarpras olahraga dan seni di madrasah ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Dinda yang

¹²¹Wawancara Dengan Dinda Wardani, Siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler Seni Tari di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang, 18 September 2024, Pukul 10.40 – 10.55.

¹²²Wawancara Dengan Ayu Anjani, Siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler Seni Banjari dan salah satu anggota OSIM di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang, 18 September 2024, Pukul 10.55 – 11.20.

¹²³Wawancara Dengan Galeh Agung Pambudi, Siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler olahraga (futsal) di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang, 18 September 2024, Pukul 10.25 – 10.40.

merupakan siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler Seni Tari di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang yakni:

Kalau menurut saya itu sudah dijelaskan cukup baik *kak*, dan kalau arsip resmi itu Saya kurang tahu tetapi biasanya pembina tari memiliki catatan sederhana di buku catatannya yang mencatat mengenai berapa jumlah kostum berapa jumlah properti yang dimiliki.¹²⁴

Disisi lain Ayu Anjani selaku siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler Seni Banjari dan salah satu anggota OSIM di MAN 3 Kabupaten Malang juga menyampaikan pendapatnya terkait hal ini yakni:

Iya *kak* sudah cukup rinci, kalau untuk arsip resmi itu biasanya cuma pencatatan barang-barang seni banjari secara sederhana yang ada di buku catatan pembina ekstrakurikuler banjari.¹²⁵

Sarana dan prasarana olahraga dan seni di MAN 3 Kabupaten Malang sudah tersalurkan atau dapat diakses secara menyeluruh oleh siswa, hal ini seperti pernyataan Galeh selaku siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler olahraga (futsal) bahwa memang sarpras ini dapat diakses menyeluruh oleh siswa, tetapi menurutnya sebagai siswa masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki seperti kejelasan jadwal dalam penggunaan *dome* yang didalamnya terdapat beberapa lapangan seperti futsal, voli dan basket. Seperti yang Ia katakan yakni:

Menurut saya di MAN 3 Malang ini sarpras olahraga dan seni disini cukup bisa diakses oleh siswa tetapi masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki agar bisa lebih merata. Jadi seperti ini *kak*, kan disini ada *dome* itu ya, nah di *dome* itu terdapat beberapa lapangan, seperti lapangan futsal, lapangan voli, dan juga lapangan basket, jadi jadwal penggunaannya itu kadang bersamaan dan siswa yang tidak tergabung ke dalam ekstrakurikuler tersebut

¹²⁴Wawancara Dengan Dinda Wardani, Siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler Seni Tari di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang, 18 September 2024, Pukul 10.40 – 10.55.

¹²⁵Wawancara Dengan Ayu Anjani, Siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler Seni Banjari dan salah satu anggota OSIM di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang, 18 September 2024, Pukul 10.55 – 11.20.

biasanya tidak bisa menggunakan fasilitas itu. Secara keseluruhan fasilitasnya itu memang sudah bisa diakses oleh siswa tetapi yaitu *tadi kak* penyebaran waktu penggunaan dan pemanfaatannya perlu dikelola lagi agar semua siswa itu sama rata bisa merasakan fasilitas sekolah.¹²⁶

Hal serupa juga disampaikan oleh Dinda Wardani yang merupakan siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler Seni Tari di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang yakni:

Menurut saya terkait dengan hal itu ya kita sebagai siswa bisa mengakses sarpras olahraga maupun seni di sekolah ini. Namun menurut yang saya rasakan untuk fasilitas seni disini biasanya tidak dipergunakan sembarangan oleh siswa yang tidak tergabung di dalam ekstrakurikuler seni tari. Hal ini dilakukan untuk menjaga agar barang-barang seperti kostum maupun properti seni tari tetap dalam kondisi baik. Sebab, biasanya properti ataupun kostum tari tidak bisa digunakan secara sembarangan.¹²⁷

Mengenai alur penggunaan sarana dan prasarana olahraga dan seni di MAN 3 Kabupaten Malang bagi siswa yang akan menggunakan sarpras tersebut seperti yang disampaikan oleh Ayu Anjani selaku siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler Seni Banjari dan salah satu anggota OSIM di MAN 3 Kabupaten Malang juga menyampaikan pendapatnya terkait hal ini, yakni:

Di seni banjari sendiri tidak ada alur khusus *sih kak* karena memang yang mengikuti seni banjari untuk saat ini belum sebanyak seperti siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler seni tari. Jadi misal jadwalnya latihan ya kita langsung menuju ruang latihan dan langsung menggunakan alat yang ada untuk latihan, karena pembina sudah hafal dengan anak-anaknya jadi menurut saya *nggak* ada alur khusus *sih kak* cuman seperti itu.¹²⁸

¹²⁶Wawancara Dengan Galeh Agung Pambudi, Siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler olahraga (futsal) di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang, 18 September 2024, Pukul 10.25 – 10.40.

¹²⁷Wawancara Dengan Dinda Wardani, Siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler Seni Tari di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang, 18 September 2024, Pukul 10.40 – 10.55.

¹²⁸Wawancara Dengan Ayu Anjani, Siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler Seni Banjari dan salah satu anggota OSIM di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang, 18 September 2024, Pukul 10.55 – 11.20.

Sedangkan menurut Galeh siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler olahraga (futsal) alur penggunaan sarana dan prasarana olahraga dan seni siswa di MAN 3 Kabupaten Malang, sebagaimana yang Ia katakan, yakni:

Saya melihat bahwa proses alur penggunaan sarpras olahraga di sini sudah cukup terstruktur jadi biasanya itu ketika kita akan menggunakan fasilitas seperti lapangan futsal itu kita harus meminta izin terlebih dahulu kepada guru olahraga ataupun pembina ekstrakurikuler tersebut. Setelah itu kita bisa menggunakan fasilitas sekolah untuk keperluan latihan kita, untuk keperluan sarana seperti bola Kita juga melakukan izin untuk pemakaiannya dan kita juga bertanggung jawab untuk mengembalikan bola tersebut ke tempatnya setelah kita gunakan kurang lebih seperti itu *kak*.¹²⁹

Selain itu peran siswa dalam perawatan sarana dan prasarana olahraga dan seni agar tetap dalam kondisi yang baik menurut Dinda Wardani yang merupakan siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler Seni Tari di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang yakni:

Sebagai siswa yang bisa kita lakukan adalah menggunakan sarana yang telah ada dengan hati-hati dan sebagaimana mestinya agar tidak rusak dan tetap dalam kondisi baik. Jadi kalau ditarik sendiri itu biasanya kita menggunakan kostum dengan menyesuaikan ukuran tubuh masing-masing sehingga kostum tidak rusak *gitu lo kak, kalo* misal kostum kecil *dipake* dibadan yang besar kan bisa aja robek *to ya*.¹³⁰

Pernyataan singkat senada juga dikatakan oleh Ayu Anjani selaku siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler Seni Banjari dan salah satu anggota OSIM di MAN 3 Kabupaten Malang juga menyampaikan pendapatnya terkait hal ini, yakni:

¹²⁹Wawancara Dengan Galeh Agung Pambudi, Siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler olahraga (futsal) di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang, 18 September 2024, Pukul 10.25 – 10.40.

¹³⁰Wawancara Dengan Dinda Wardani, Siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler Seni Tari di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang, 18 September 2024, Pukul 10.40 – 10.55.

Tentunya kita turut serta menjaga sarana dan prasarana yang telah ada agar tidak rusak, *gitu aja kak.*¹³¹

Berdasarkan hasil observasi peneliti optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan skill olahraga dan seni siswa di MAN 3 Kabupaten Malang memiliki dampak positif dimana terarah pada tujuan secara nyata yang dapat berguna untuk jangka panjang serta dapat digunakan untuk semua jenis kegiatan yang ada disekolah. Selain itu dengan adanya optimalisasi dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan yakni peningkatan prestasi siswa khususnya dibidang olahraga dan seni.¹³²



Gambar 4.10

Siswa MAN 3 Kabupaten Malang yang Menang Lomba Sepak Takraw Juara 1 Tingkat Kecamatan Donomulyo



Gambar 4.9

Siswa MAN 3 Kabupaten Malang yang Menang Lomba Videografi Juara 1 yang di Selenggarakan DWP Kanwil Kemenag Jatim

¹³¹Wawancara Dengan Ayu Anjani, Siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler Seni Banjari dan salah satu anggota OSIM di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang, 18 September 2024, Pukul 10.55 – 11.20.

¹³²Hasil Observasi Peneliti Pada Tanggal 10 September 2024.



Gambar 4.11
Siswa/i MAN 3 Kab. Malang meraih platinum 9 Dalam rangka
lomba paduan suara MA Negeri dan Swasta Provinsi Jawa
Timur

BAB V

PEMBAHASAN

A. Perencanaan yang dilakukan dalam Optimalisasi Penggunaan Sarana dan Prasarana Sebagai Upaya Peningkatan Skill Olahraga dan Seni Siswa di MAN 3 Kabupaten Malang

Dalam proses optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan skill olahraga dan seni siswa, tentunya langkah pertama yang dilakukan oleh MAN 3 Kabupaten Malang adalah perencanaan. Perencanaan merupakan langkah awal yang sangat krusial dalam upaya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana di lingkungan sekolah. Dilakukan demikian supaya dalam pelaksanaan program dapat berjalan secara terarah. Adapun langkah – langkah perencanaan yang dilaksanakan oleh Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang adalah sebagaimana berikut:

1. Penetapan Tujuan Sebagai Proses Intelektual Dalam Upaya Peningkatan Skill Olahraga Dan Seni Siswa

Penetapan tujuan sebagai proses intelektual dalam upaya peningkatan skill olahraga dan seni siswa merupakan suatu langkah krusial dimana melibatkan pemikiran yang terencana. Berdasar pada paparan data di bab sebelumnya dalam poin penetapan tujuan sebagai proses intelektual dalam upaya peningkatan skill olahraga dan seni siswa, dapat diketahui bahwa penetapan tujuan ini memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi siswa, serta dapat digunakan untuk melihat bakat istimewa yang dimiliki siswa dibidang olahraga

dan seni.¹³³ Selain itu penetapan tujuan juga memiliki peran dalam pembuatan analisa kebutuhan setiap tahunnya di MAN 3 Kabupaten Malang yang memiliki tujuan riil untuk menunjang kegiatan olahraga dan seni siswa.¹³⁴ Sedangkan yang dirasakan siswa dari adanya skill olahraga dan seni yang disediakan di MAN 3 Kabupaten Malang ini dapat meningkatkan intelektual mereka seperti kemampuan belajar menjadi meningkat dibanyak hal, diantaranya tentang kerjasama tim, strategi, disiplin dan melatih kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas kelompok.¹³⁵

Hal ini senada dengan teori yang dikemukakan oleh Syaefrudin di dalam jurnal yang ditulis oleh Yusri A. Boko., et al bahwa perencanaan dipandang penting dan diperlukan bagi suatu organisasi, yaitu adanya perencanaan diharapkan tumbuhnya suatu pengarahan kegiatan, adanya pedoman bagi pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang ditujukan pada pencapaian tujuan.¹³⁶

2. Perencanaan Berdasar Pada Analisis Kebutuhan

Pada bagian ini, dasar analisis kebutuhan dalam perencanaan sarpras untuk meningkatkan skill olahraga dan seni siswa merupakan tindakan memahami apa saja sarpras yang diperlukan guna mendukung kegiatan pembelajaran dan latihan secara optimal. Adapun dasar

¹³³Wawancara Dengan Zainul Musafak, Kepala MAN 3 Malang, 17 September 2024, Pukul 10.24 – 10.38.

¹³⁴Wawancara Dengan Ifsori, Waka Sarpras MAN 3 Malang, 17 September 2024, Pukul 10.53 – 11.19.

¹³⁵Wawancara Dengan Galeh Agung Pambudi, Siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler olahraga (futsal) di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang, 18 September 2024, Pukul 10.25 – 10.40.

¹³⁶Boko, 'PERENCANAAN SARANA DAN PRASARANA (SARPRAS) SEKOLAH', p. 45.

analisis kebutuhan dalam perencanaan sarpras di MAN 3 Kabupaten Malang ini melihat dari kebutuhan utama yang harus dipenuhi agar fokus dan tepat sasaran.¹³⁷ Selain itu dasar pemenuhan sarpras olahraga dan seni di MAN 3 Kabupaten Malang melihat potensi yang dimiliki oleh siswa, karena nantinya ketika sarana olahraga dan seni telah diadakan pasti akan digunakan oleh siswa dan tidak terbelakalai begitu saja yang terkesan melakukan pemborosan belanja.¹³⁸

Pemaparan mengenai perencanaan yang harus berdasar pada analisis kebutuhan di atas sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Syaefrudin, bahwa Pengadaan sarana dan prasarana merupakan fungsi operasional pertama dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Fungsi ini hakikatnya merupakan serangkaian kegiatan untuk menyediakan sarana dan prasarana pendidikan sekolah sesuai dengan kebutuhan, baik berkaitan dengan jenis dan spesifikasi, jumlah, waktu maupun tempat, dengan harga maupun sumber yang dapat dipertanggung jawabkan.¹³⁹

3. Perencanaan Sarana dan Prasarana Realistis Sesuai Anggaran

Dalam perencanaan pengadaan sarana dan prasarana olahraga dan seni sekolah harus realistis sesuai anggaran, yakni dengan mempertimbangkan keterbatasan dana yang dimiliki. Tujuannya agar dapat memastikan bahwa tiap kebutuhan sarpras dapat terpenuhi tanpa melebihi kemampuan finansial yang ada. *Pertama*, pihak sekolah

¹³⁷Wawancara Dengan Zainul Musafak, Kepala MAN 3 Malang, 17 September 2024, Pukul 10.24 – 10.38.

¹³⁸Wawancara Dengan Ifsori, Waka Sarpras MAN 3 Malang, 17 September 2024, Pukul 10.53 – 11.19.

¹³⁹Boko, Op.Cit. p. 21.

melakukan pemetaan kebutuhan secara menyeluruh terkait dengan apa saja fasilitas olahraga dan seni yang dibutuhkan oleh siswa. *Kedua*, menyusun skala prioritas, hal ini dimaksudkan agar ketika nantinya ditemukan keterbatasan anggaran yang dimiliki oleh sekolah maka akan difokuskan kepada pengadaan sarana dan prasarana yang memiliki dampak luas saja, seperti pembangunan lapangan *indoor* atau *dome* yang merupakan bangunan serbaguna.¹⁴⁰ Selain itu pengelompokan atas bakat dan minat siswa di MAN 3 Kabupaten Malang sangat mempengaruhi sedikit banyaknya anggaran yang akan dikeluarkan untuk belanja pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana olahraga dan seni siswa.¹⁴¹

Pemaparan diatas selaras dengan teori yang dikemukakan oleh George R. Terry mengenai fungsi manajemen secara umum yang biasa disebut dengan *Planning, Organizing, Actuating, Controlling* (POAC). Dimana dalam penjelasan fungsi manajemen secara umum pada bagian *organizing* ini menyatakan bahwa pengorganisasian/*organizing* dilakukan dengan tujuan membagi suatu kegiatan besar menjadi kegiatan – kegiatan yang lebih kecil agar terfokus dalam pelaksanaannya.¹⁴²

¹⁴⁰Wawancara Dengan Zainul Musafak, Kepala MAN 3 Malang, 17 September 2024, Pukul 10.24 – 10.38.

¹⁴¹Wawancara Dengan Muhamad Hafid Prasisko, salah satu guru olahraga di MAN 3 Malang, 17 September 2024, Pukul 11.22 – 11.37.

¹⁴²Yohannes Dakhi, 'IMPLEMENTASI POAC TERHADAP KEGIATAN ORGANISASI DALAM MENCAPAI TUJUAN TERTENTU', 2016. Op.Cit.

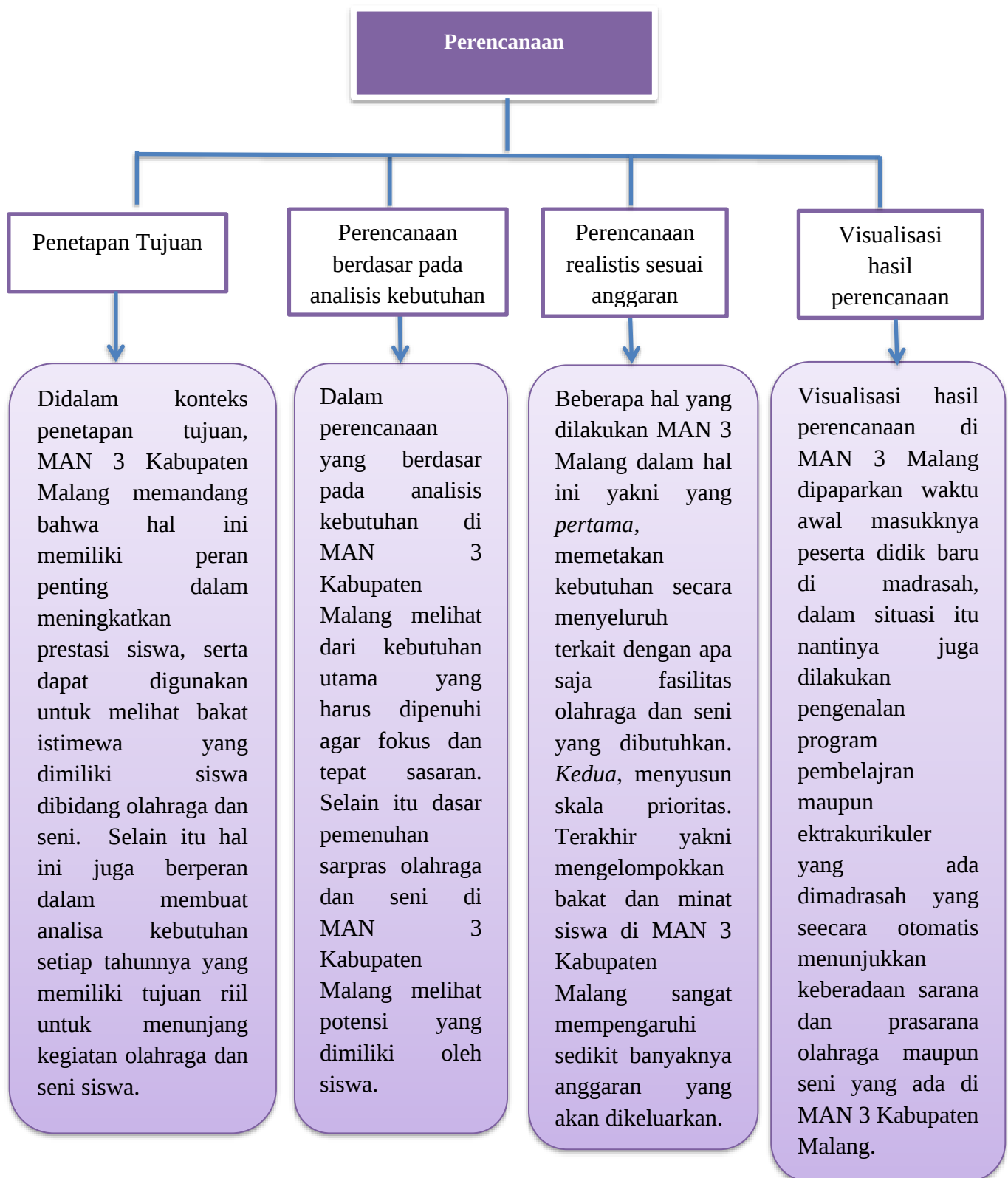
4. Visualisasi Hasil Perencanaan Sarana dan Prasarana dipaparkan Secara Jelas dan Rinci

Adanya visualisasi hasil perencanaan sarana dan prasarana yang dipaparkan secara jelas dan rinci merupakan suatu bentuk pemaparan informasi tentang pengelolaan dan penggunaan fasilitas dalam bentuk yang mudah dipahami. Hal ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran yang lebih nyata tentang rencana yang dilaksanakan, sehingga lebih mudah dipahami oleh seluruh warga sekolah. Visualisasi hasil perencanaan sarpras dipaparkan waktu awal masuknya peserta didik baru di madrasah, dalam situasi itu nantinya juga dilakukan pengenalan program pembelajaran maupun ekstrakurikuler yang ada di madrasah yang secara otomatis menunjukkan keberadaan sarana dan prasarana olahraga maupun seni yang ada di MAN 3 Kabupaten Malang.

Penjelasan ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Ibrahim Bafadal bahwa visualisasi hasil perencanaan perlengkapan sekolah harus jelas dan rinci, baik jumlah, jenis, merek, dan harganya.¹⁴³ Perencanaan perlengkapan sekolah harus memikirkan dan menetapkan kebutuhan perlengkapan yang dibutuhkan baik berupa sarana maupun prasarana pendidikan untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁴⁴

¹⁴³Ibrahim Bafadal. Op.Cit. p.17.

¹⁴⁴Nur Ifanny Ariestya, 'MEKANISME PERENCANAAN PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA YANG Mendukung Peningkatan Kinerja Guru di MI. NURUL HUDA KECAMATAN PALMERAH JAKARTA BARAT' (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA, 2019), p. 26.



Bagan 5. 1 Perencanaan yang dilakukan dalam Optimalisasi Penggunaan Sarana dan Prasarana Sebagai Upaya Peningkatan Skill Olahraga dan Seni Siswa di MAN 3 Kabupaten Malang

B. Bentuk Optimalisasi Penggunaan Sarana dan Prasarana Sebagai Upaya Peningkatan Skill Olahraga dan Seni Siswa di MAN 3 Kabupaten Malang

1. Pengadaan Sarana dan Prasarana Sebagai Upaya Peningkatan Skill Olahraga dan Seni Siswa

Pada bagian pengadaan sarana dan prasarana yang dilakukan di MAN 3 Kabupaten Malang melalui beberapa cara yakni yang *pertama*, adanya rapat dan penyusunan program di awal tahun dimana yang dilakukan pada rapat itu adalah mencatat sarana dan prasarana apa saja yang dibutuhkan. *Kedua*, setelah selesai dilakukan perekapan kebutuhan kemudian barulah dilakukan eksekusi dan disetujui pada rapat yang dihadiri semua bapak ibu guru dan staf sekolah. *Terakhir*, pihak sekolah juga menerima usulan dari anak – anak yang biasanya mereka sampaikan kepada pihak kesiswaan yang nantinya suara mereka ini juga menjadi hal yang dipertimbangkan dalam pengadaan sarana dan prasarana di MAN 3 Kabupaten Malang.¹⁴⁵ Selain itu pengadaan sarana dan prasarana di MAN 3 Kabupaten Malang ini selalu mengutamakan kebutuhan yang mendesak untuk dipenuhi.¹⁴⁶

Penjelasan diatas mengenai pengadaan sarana dan prasarana selaras dengan yang dikemukakan oleh Suryosubroto yang menyatakan bahwa pengadaan adalah upaya merealisasikan rencana pengadaan perlengkapan yang telah disusun sebelumnya. Tujuannya

¹⁴⁵Wawancara Dengan Zainul Musafak, Kepala MAN 3 Malang, 17 September 2024, Pukul 10.24 – 10.38.

¹⁴⁶Wawancara Dengan Siti Mukaromah, Guru Seni Budaya Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang, 17 September 2024, Pukul 13.20 – 13.32.

untuk menunjang proses pendidikan agar berjalan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan penyediaan semua jenis sarana dan prasarana sesuai kebutuhan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.¹⁴⁷

2. Penyaluran Sarana dan Prasarana Sebagai Upaya Peningkatan Skill Olahraga dan Seni Siswa

Penyaluran sarana dan prasarana yang diterapkan di MAN 3 Kabupaten Malang terdapat beberapa cara yang *pertama*, pihak sekolah memastikan sarana olahraga dan seni serta tempatnya dalam keadaan baik dan sesuai dengan kebutuhan. *Kedua*, MAN 3 Kabupaten Malang juga bekerja sama dengan pihak luar untuk memenuhi kebutuhan prasarana maupun sarana yang belum dimiliki oleh sekolah, *terakhir*, pihak sekolah selalu mendengarkan sarana ataupun prasarana apa yang diminta oleh guru maupun siswa.¹⁴⁸ Lebih lanjut penyaluran sarpras di sekolah ini dilihat dari kebutuhan yang bersifat paling mendesak agar penyaluran dapat tepat sasaran dan tidak membuang banyak biaya untuk sarpras yang kurang dibutuhkan pihak sekolah.

Hal ini selaras dengan apa yang dikemukakan oleh Rosnaeni didalam jurnalnya bahwa fasilitas pendidikan pada dasarnya dapat dikelompokkan dalam empat hal yakni tanah, bangunan, perlengkapan, dan perabot sekolah. Agar semua fasilitas tersebut dapat memberikan

¹⁴⁷Alifya Rineza, 'MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI NON AKADEMIK SISWA DI MAN 3 MADIUN' (INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO, 2023), p. 26.

¹⁴⁸Wawancara Dengan Zainul Musafak, Kepala MAN 3 Malang, 17 September 2024, Pukul 10.24 – 10.38.

kontribusi yang baik dan tepat dalam proses pendidikan maka hendaknya dikelola dengan baik.¹⁴⁹

3. Inventarisasi Sarana dan Prasarana Sebagai Upaya Peningkatan Skill Olahraga dan Seni Siswa

Inventarisasi atau pencatatan sarana dan prasarana olahraga dan seni yang ada di MAN 3 Kabupaten Malang dicatat atau dikoordinir oleh guru ataupun pembina ekstrakurikuler olahraga dan seni masing – masing. Pencatatan di sekolah ini masih berupa pencatatan konvensional yakni dicatat secara sederhana kemudian langsung dilakukan pengecekan kondisi dari sarana dan prasarana yang ada.¹⁵⁰

Pemaparan ini serupa dengan Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan pengelolaan yang meliputi pencatatan, pemeliharaan, serta pengendalian barang agar dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Inventarisasi sarana dan prasarana yang teratur juga dapat menjadi dasar untuk mengalokasikan anggaran dan sumber daya secara tepat guna.¹⁵¹

4. Penyimpanan Sarana dan Prasarana Sebagai Upaya Peningkatan Skill Olahraga dan Seni Siswa

MAN 3 Malang dalam upayanya menyimpan sarana olahraga dan seni yang telah ada di sekolah dengan cara menyimpannya kedalam tempat yang sudah disediakan masing – masing. Misalnya untuk bola,

¹⁴⁹Rosnaeni, Op.Cit. p. 32–33.

¹⁵⁰Wawancara Dengan Zainul Musafak, Kepala MAN 3 Malang, 17 September 2024, Pukul 10.24 – 10.38.

¹⁵¹Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan*, 3rd edn (PT. Bumi Aksara, 2018).

baik bola voli, basket, maupun bola untuk futsal disediakan keranjang bola dengan gembok agar aman dan tidak hilang. Namun untuk penampungan sarana, di MAN 3 Malang belum pernah dilakukan hal yang demikian, karena sarana yang telah ada biasanya langsung digunakan, jarang dilakukan penyimpanan dalam jangka waktu yang lama.¹⁵²

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Daryanto yang menyatakan bahwa penyimpanan yang tepat mampu memperpanjang umur pakai peralatan dan memudahkan proses inventarisasi serta pemeliharaan. Penyimpanan yang rapi juga meminimalisir risiko kerusakan akibat kesalahan dalam penanganan, seperti benturan atau kelembaban yang tidak terkendali.¹⁵³

5. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sebagai Upaya Peningkatan Skill Olahraga dan Seni Siswa

Pemeliharaan sarana dan prasarana yang diterapkan di MAN 3 Kabupaten Malang terkesan simpel dan berpatokan pada tujuan riil agar sarana dan prasarana yang telah ada tetap dalam keadaan baik dan siap digunakan saat diperlukan. Jadi sarana olahraga dan seni sudah disediakan tempat penyimpanannya masing – masing untuk mengamankan dari kerusakan ataupun hilang.¹⁵⁴ Kemudian jika sarana dan prasarana itu berkaitan dengan olahraga dan seni maka guru

¹⁵²Wawancara Dengan Muhamad Hafid Prasisko, salah satu guru olahraga di MAN 3 Malang, 17 September 2024, Pukul 11.22 – 11.37.

¹⁵³Meilanda, ‘MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MTS MUHAMMADIYAH SUKARAME BANDAR LAMPUNG’. Op.Cit.

¹⁵⁴Wawancara Dengan Zainul Musafak, Kepala MAN 3 Malang, 17 September 2024, Pukul 10.24 – 10.38.

olahraga dan seni maupun pembina dari masing – masing ekstrakurikuler itu yang bertanggungjawab untuk merawat sarana yang telah ada, namun mereka tetap meminta bantuan kepada siswa dan pihak sarpras untuk senantiasa menjaga sarana dan prasarana agar senantiasa tetap awet.¹⁵⁵

Hal ini selaras dengan yang dipaparkan oleh Suharsimi Arikunto, bahwa pemeliharaan sarana dan prasarana merupakan bagian dari manajemen pendidikan yang bertujuan untuk menjaga agar setiap peralatan dan fasilitas tetap dalam kondisi baik, aman, dan siap digunakan. Pemeliharaan yang teratur dapat mengurangi risiko kerusakan dan memperpanjang umur pakai dari sarana yang ada.¹⁵⁶

6. Penghapusan Sarana dan Prasarana Sebagai Upaya Peningkatan Skill Olahraga dan Seni Siswa

Kegiatan penghapusan sarana dan prasarana di MAN 3 Malang cenderung belum ada kegiatan secara khusus, karena biasanya barang atau sarana yang sudah rusak seperti contohnya bola jika sudah rusak maka sudah hilang begitu saja. Kegiatan penghapusan sarana dan prasarana di MAN 3 Malang juga sangat jarang dilakukan karena dengan perawatan yang baik yang dilakukan sekolah membuat minimnya kerusakan sarpras yang terjadi di MAN 3 Malang.¹⁵⁷

¹⁵⁵Wawancara Dengan Siti Mukaromah, Guru Seni Budaya Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang, 17 September 2024, Pukul 13.20 – 13.32.

¹⁵⁶Arikunto, *Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan*. Op.Cit.

¹⁵⁷Wawancara Dengan Ifsori, Waka Sarpras MAN 3 Malang, 17 September 2024, Pukul 10.53 – 11.19.

7. Pengawasan Sarana dan Prasarana Sebagai Upaya Peningkatan Skill Olahraga dan Seni Siswa

Terkait dengan pengawasan sarana dan prasarana olahraga dan seni yang ada di MAN 3 Kabupaten Malang ini baik dari pihak Kepala Madrasah, Waka Sarpras, Guru Olahraga, Guru Seni maupun pembina ekstrakurikuler dari olahraga dan seni mengajak semua warga madrasah untuk saling menjaga dan mengawasi sarana dan prasarana yang telah ada agar tetap dalam kondisi, baik, awet dan aman untuk digunakan. Namun pengawasan intens dilakukan oleh guru olahraga dan seni sebab sarana dan prasarana yang dibahas disini tentang sarpras olahraga dan seni.¹⁵⁸

Tabel 5. 1 Bentuk Optimalisasi Penggunaan Sarana dan Prasarana Sebagai Upaya Peningkatan Olahraga dan Seni Siswa di MAN 3 Kabupaten Malang

Komponen	Deskripsi
Pengadaan sarana dan prasarana	Pengadaan sarpras yang dilakukan di MAN 3 Malang yang pertama, adanya rapat dan penyusunan program di awal tahun dimana yang dilakukan pada rapat itu adalah mencatat sarana dan prasarana apa saja yang dibutuhkan. Kedua, setelah selesai dilakukan perekapan kebutuhan kemudian barulah dilakukan eksekusi dan disetujui pada rapat yang dihadiri semua bapak ibu guru dan staf sekolah. Terakhir, pihak sekolah juga menerima usulan dari anak – anak yang biasanya mereka sampaikan kepada pihak kesiswaan yang nantinya suara mereka ini juga menjadi hal yang dipertimbangkan. Selain itu juga selalu mengutamakan kebutuhan yang mendesak untuk dipenuhi.
Penyaluran Sarana dan Prasarana	Penyaluran sarana dan Prasarana yang diterapkan di MAN 3 Kabupaten Malang terdapat beberapa cara yang pertama, pihak sekolah memastikan sarana olahraga dan seni

¹⁵⁸Wawancara Dengan Ifsori, Waka Sarpras MAN 3 Malang, 17 September 2024, Pukul 10.53 – 11.19.

		serta tempatnya dalam keadaan baik dan sesuai dengan kebutuhan. Kedua, MAN 3 Kabupaten Malang juga bekerja sama dengan pihak luar untuk memenuhi kebutuhan prasarana maupun sarana yang belum dimiliki oleh sekolah, terakhir, pihak sekolah selalu mendengarkan sarana ataupun prasarana apa yang diminta oleh guru maupun siswa. Selain itu penyaluran sarpras dilihat dari kebutuhan yang bersifat paling mendesak agar penyaluran dapat tepat sasaran dan tidak membuang banyak biaya untuk sarpras yang kurang dibutuhkan pihak sekolah.
Inventarisasi Sarana dan Prasarana		Inventarisasi atau pencatatan sarana dan prasarana olahraga dan seni yang ada di MAN 3 Kabupaten Malang dicatat atau dikoordinir oleh guru ataupun pembina ekstrakurikuler olahraga dan seni masing – masing. Pencatatan di sekolah ini masih berupa pencatatan konvensional yakni dicatat secara sederhana.
Penyimpanan Sarana dan Prasarana		Adapun hal yang dilakukan MAN 3 Malang dalam penyimpanan sarana dan prasarana yakni dengan cara menyimpannya kedalam tempat yang sudah disediakan masing – masing. Misalnya untuk bola, baik bola voli, basket, maupun bola untuk futsal disediakan keranjang bola dengan gembok agar aman dan tidak hilang.
Pemeliharaan Sarana dan Prasarana		Pemeliharaan sarana dan prasarana yang diterapkan di MAN 3 Kabupaten Malang terkesan simpel dan berpatokan pada tujuan riil agar sarana dan prasarana yang telah ada tetap dalam keadaan baik. Jadi sarana olahraga dan seni sudah disediakan tempat penyimpanannya masing – masing untuk mengamankan dari kerusakan ataupun hilang. jika sarana dan prasarana itu berkaitan dengan olahraga dan seni maka guru olahraga dan seni maupun pembina dari masing – masing ekstrakurikuler itu yang bertanggungjawab untuk merawat sarana yang telah ada, namun mereka tetap meminta bantuan kepada siswa dan pihak sarpras untuk senantiasa menjaga sarana dan prasarana agar senantiasa tetap awet.
Penghapusan Sarana dan Prasarana		Kegiatan penghapusan sarana dan prasarana di MAN 3 Malang cenderung belum ada kegiatan secara khusus, karena biasanya barang atau sarana yang sudah rusak seperti contohnya bola

	jika sudah rusak maka sudah hilang begitu saja. Kegiatan penghapusan sarana dan prasarana di MAN 3 Malang juga sangat jarang dilakukan karena dengan perawatan yang baik yang dilakukan sekolah membuat minimnya kerusakan sarpras yang terjadi di MAN 3 Malang.
Pengawasan Sarana dan Prasarana	Pihak Kepala Mdrasah, Waka Sarpras, Guru Olahraga, Guru Seni maupun pembina ekstrakurikuler dari olahraga dan seni mengajak semua warga madrasah untuk saling menjaga dan mengawasi sarana dan prasarana yang telah ada agar tetap dalam kondisi, baik, awet dan aman untuk digunakan. Namun pengawasan intens dilakukan oleh guru olahraga dan seni sebab sarana dan prasarana yang dibahas disini tentang sarpras olahraga dan seni.

C. Implikasi atau Hasil dari Adanya Optimalisasi Penggunaan Sarana dan Prasarana Sebagai Upaya Peningkatan Skill Olahraga dan Seni Siswa di MAN 3 Kabupaten Malang

Didalam melaksanakan optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan skill olahraga dan seni siswa tentunya terdapat hasil yang bisa dilihat maupun dirasakan. Dalam hal ini optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh MAN 3 Kabupaten Malang selalu terarah pada tujuan secara nyata yakni pengoptimalan sarpras yang dapat berguna untuk jangka panjang dan dapat digunakan untuk semua jenis kegiatan yang ada disekolah terkhusus untuk kegiatan olahraga dan seni siswa.¹⁵⁹

Adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan skill olahraga dan seni siswa ini pihak sekolah dapat

¹⁵⁹Wawancara Dengan Ifsori, Waka Sarpras MAN 3 Malang, 17 September 2024, Pukul 10.53 – 11.19.

memastikan fasilitas yang diadakan sesuai dengan program pembelajaran sekolah. Selain itu dengan adanya optimalisasi sarpras ini di dalamnya juga terdapat evaluasi yang berguna untuk mengecek kelayakan dari sarana dan prasarana yang ada sehingga dapat menjamin keamanan dan kenyamanan siswa, guru maupun warga sekolah yang menggunakan fasilitas tersebut.¹⁶⁰ Dengan optimalnya penggunaan sarana dan prasarana di MAN 3 Kabupaten Malang dapat mencapai tujuan yang diinginkan yakni terjadinya peningkatan skill olahraga dan seni siswa serta peningkatan prestasi siswa MAN 3 Kabupaten Malang yang berdasar pada visi misi madrasah.¹⁶¹

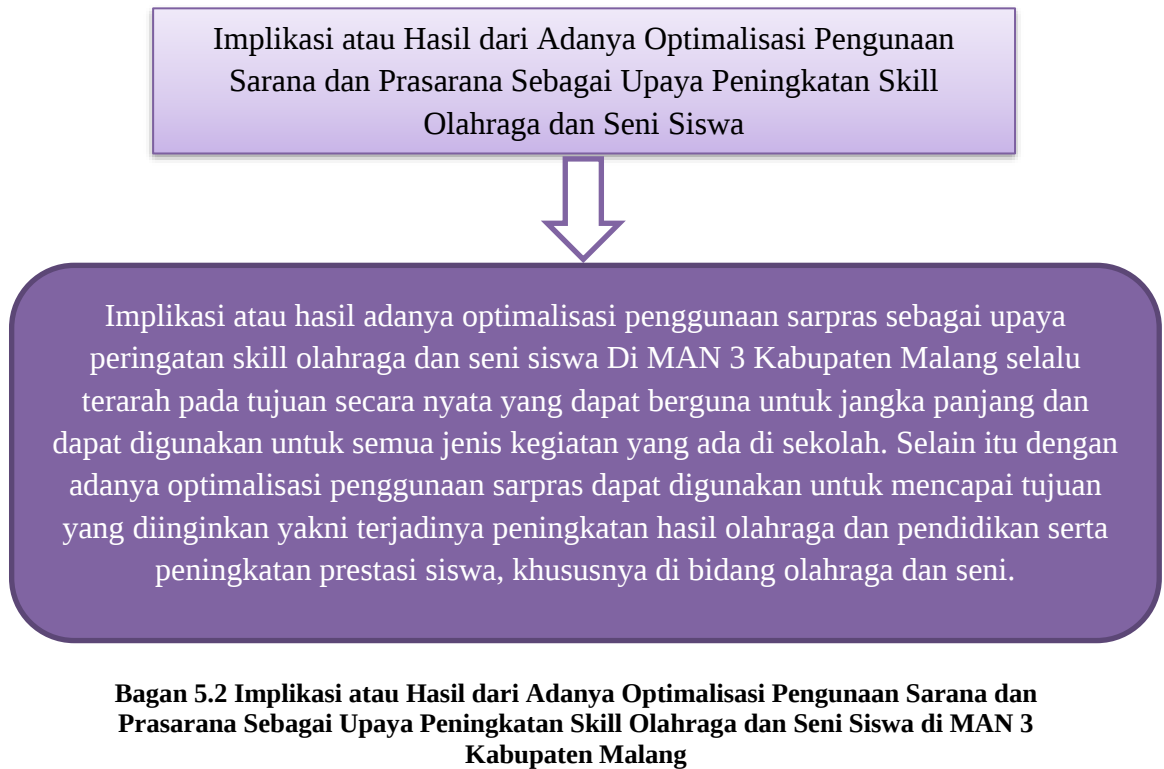
Pemaparan tersebut senada dengan teori Arikunto mengemukakan bahwa sarana dan prasarana merupakan komponen penting dalam proses pendidikan yang harus dioptimalkan penggunaannya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Proses optimalisasi melibatkan evaluasi dan perencanaan yang baik sehingga penggunaan fasilitas tidak hanya efektif tetapi juga berkelanjutan. Evaluasi yang teratur membantu dalam menjaga kelayakan dan keamanan fasilitas, sehingga dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa dan seluruh warga sekolah.¹⁶² George R. Terry juga menjelaskan bahwa efektivitas penggunaan fasilitas pendidikan sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas hasil belajar siswa, termasuk dalam pengembangan keterampilan khusus seperti olahraga dan

¹⁶⁰Wawancara Dengan Muhamad Hafid Prasisko, salah satu guru olahraga di MAN 3 Malang, 17 September 2024, Pukul 11.22 – 11.37

¹⁶¹Wawancara Dengan Zainul Musafak, Kepala MAN 3 Malang, 17 September 2024, Pukul 10.24 – 10.38.

¹⁶²Arikunto, *Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan*. Op.Cit.

seni. Dengan fasilitas yang sesuai dan berkualitas, siswa dapat lebih mudah mencapai target kompetensi yang diharapkan.¹⁶³



¹⁶³Dakhi, 'IMPLEMENTASI POAC TERHADAP KEGIATAN ORGANISASI DALAM MENCAPI TUJUAN TERTENTU'. Op.Cit.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan merupakan langkah awal yang sangat krusial dalam upaya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana di lingkungan sekolah. Adanya perencanaan dilakukan supaya dalam pelaksanaan program dapat berjalan secara terarah. Adapun langkah-langkah perencanaan yang dilaksanakan oleh MAN 3 Kabupaten Malang antara lain, penetapan tujuan, perencanaan berdasar pada analisis kebutuhan, perencanaan realistis sesuai anggaran, serta visualisasi hasil perencanaan.
2. Bentuk optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan olahraga dan seni siswa meliputi *pertama*, pengadaan sarana dan prasarana pada tahap awal untuk mencapai optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana. *Kedua*, penyaluran sarana dan prasarana. *Ketiga*, inventarisasi sarpras yang merupakan suatu bentuk pencatatan sarpras yang ada di sekolah. *Keempat*, penyimpanan sarpras. *Kelima*, pemeliharaan sarpras yang telah ada. *Keenam*, penghapusan sarpras yang sudah tidak layak pakai. *Ketujuh*, pengawasan sarana dan prasarana.
3. Implikasi atau hasil dari adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan skill olahraga dan seni siswa

yakni sarpras dapat berguna untuk jangka panjang dan dapat digunakan untuk semua jenis kegiatan yang ada disekolah terkhusus untuk kegiatan olahraga dan seni siswa. Hal ini juga merupakan suatu langkah untuk mencapai tujuan yakni meningkatkan skill dan prestasi olahraga dan seni siswa. Selain itu hasil dari adanya optimalisasi penggunaan sarpras dapat menyediakan sarana olahraga dan seni yang terjamin keamanan dan kenyamanan bagi siswa, maupun bagi warga sekolah secara keseluruhan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan:

1. Bagi Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang, hendaknya lebih memperhatikan mengenai sistem pencatatan atau inventarisasi sarana dan prasarana sekolah secara sistematis, rinci, jelas, dan transparan. Ini bisa dilakukan dengan melakukan pencatatan secara digital yang diintegrasikan dengan web sekolah sehingga dapat diakses oleh seluruh warga madrasah yang dapat memudahkan dalam pengecekan sarpras apa saja yang tersedia, atau yang sedang dilakukan peminjaman untuk keperluan latihan atau yang lainnya. Bentuk optimalisasi penggunaa sarpras sebagai upaya penigkatan skill olahraga dan seni siswa yang sudah ada hendaknya dipertahankan dan akan lebih baik lagi jika ditingkatkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya menggunakan metode penelitian kualitatif dengan wawancara secara mendalam guna memperoleh data

empiris yang akurat tentang optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan skill olahraga dan seni siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Relisa, 'Kajian Prasarana Pendidikan Sekolah Dasar sebagai Salah Satu Indikator Pencapaian Standar Nasional Pendidikan', *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 1.1 (2016), pp. 81–95, doi:10.24832/jpnk.v1i1.228
- Abdillah, 'Data Primer dan Data Sekunder', *rmusrumus.com*, 2023 <<https://rumusrumus.com/data-primer-dan-data-sekunder/>>
- Amirzan, M. Yahya, 'Tanggapan Siswa Terhadap Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Dalam Pengembangan Prestasi Dan Potensi Diri', *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 2.1 (2020), pp. 79–87, doi:10.47647/jsh.v2i1.139
- Ardhana, Muhammad Arya, 'Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang'
- Ariestya, Nur Ifanny, 'Mekanisme Perencanaan Pengadaan Sarana Dan Prasarana Yang Mendukung Peningkatan Kinerja Guru Di MI. Nurul Huda Kecamatan Palmerah Jakarta Barat' (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019)
- Arikunto, Prof. Dr. Suharsimi, *Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan*, 3rd edn (PT. Bumi Aksara, 2018)
- Aulia, Aliff, and Ali Asfar, 'Peran Sarana Prasarana Terhadap Motivasi dan Prestasi Atlet (Studi Pada Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Provinsi Riau)'
- Bafadal, Ibrahim, *Manajemen Perlengkapan Sekolah (Teori dan Aplikasinya)* (2014)
- Boko, Yusri A, 'Perencanaan Sarana Dan Prasarana (Sarpras) Sekolah', 2020
- Tafsir, 'Surat Al- Mujadalah Ayat 11', 2023 <<https://tafsirq.com/58-al-mujadalah/ayat-11>>
- Dakhi, Yohannes, 'Implementasi POAC Terhadap Kegiatan Organisasi Dalam Mencapai Tujuan Tertentu', 2016
- Djollong, Andi Fitriani, 'Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif', 2014
- Esa Yulianto, Robin, 'Pendidikan Seni Untuk Membentuk Manusia Ideal Pada Sekolah Umum', XIV (2020)
- Gusni, Anisa, 'Sarana Dan Prasarana Pendidikan', 2019
- Hendriadi, I Gede Oki, 'Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan', *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9.2 (2021), p. 68, doi:10.23887/jiku.v9i2.30878

- Julita, Windy Rezkia, and Syeilendra Syeilendra, 'Pengaruh Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Seni Budaya Terhadap Hasil Belajar Siswadi Kelas VIII Smp Negeri 4 Kota Pariaman', *Jurnal Sendratasik*, 9.1 (2020), p. 42, doi:10.24036/jsu.v8i3.108108
- Kristanto, Alfa, 'Memahami Paradigma Pendidikan Seni', *Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen, dan Musik Gereja*, 1.01 (2017), pp. 119–26, doi:10.37368/ja.v1i01.90
- Lestari, Ika, Agus Timan, and Asep Sunandar, 'Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Pendidikan Anak Usia Dini'
- Lestari, Maya Nur, 'Bagaimana Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan di Indonesia?', *Kompasiana.com*, 2023
<<https://www.kompasiana.com/mayanurlestari2978/648faf7d4d498a4eb952b1f2/bagaimana-kondisi-sarana-dan-prasarana-pendidikan-di-indonesia>>
- Meilanda, Erlin, 'Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung', 2020
- Mustafa, Pinton Setya, 'Peran Pendidikan Jasmani untuk Mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional', 9 (2022), pp. 68–80, doi:<https://doi.org/10.5281/zenodo.6629984>
- Parid, et. al., 'Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan', 2020, pp. 266–75
- Parid et. al., Miptah, 'Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan', Tafhim Al-'Ilmi, 2020, pp. 266–75
- Pratama, Merian, 'Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di MTs Negeri 1 Lampung Barat', 2021
- Putra, Handal Pratama, and M. Hajar Dewantoro, 'Penerapan Teori Multiple Intelligences Howard Gardner Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 12.2 (2022), doi:10.24014/jiik.v12i2.18709
- Putri, Vanya Karunia Mulia, '5 Perbedaan Data Primer dan Sekunder dalam Penelitian Ilmiah', *Kompas.com/Skola*, 2024
<<https://www.kompas.com/skola/read/2024/01/11/100000269/5-perbedaan-data-primer-dan-sekunder-dalam-penelitian-ilmiah/#>>
- Rachmawati, Imami Nur, 'Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara', *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11.1 (2007), pp. 35–40, doi:10.7454/jki.v11i1.184
- Radiant Putra, Febbyananda Rigiddwi, and Fajar Ari Widiyatmoko, 'Upaya Pengembangan Bakat Olahraga Siswa Di SMA Negeri 1 Babadan

- Ponorogo', *Journal of Physical Activity and Sports (JPAS)*, 3.3 (2023), pp. 142–46, doi:10.53869/jpas.v3i3.174
- Relisa, 'Kajian Prasarana Pendidikan Sekolah Dasar sebagai Salah Satu Indikator Pencapaian Standar Nasional Pendidikan', *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 1.1 (2016), pp. 81–95, doi:10.24832/jpnk.v1i1.228
- Ridwanulloh, M. Ubaidillah, Iva Afifatur Rohmah, and Nurul Qomariatus Sholikhah, 'Optimalisasi Manajemen Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SDN Banjaran 4 Kota Kediri', *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)*, 4.2 (2023), pp. 127–44, doi:10.30762/joiem.v4i2.1062
- Rineza, Alifya, 'Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di MAN 3 Madiun' (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2023)
- Rofiqoh, Ainun, 'Kemampuan Olahraga Dan Aktivitas Ekstrakurikuler Pasukan Baris Berbaris Dengan Kecerdasan Kinestetik', 2021
- Rosnaeni, 'Manajemen Sarana dan Prasarana', 1, VIII (2019), pp. 32–43
- Rozaqi, Ilham, 'Optimalisasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Mengembangkan Kinerja Staf Tata Usaha Di MTs Negeri 1 Pemalang', 2022
- 'salinan_20230404_131118_Salinan_Permendikbudristek Nomor 22 Tahun 2023.Pdf'
- Sapat, Harman, Aminun P Omolu, and Isnada Waris Tasrim, 'Optimalisasi Sarana dan Prasarana untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Totikum dalam Tinjauan Manajemen Pendidikan Islam', 01.01 (2022)
- Saptohutomo, Aryo Putranto, 'Dana Bantuan dan Pengadaan Sarana-Prasarana Pendidikan Masih Jadi Target Korupsi', *Kompas.com/Skola*, 2024 <<https://nasional.kompas.com/read/2024/05/20/18232621/dana-bantuan-dan-pengadaan-sarana-prasarana-pendidikan-masih-jadi-target>>
- Saputra, Alan Lutfi Gesang, and Agus Sriyanto, 'Teori Manajemen Sarana Prasarana', 1, 2021
- Sopian, Ahmad, 'Manajemen Sarana Dan Prasarana', 4 (2019), pp. 43–53
- Sugiyono, Prof. Dr., *Metode Penelitian Pendidikan* (london: Penerbit Alfabeta, 2014)
- 'Undang -Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasioal'

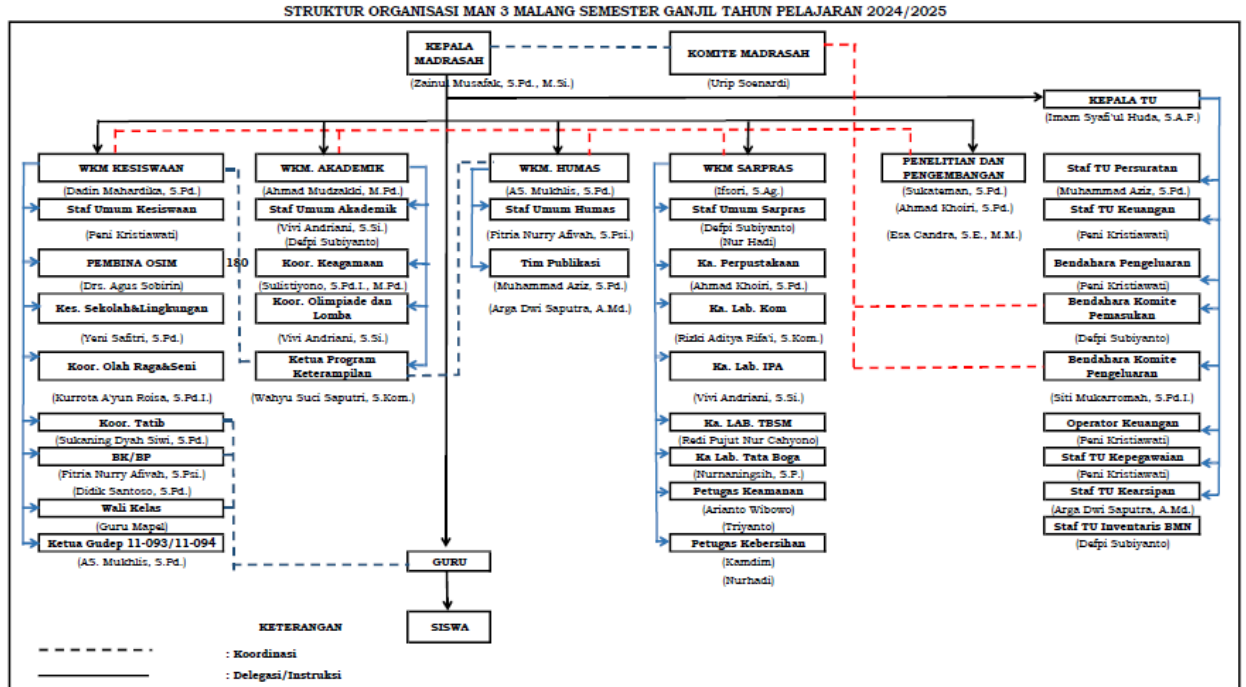
- UPI, Humas, 'Pendidikan Jasmani dan Olahraga Berperan Penting dalam Wujudkan Tujuan Pendidikan Nasional', 2018
<<https://berita.upi.edu/pendidikan-jasmani-dan-olahraga-berperan-penting-dalam-wujudkan-tujuan-pendidikan-nasional/>>
- Wahyudi, Iqbal, 'Manajemen Sarana Dan Prasarana Sebagai Upaya Pengembangan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Malang' (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023)
- Wijaya, Kadek Ari, I Ketut Budaya Astra, and Ni Luh Putu Sphyanawati, 'Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK)', *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 10.1 (2022), pp. 74–81, doi:10.23887/jiku.v10i1.48712
- Winarto, Budi, 'Pentingnya Pendidikan Seni di Sekolah', 2023
<<http://beritamagelang.id/kolom/pentingnya-pendidikan-seni-di-sekolah>>
- Wirawan, Teguh, 'Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Olahraga Dalam Pelaksanaan Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri Se-Dabin Iv Kecamatan Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010' (Universitas Negeri Semarang, 2010)

Lampiran 1

Surat Izin Penelitian

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id email : fitk@uin-malang.ac.id	
Nomor	: 2669/Un.03.1/TL.00.1/07/2024
Sifat	: Penting
Lampiran	: -
Hal	: Izin Penelitian
Kepada	
Yth. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang di Kabupaten Malang	
Assalamu'alaikum Wr. Wb.	
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:	
Nama	: Silvia Mudy Safitri
NIM	: 200106110011
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Semester - Tahun Akademik	: Ganjil - 2024/2025
Judul Skripsi	: Optimalisasi Penggunaan Sarana dan Prasarana Sebagai Upaya Peningkatan Skill Olahraga dan Seni Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang
Lama Penelitian	: Juli 2024 sampai dengan September 2024 (3 bulan)
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.	
Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.	
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.	
 An. Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik Dr. Muhammad Walid, MA NIP. 19730823 200003 1 002	
Tembusan :	
1. Yth. Ketua Program Studi MPI	
2. Arsip	

Dokumentasi Struktur Organisasi



KEPALA MAN 3 MALANG



ZAINUL MUSAFIK

Lampiran 3

Dokumentasi Profil MAN 3 Kabupaten Malang

IDENTITAS MADRASAH		
1	Nama Madrasah	MAN 3 Kabupaten Malang
2	NSM/NPSN	131135070003/20584235
3	Akreditasi Madrasah	A
4	Alamat Lengkap Madrasah	Jl. Trisula No. 545 Desa Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kab/Kota Malang Provinsi Jawa Timur No. Telp 0341- 882938
5	NPWP Madrasah	00.132.735.2-654.000
6	Nama Kepala Madrasah	Zainul Musafak, S.Pd., M.Si.
7	No. Telp/Hp	08125269748
8	Kepemilikan Tanah	Pemerintah a. Status tanah : Hak milik b. Luas tanah : 7.839 m²
9	Status Bangunan	Milik Sendiri
10	Luas Bangunan	1448 m²

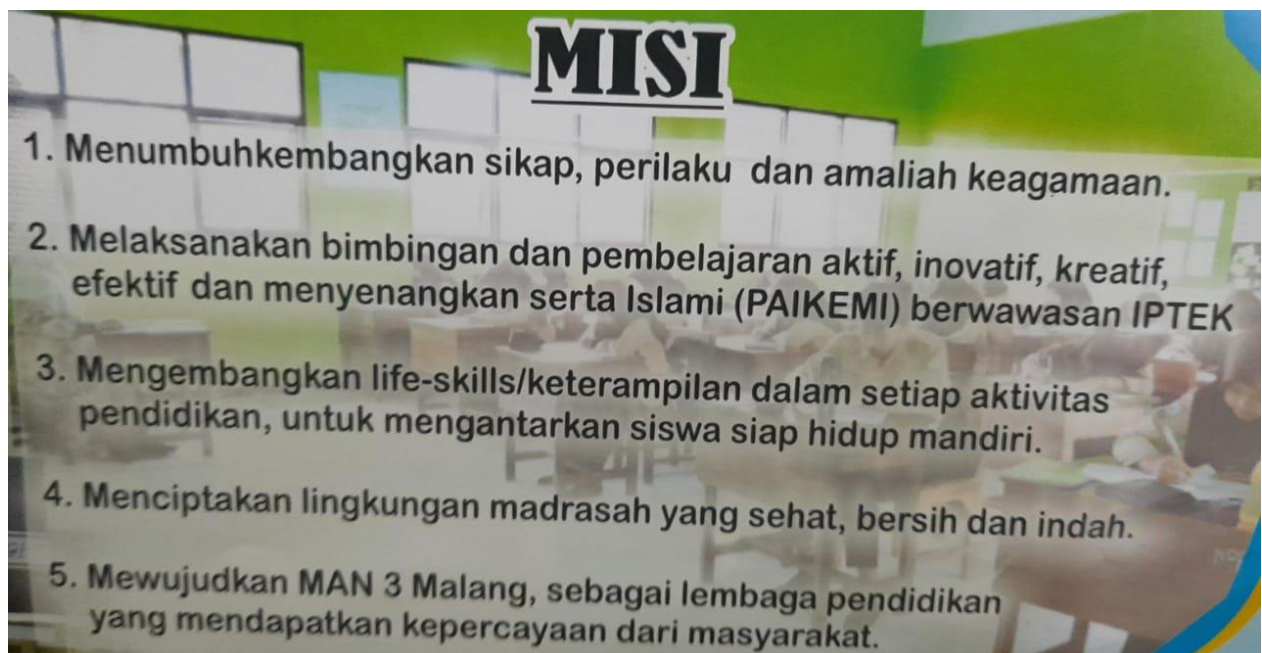
11

Data siswa dalam tujuh tahun terakhir

Tahun Ajaran				Kelas 10		Kelas 11		Kelas 12		Jumlah (Kelas 10+11+12)	
				Jml Siswa	Jml. Rom bel	Jml Sisw a	Jml. Rom bel	Jml Sisw a	Jml. Rom bel	Jml Sisw a	Jml. Rom bel
2016/2017				197	6	117	6	105	4	402	16
2017/2018				220	7	161	6	116	6	484	19
2018/2019				165	6	195	7	160	6	520	19
2019/2 020	198	7	156	6	192	7	546	20			
2020/2 021	138	5	196	7	152	6	486	18			
2021/2 022	170	6	136	5	195	7	501	18			
2022/2 023	185	6	164	6	132	5	483	17			
2023/2 024	183	6	163	6	132	6	478	18			
2024/2 025	150	6	176	6	162	6	488	18			

Lampiran 4

Dokumentasi Visi & Misi MAN 3 Kabupaten Malang



Lampiran 5

Dokumentasi Akreditasi Madrasah



BAN-PDM

SERTIFIKAT AKREDITASI
No. 00990/35/MA/2023

Keputusan Ketua Badan Akreditasi Nasional
Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Nomor: 060/BAN-PDM/SK/2023
menyatakan bahwa:

MAN 3 MALANG
(NPSN 20584235)
JALAN TRISULA 545
KABUPATEN MALANG, JAWA TIMUR

Terakreditasi A
Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 19 September 2028.
Peringkat akreditasi ini diberikan berdasarkan asesmen lapangan
atas kinerja satuan pendidikan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 19 September 2023
Ditandatangani secara elektronik oleh:
Ketua Badan Akreditasi Nasional
Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Totok Suprayitno, Ph.D.



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dengan menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.
Berdasarkan pasal 11 UU ITE Tahun 2018, tanda tangan elektronik memiliki kekuatan hukum dan akibat hukum yang sah.

Lampiran 6

Jumlah Guru, Karyawan, dan Siswa

Jumlah Guru dan Karyawan

SUSUNAN PERSONALIA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MALANG SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2024/2025						
NO	NAMA GURU NIP/PANGKAT/GOL./ NUPTK/NRG	JABATAN	TUGAS UTAMA	TMT di MAN 3 MALANG	TUGAS TAMBAHAN	TUGAS LAIN
1	Zainul Musafak, S.Pd., M.Si. NIP.197012031997031001 Pembina / IV/a NUPTK.1535748651200013 NRG.111802134006	Guru Madya	Guru Mata Pelajaran	13 Februari 2023 (Satminkal)	Kepala Madrasah/KPA/PPK	Ketua KKM MAN 3 Malang
2	Imam Syafi'ul Huda, S.A.P. NIP.197708072009011011 Penata Muda Tk.1/III/b NUPTK.3139755657200013	Kepal Tata Usaha		(Satminkal)	PPSPM	
3	Ahmad Khoiri, S.Pd. NIP.196911152005011004 Penata/III/c NUPTK.1447747646200003 NRG.000280015404	Guru Muda	Guru Mata Pelajaran	6 Maret 2009 (Satminkal)	1. Kepala Perpustakaan 2. Litbang MAN 3 Malang	
4	Dwi Siswadi, S.Pd. NUPTK.8233740641200003 NRG.122202148015	GTBPNS	Guru Mata Pelajaran	6 Maret 2009 (Satminkal)	Pemb. Ekstra Bola Volly Putri	
5	AS Mukhlis NUPTK.1541755654200002 NRG.121542135014	GTBPNS	Guru Mata Pelajaran	6 Maret 2009 (Satminkal)	WKM Bid. Humas	
6	Enawati, S.Pd. NUPTK.5847747651300002 NRG.122102169005	GTBPNS	Guru Mata Pelajaran	6 Maret 2009 (Satminkal)	1. Bendahara keuangan KKM MAN 3 Malang 2. Pemb. Ekstra Qiro'ah 3. Pemb. Seni Islami	
7	Samsudin, S.Pd.I. NUPTK.8460747651200003 NRG.1223521999023	GTBPNS	Guru Mata Pelajaran	6 Maret 2009 (Satminkal)		
8	Umar Tajudin NRG.	GTBPNS	Guru Mata Pelajaran	6 Maret 2009 (Satminkal)	Wali Kelas X-2 (DG)	
9	Siti Mukarromah, S.Pd.I. NUPTK.0442749651300033 NRG.202352215136	GTBPNS		6 Maret 2009 (Satminkal)	1. Pembina Ekstra Seni Islami 2. Pembina Ekstra Qiro'ah	Bendahara Komite
10	Esa Candra Setiawan, S.E., M.M. NUPTK.8437754656200023 NRG.122102199005	GTBPNS	Guru Mata Pelajaran	6 Maret 2009 (Satminkal)	1. Litbang MAN 3 Malang 2. Pembina Olimpiade Ekonomi 3. Wali Kelas XII-3 (DG)	
11	Dadin Mahardika, S.Pd. NIP.198308182023211016 NUPTK.6150761662200033 NRG.122072134001	PPPK	Guru Mata Pelajaran	6 Maret 2009 (Satminkal)	1. WKM. Bid. Kesiswaan 2. Pembina Olimpiade Geografi	
12	Kamdin NUPTK.4360746649200043	PTBPNS	Staf Kebersihan gedung B dan Pembantu	6 Maret 2009 (Satminkal)		
13	Supiyanto, S. Pd.I. NUPTK.7836751654200002 NRG.122042116001	GTBPNS	Guru Mata Pelajaran	6 Maret 2009 (Satminkal)	Piket Guru	
14	Sulistiyono, S.Pd.I., M.Pd. NIP.197412302023211002 NUPTK.3562752654200033 NRG.122362164037	PPPK	Guru Mata Pelajaran	6 Maret 2009 (Satminkal)	1. Wali kelas XI-6 (DG/TBSM) 2. Koord. Keagamaan	
15	Drs. Agus Sobirin NUPTK.9542747649200072 NRG.111802158001	GTBPNS	Guru Mata Pelajaran	6 Maret 2009 (Satminkal)	1. Pembina OSIM 2. Wali Kelas XI-2 (DG)	
16	Nurnaningsih, S.P. NUPTK.5236748650300083	GTBPNS	Guru Mata Pelajaran	6 Maret 2009 (Satminkal)	1. Wali Kelas X-4 (TB) 2. Kepala Lab. Tata Boga	
17	Sangat NUPTK.1033729631200013	GTBPNS	Guru Mata Pelajaran	6 Maret 2009 (Nonsatminkal)		
18	Payastin, S. Pd. NUPTK.8334764666300033 NRG.141571172002	GTBPNS	Guru Mata Pelajaran	6 Maret 2009 (Nonsatminkal)		Guru Mapel di SMP Dharma Wirawan 7

NO	NAMA GURU NIP/PANGKAT/GOL./ NUPTK/NRG	JABATAN	TUGAS UTAMA	TMT di MAN 3 MALANG	TUGAS TAMBAHAN	TUGAS LAIN
19	Sukaning Dyah Siwi, S.Pd. NIP.197908222009122001 Penata/III/c NUPTK.3154757659300013 NRG.131902146001	Guru Muda	Guru Mata Pelajaran	1 Desember 2009 (Satminkal)	1. Wali Kelas XII-5 (TB/TBSM) 2. Koord. Tatib 3. Pembina Olimpiade Biologi	
20	Ahmad Mudzakki, M.Pd. NIP.198110042009121005 Penata Tk. I/III/d NUPTK.1336759661200023 NRG.191872201549	Guru Muda	Guru Mata Pelajaran	1 Desember 2009 (Satminkal)	1. WKM. Bid. Akademik 2. Pembina Olimpiade	
21	Nurhadi PEGID.20518177185002	PTBPNS	Staf Kebersihan gedung A dan Pembantu	2 Juli 2011 (Satminkal)		
22	Sulastrri, S.Pd. NUPTK.0433757659300072 NRG.122171816002	GTBPNS	Guru Mata Pelajaran	1 Juli 2012 (Nonsatminkal)		Guru Mapel di SMP Dharma
23	Peni Kristiawati NIP.198510062009102001 Penata Muda/III/a NUPTK.1338763666300003	Pengolah Data	Operator SIMPATIKA-EMIS-PPABP, persuratan dan	1 Juli 2012 (Satminkal)		
24	Arianto Wibowo PEGID.20518177194001	PTBPNS	Staf Keamanan (Securiti)	1 September 2012 (Satminkal)		
25	M. Nur Fuadi, S.Ag. M.Pd.I. NIP.196906052005011015 Penata Tk. I/III/d NUPTK.6937747649100012 NRG.214879120159	Guru Muda	Guru Mata Pelajaran	1 Februari 2014 (Satminkal)	Wali Kelas XII-1 (DG)	
26	Arga Dwi Saputra, A.Md. PEGID.20518177193001	PTBPNS	Staf Perpustakaan	1 Juli 2014 (Satminkal)		
27	Marathus Sholikhah, S.Pd. PEGID.20518177191002	GTBPNS	Guru Mata Pelajaran	1 Juli 2014 (Satminkal)	1. Wali Kelas XII-2 (DG) 2. Petugas Tatib 3. Piket Guru	
28	Redi Pujut Nur Cahyono PEGID.-	GTBPNS	Guru Mata Pelajaran	15 Agustus 2014 (Satminkal)	1. Kepala Bengkel 2. Wali Kelas XII-6	

29	Sukateman, S.Pd. NIP.196702142006041007 Penata Tk. I /III/d NUPTK.1546745643200002 NRG.091935902018	Guru Muda	Guru Mata Pelajaran	1 Agustus 2015 (Satminkal)	1. Wali Kelas XI-4 (DG) 2. Litbang MAN 3 Malang	
30	Ifsori, S.Ag. NIP.197104122007101005 Penata/III/c NUPTK.8744749652200012 NRG.122372184021	Guru Muda	Guru Mata Pelajaran	1 Juli 2016 (Satminkal)	Wakamad. Bid. Sarpras	
31	Fitria Nurry Afivah, S.Psi. PEGID.20518177194002	GTBPNS	Guru Bimbingan Konseling	1 Juli 2016 (Satminkal)	Staf Humas	
32	M. Hafidz Prasisko, S.Pd. NIP.199107062023211024 PEGID.20518177191004	PPPK	Guru Mata Pelajaran	1 Juli 2016	1. Wali Kelas X-3 (DG) 2. Petugas Tatib	
33	Siti Ainun Khoiriyah, S.Pd.I. PEGID.20518177198001	GTBPNS	Guru Mata Pelajaran	1 Juli 2016 (Satminkal)	1. Wali Kelas X-5 (TB/TBSM) 2. Pembina Asrama	
34	Defpi Subiyanto NUPTK. 7540762664200033 PEGID.91000084112767	PTBPNS	Staf TU administrasi Umum	1 Januari 2018 (Satminkal)	1. Staf WKM Kurikulum 2. Staf Sarpras	
35	Vivi Andriani, S.Si. PEGID.20518177195002	GTBPNS	Guru Mata Pelajaran	16 Juli 2018 (Satminkal)	1. Wali Kelas XI-3(TB/TBSM) 2. Staf Kurikulum 3. Pembina Olimpiade Fisika 4. Piket Guru 5. Ka. Lab IPA	
36	Rizki Aditia Rifa'i, S.Kom. PEGID.20518177195003	GTBPNS	Guru Mata Pelajaran	16 Juli 2018 (Satminkal)	1. Ka. Lab. Komputer 2. Wali Kelas XI-1 (DG/TB/TBSM) 3. Petugas Tatib	

NO	NAMA GURU NIP/PANGKAT/GOL./ NUPTK/NRG	JABATAN	TUGAS UTAMA	TMT di MAN 3 MALANG	TUGAS TAMBAHAN	TUGAS LAIN
37	Yeni Safitri, S.Pd. PEGID.20518177194003	GTBPNS	Guru Mata Pelajaran	16 Juli 2018 (Satminkal)	1. Wali Kelas XI-5 (TB) 2. Pembimbing Karya 3. Kes. Sekolah/Lingkungan	
38	Didik Santoso, S.Pd. PEGID.20518177193002	GTBPNS	Guru Bimbingan Konseling	16 Juli 2018 (Satminkal)	Piket Guru	
39	Ikhwan Malik, S.Sos.I. PEGID.20517987184001	GTBPNS	Guru Mata Pelajaran	16 Juli 2018 (Satminkal)	1. Wali Kelas XII-4 (DG/TB/TBSM) 2. Piket Guru 3. Petugas Tatib	
40	Wahyu Suci Saputri, S.Kom NIP.199601192023212038 PEGID.20518177196001	PPPK	Guru Mata Pelajaran	1 Maret 2019 5 Agustus 2019 (Satminkal)	1. Wali Kelas X1 DG 2. Ketua Program Ketrampilan	
41	Triyanto PEGID.-	PTBPNS	Staf Keamanan (Penjaga Malam)	30 September 2019 (Satminkal)		
42	Kurrota A'yun Roisa, S.Pd.I. PEGID.20518177190001	GTBPNS	Guru Mata Pelajaran	12 Juli 2021 (Satminkal)	1. Wali Kelas X6 (TB/TBSM) 2. Pembina Ekstra English Club 3. Piket Guru 4. Petugas Tatib	
43	Mukhammad Nur Aziz, S.Pd. PEGID.20518063193001	GTBPNS	Staf TU Administrasi Umum	18 Juli 2022 (Satminkal)		
44	Michel AzahraFirdaus, S.Pd.I.	GBPNS	Guru Mata Pelajaran	15 Juli 2024		
45	Ana Mar'atus Sholichah, M.Pd.	GBPNS	Guru Mata Pelajaran	15 Juli 2024	Pengajar Bimbel SNBT	
46	Afif Krisnawan Aruyanto, S.Pd.	GBPNS	Guru Mata Pelajaran	15 Juli 2024	Pengajar Bimbel SNBT	

KEPALA MAN 3 MALANG



ZAINUL MUSAFAK

Jumlah Siswa

JUMLAH SISWA MAN 3 MALANG TAHUN PELAJARAN 2024/2025			
KELAS	L	P	JML
X-1 (DG)	8	22	30
X-2 (DG)	11	23	34
X-3 (DG)	12	22	34
X-4 (TB)	4	25	29
X-5 (TB/TBSM)	15	13	28
X-6 (TB/TBSM)	12	17	29
TOTAL	62	122	184
XI-1 (DG/TB/TBSM)	2	20	22
XI-2 (DG)	12	16	28
XI-3 (TB/TBSM)	12	16	28
XI-4 (DG)	6	15	21
XI-5 (TB)	3	25	28
XI-6 (DG/TBSM)	9	14	23
TOTAL	44	106	150
XII-1 (DG/TB)	9	20	29
XII-2 (DG)	10	21	31
XII-3 (DG)	12	20	32
XII-4 (DG/TB/TBSM)	12	19	31
XII-5 (TB/TBSM)	12	20	32
XII-6 (DG/TB/TBSM)	4	14	18
TOTAL	59	114	173
JML. TOTAL	165	342	507

Lampiran 7

Dokumentasi



Wawancara dengan Bapak Zainul Musafak, S.Pd.,M.Si.



Wawancara dengan Bapak Ifsori, S.Ag.



Wawancara dengan Bapak Muhamad Hafid Prasisko, S.Pd.



Wawancara dengan Ibu Siti Mukaromah, S.Pd.I.



Wawancara dengan Galeh Agung Pambudi Siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler olahraga (futsal) di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang



***Dome* atau bangunan semi *indoor* MAN 3 Kabupaten Malang**



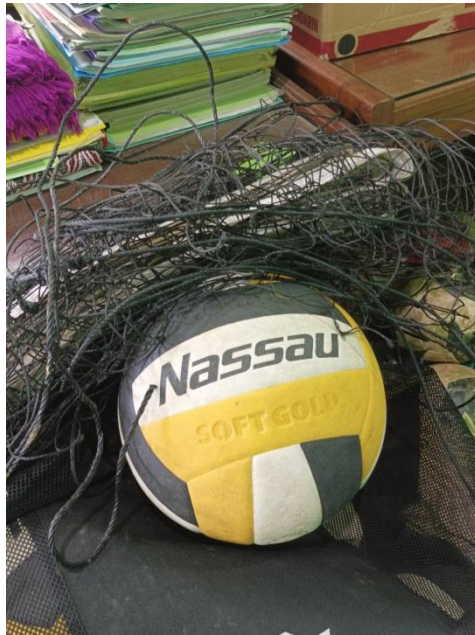
**Lapangan untuk voli putri/putra ketika *dome* sedang digunakan kegiatan
yang lain**



Lapangan takraw



**Lapangan di *dome* madrasah untuk futsal, voli, dan basket
serta untuk kegiatan pentas seni siswa**



Sarana olahraga bola voli dan net



Sarana olahraga bola untuk sepak bola dan futsal



Sarana olahraga bola takraw



Sarana olahraga raket bulutangkis



Sarana olahraga meja untuk olahraga tenis meja



Sarana alat seni banjari



Sarana seni berupa kostum tari yang digunakan siswa tampil pada acara pertandingan persaudaraan antara MAN 3 Kabupaten Malang dengan MAN 2 Kab. Blitar



Siswa yang tergabung dalam ekstra seni tari yang tampil pada acara Wisuda kelas XII



Penampilan tari kreasi siswa dan kreasi teater pada acara ulang tahun MAN 3 Kabupaten Malang



Juara 3 Lomba Tari Kreasi Solo Kategori Umum



Juara 1 Short Video Competition pada Festival Nasional Al-Wafi 2024 Tingkat SMP/MTs dan SMA/SMK/MA yang berjudul “Di Persimpangan Waktu” yang diadakan oleh Al-Wafi Islamic Boarding School



Prestasi yang diraih oleh Team Bola Voli Putra MAN 3 Malang dalam Pertandingan Bola Voli Juara 2 Tingkat SMA/SMK/MA Kecamatan Donomulyo yang diselenggarakan oleh IGORNAS CUP



Prestasi yang diraih oleh Team Bola Voli Putri MAN 3 Malang dalam Pertandingan Bola Voli Juara 3 Tingkat SMA/SMK/MA Kecamatan Donomulyo yang diselenggarakan oleh IGORNAS CUP



Prestasi yang diraih dalam Lomba Atletik IGORNAS CUP Tahun 2024



**Prestasi yang diraih oleh Team Takraw MAN 3 Malang Dalam Pertandingan
Takraw Juara 1 Lomba Sepak Takraw antar SMA/SMK/MA Tingkat
Kecamatan Donomulyo**



Juara 3 dan Dito Aditya Saputra dari Kelas XI-5 yang Mendapatkan Juara Harapan 2 Dalam Ajang Tari Kreasi Tunggal Yang Diselenggarakan Oleh AKSI (Ajang Kreasi Seni Anak Indonesia)



Tim paduan suara Manega Surya Voice Meraih Platinum 9 Pada Lomba Paduan Suara Madrasah Aliyah Negeri dan Swasta Provinsi Jawa Timur 2024



**Tim Creatif Media MAN 3 Malang Dalam Short Video Competition
Ramadan Umm 2024 Yang Berjudul "Namanya Juga Bulan Ramadhan"
Yang Diadakan Oleh Universitas Muhammadiyah Malang.**



Juara 2 Dalam Kategori Seni Tari Solo Dan Juara Harapan 1 Kategori Seni Tari Solo Yang Diadakan Oleh MJ Education Center



Juara 1 Lomba Video Tiktok Duta Moderasi Beragama se-Jawa Timur



**Juara 2 Terfavorit Lomba Virtual Keterampilan Seni Musik Menyanyi
Dalam Rangka Go Green Tingkat Nasional**



Launching Semi Indoor Multifungsi MAN 3 Kabupaten Malang

Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341) 551354, Fax (0341) 572533
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 200106110011
Nama : SILVIA MUDY SAFITRI
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Dosen Pembimbing 1 : ANGGA TEGUH PRASTYO, M.Pd
Dosen Pembimbing 2 :
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : MANAJEMEN PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA UNTUK MENINGKATKAN PEMBELAJARAN BERMUTU BAGI SISWA DI MAN 3 KABUPATEN MALANG

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	21 September 2023	ANGGA TEGUH PRASTYO, M.Pd	Konsultasi judul dan keterkaitan dengan fokus penelitian yang hendak diambil	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	18 Oktober 2023	ANGGA TEGUH PRASTYO, M.Pd	Pergantian judul proposal menjadi "Optimalisasi Penggunaan Sarana Dan Prasarana Sebagai Upaya Peningkatan Skill Olahraga Dan Seni Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang"	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	23 Oktober 2023	ANGGA TEGUH PRASTYO, M.Pd	Konsultasi mengenai fokus penelitian untuk judul yang baru diubah	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	10 November 2023	ANGGA TEGUH PRASTYO, M.Pd	Konsultasi BAB I dan BAB II	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	17 November 2023	ANGGA TEGUH PRASTYO, M.Pd	Konsultasi BAB II terkait kajian pustaka yang digunakan	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	22 November 2023	ANGGA TEGUH PRASTYO, M.Pd	Konsultasi BAB III dan pengecekan BAB I, BAB II, dan BAB III	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	16 Januari 2024	ANGGA TEGUH PRASTYO, M.Pd	Konsultasi kelanjutan BAB yakni BAB IV, V, dan VI serta pembahasan mengenai bagaimana prosedur peneliti ketika terjun ke lapangan	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	13 Mei 2024	ANGGA TEGUH PRASTYO, M.Pd	Bimbingan BAB IV terkait penulisan Paparan Data dan Hasil Penelitian	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	23 Juli 2024	ANGGA TEGUH PRASTYO, M.Pd	Setor hasil revisi penulisan dan penyusunan BAB IV	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	06 Agustus 2024	ANGGA TEGUH PRASTYO, M.Pd	Konsultasi terkait penulisan BAB V yakni Pembahasan	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
11	24 September 2024	ANGGA TEGUH PRASTYO, M.Pd	Setor hasil penyusunan BAB V dan setor BAB VI	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
12	30 Oktober 2024	ANGGA TEGUH PRASTYO, M.Pd	Pengumpulan naskah skripsi lengkap dan persetujuan oleh dosen pembimbing	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang, 30 Oktober 2024
Dosen Pembimbing 1

ANGGA TEGUH PRASTYO, M.Pd

Kajur / Kaprodi,
Dr. Nurul Yaqien, S.Pd., M.Pd.

Sertifikat Bebas Plagiasi

	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING
<i>Sertifikat Bebas Plagiasi</i>	
Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/11/2024	
diberikan kepada:	
Nama	: Silvia Mudy Safitri
NIM	: 200106110011
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul Karya Tulis	: Optimalisasi Penggunaan Sarana Dan Prasarana Sebagai Upaya Peningkatan Skill Olahraga Dan Seni Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Malang
Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.	
	 Malang, 6 November 2024 Kepala,  Denny Afwadzi

Lampiran 10

Biodata Mahasiswa



Nama : Silvia Mudy Safitri

NIM : 200106110011

Tempat, Tanggal Lahir : Blitar, 26 Mei 2001

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Tahun Masuk : 2020

Alamat : Tugurejo 04/01, Tugurejo, Wates, Blitar, Jawa Timur

Email : silviamudy26@gmail.com

No. HP : 085731162710

Pendidikan Formal Malang : - RA Perwanida II Sumberoto, Donomulyo,

- MIN 3 Kabupaten Malang

- MTsN Donomulyo, Malang

- MAN 3 Kabupaten Malang

- S-1 MPI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang